

**PENERAPAN METODE TIPE *JIGSAW* PADA MATERI  
HORMAT DAN TAAT KEPADA ORANGTUA DAN GURU  
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS IX A DI SMPN 15 TAKENGON**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**RAHMA YANTI**

**NIM. 180201057**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM – BANDA ACEH  
2022 M/1444 H**

**PENERAPAN METODE TIPE *JIGSAW* PADA MATERI  
HORMAT DAN TAAT KEPADA ORANGTUA DAN GURU  
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS IX A DI SMPN 15 TAKENGON**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**RAHMA YANTI  
NIM. 180201057**

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Disetujui oleh:

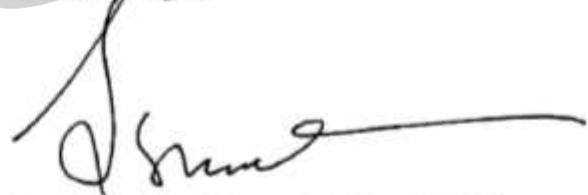
**A R - R A N I R Y**

Pembimbing I,



**Dr. M. Chalis, M.Ag**  
(NIP).197201082001121001

Pembimbing II,



**Isna Wardatul Bararah., S.Ag. M. Pd**  
(NIP).197109102007012025

**PENERAPAN METODE TIPE *JIGSAW* PADA MATER  
HORMAT DAN TAAT KEPADA ORANGTUA DAN GURU  
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS IX A DI SMPN 15 TAKENGN**

**SKRIPSI**

Telah diuji oleh panitia ujian munaqasyah skripsi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 15 Desember 2022  
21 Jumadil Awal 1444

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Dr. M. Chalis, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197201082001121001

Hava Fadiva, S.Pd.  
NIP. -

Penguji I

Penguji II,



Isna Wardatul Bararah., S.Ag. M. Pd.  
NIP. 197109102007012025

Dr. Mashuri, M.A.  
NIP.197103151999031009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam-Banda Aceh



Prof. Safriyul Mulu., S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D  
NIP. 19301021997031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Yanti

NIM : 180201057

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Judul Skripsi : Penerapan Metode Tipe *Jigsaw* Pada Materi Hormat dan Taat Kepada Orangtua dan Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX A di SMPN 15 Takengon

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

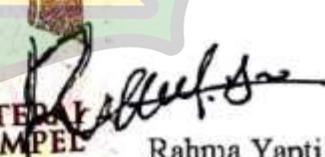
Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانيري

Banda Aceh, 31 Oktober 2022

Yang Menyatakan



  
Rahma Yanti  
NIM. 180201057

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan:

1. untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga di titik ini dapat menyelesaikan perkuliahan.
2. untuk ayahanda tercinta Irwan. K dan ibunda tercinta Salawati, S.Pd yang selalu hadir dengan cinta, segala kasih sayang senantiasa memperjuangkan, mengorbankan, berikhtiar, mendo'akan yang terbaik sehingga Allah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menuju kesuksesan dan meraih gelar sarjana, serta selalu memberikan dukungan dan merupakan kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus belajar dan tetap kuat ketika menghadapi situasi tersulit sekalipun.
3. Untuk keluarga tersayang, kakak Mawaddah, S.Gz, abang dr. Aditya Warman, Ismail dan adinda tercinta Rahoda Anum dan keponakan Faraha Khalisa Aditya tersayang dan tercinta sebagai penyemangat serta obat lelah di saat penulis lelah dalam mengerjakan skripsi ini. Yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis berupa perhatian, senantiasa mengirimkan do'a dan rela mengorbankan tenaga dan waktu serta bersusah payah untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, hormat dan baktiku untuk keluarga.

## KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan ramah, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada penghulu alam yaitu Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat yang telah memberikan contoh teladan melalui sunnahnya sehingga dapat membawa perubahan dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul **“Penerapan Metode Tipe *Jigsaw* Pada Materi Hormat dan Taat Kepada Orangtua dan Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX A di SMPN 15 Takengon”**. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Pendidikan Agama Islam serta syarat untuk meraih gelar sarjana (S-1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Dalam penelitian Skripsi ini penulis banyak sekali mendapatkan bimbingan, pengarahan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Dengan demikian ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dari penulis kepada:

1. Terima kasih yang tak terhingga kepada ayahanda tercinta Irwan. K dan ibunda tercinta Salawati, S.Pd yang selalu hadir dengan cinta, segala kasih sayang senantiasa memperjuangkan, mengorbankan, berikhtiar, mendo'akan yang terbaik sehingga Allah memberikan kemudahan bagi penulis untuk

menuju kesuksesan dan meraih gelar sarjana, serta selalu memberikan dukungan dan merupakan kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus belajar dan tetap kuat ketika menghadapi situasi tersulit sekalipun.

2. Bapak Dr. M. Chalis, M.Ag. selaku pembimbing I dan penasehat akademik sejak penulis memasuki dunia perkuliahan dan ibu Isna Wardatul Bararah, S.Ag. M.Pd. selaku pembimbing II dan sebagai motivator penulis untuk menjadi dosen, yang telah banyak membantu dan membimbing penulis ditengah-tengah kesibukan beliau menyempatkan diri untuk meluangkan waktunya, saran-saran yang membangun, selalu memberi semangat, arahan kepada penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
3. Bapak Rektor Prof. Dr. Mujibburahman, MAG. selaku rektor dan kepala para wakil rektor UIN Ar-Raniry.
4. Bapak Dekan Safrul Muluk, M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
5. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
6. Kepada seluruh staf prodi PAI yang telah tersedia memberikan keterangan, informasi dan data untuk keperluan skripsi.
7. Kepada bapak Riduansyah, S.Ag, selaku Kepala Sekolah SMPN 15 Takengon, Aceh Tengah, Staf pengajar dan Guru Program Studi Pendidikan Agama Islam Ibu Laila, S.Ag, Ibu Huriyah, S.Ag, Ibu Isnaini, S.Pd, Ibu Diana Susanti, S.H dan Bapak Sahrin Agumanta, S.Pd beserta peserta didik yang

telah memberikan kesempatan meneliti dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

8. Kepada sahabat seperjuangan Reni Puspita Sari, Ananda Ayuningtias, Herlina Sri Wahyuni, Ridho Maulidin, Hasmawati, Putri Yana, Syahri Mulo, Adlin Hakim, Najri, Firmansyah, Mauli Gusnaldi dan teman-teman mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 yang selalu menghibur di kala kejenuhan melanda, memberi dukungan, semangat, teman melepas kegalauan, dan support system serta yang selalu membantu penulis mengeluarkan ide-ide yang tidak pernah terpikirkan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan keterbatasan penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Semoga Allah Swt meridhai dan senantiasa memberikan rahmat dan karunia-nya kepada kita semua aamiin.

Banda Aceh, 31 Oktober 2022

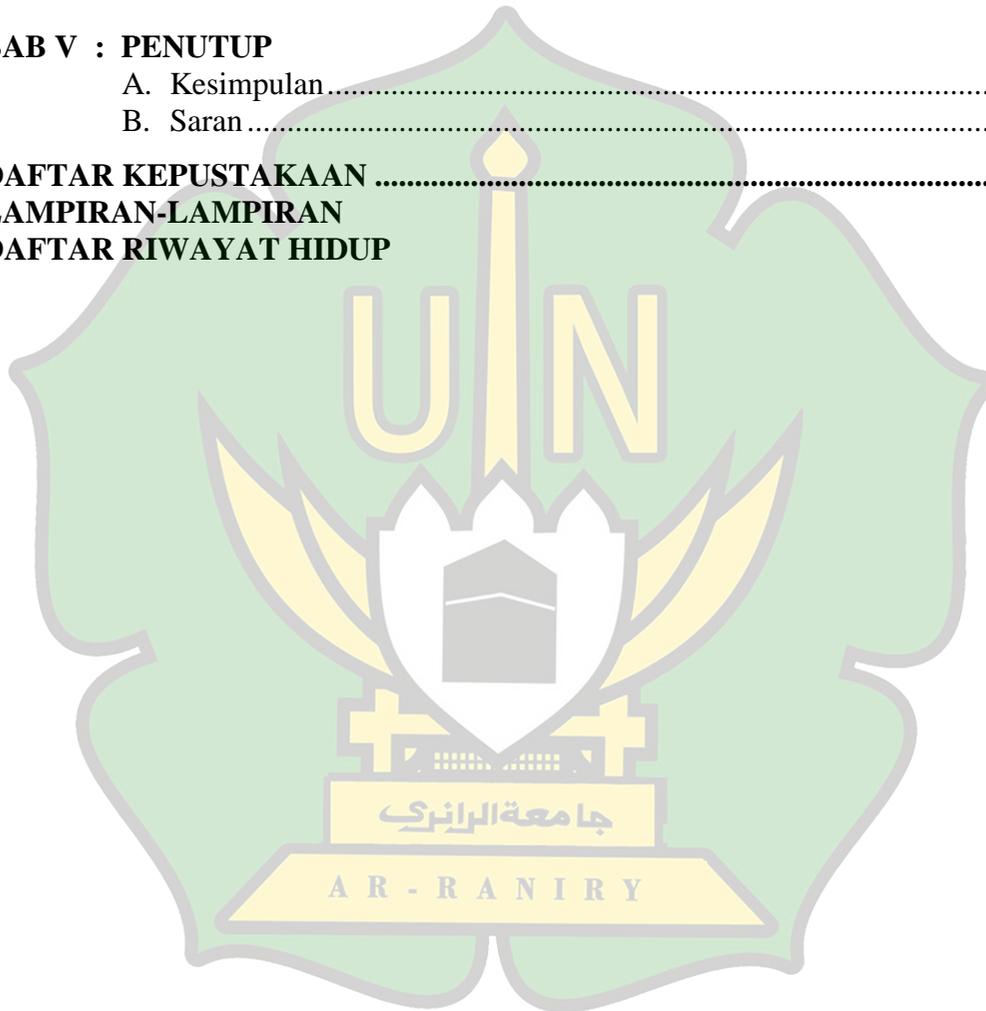
Penulis

AR - RANIRY

## DAFTAR ISI

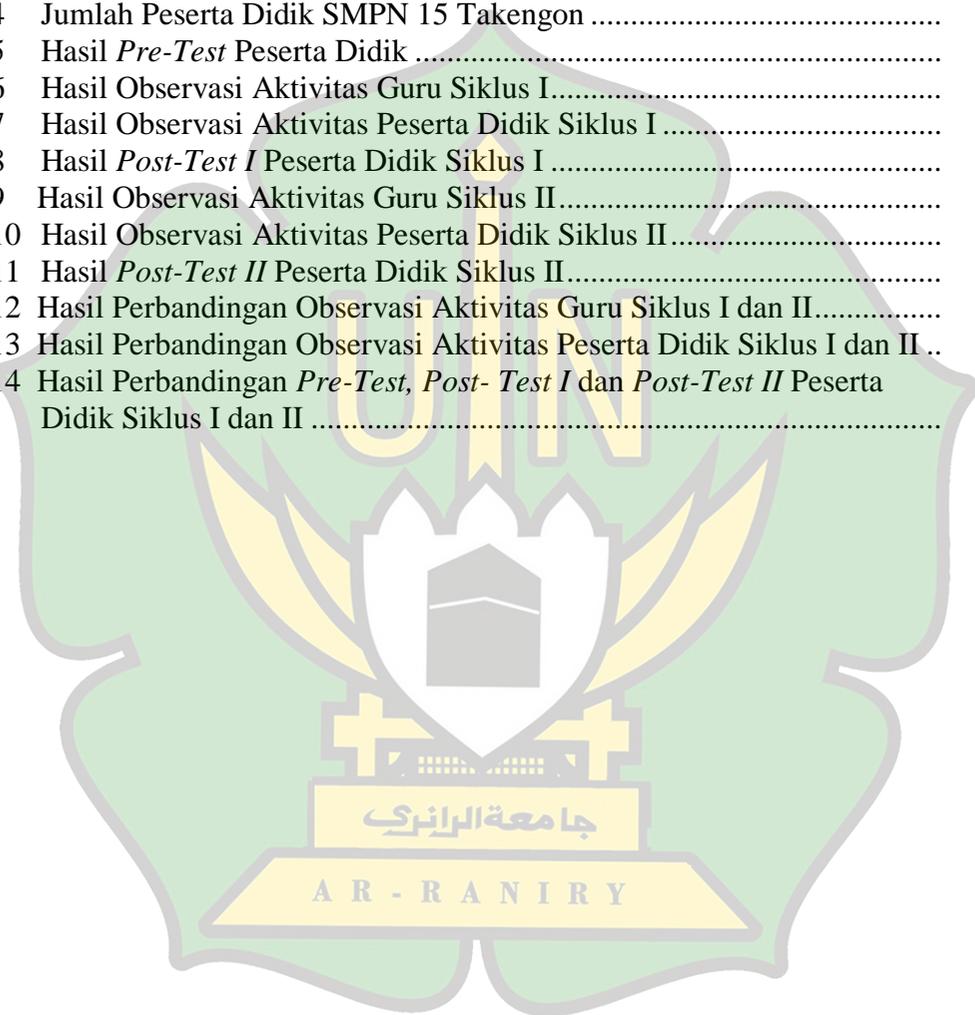
	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional .....	6
F. Kajian Terdahulu yang Relevan .....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Pengertian Penerapan .....	13
B. Pengertian Metode .....	14
C. Tipe <i>Jigsaw</i> .....	16
1. Pengertian Metode Tipe <i>Jigsaw</i> .....	17
2. Karakteristik Metode Tipe <i>Jigsaw</i> .....	20
3. Langkah Penerapan Metode Tipe <i>Jigsaw</i> .....	22
4. Kelebihan Penerapan Metode Tipe <i>Jigsaw</i> dan Kelemahan Penerapan Metode Tipe <i>Jigsaw</i> .....	28
D. Pengertian Hasil Belajar .....	34
E. Hormat dan Taat Kepada Orangtua dan Guru .....	39
1. Pengertian Hormat dan Taat Kepada Orangtua dan Guru.....	39
2. Ciri-ciri Orang yang Bersikap Hormat Kepada Orangtua dan Guru .....	44
3. Dalil Naqli Tentang Hormat dan Taat Kepada Orangtua dan Guru.....	47
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	53
B. Lokasi Penelitian .....	58
C. Subjek Penelitian.....	58

D. Instrumen Pengumpulan Data .....	59
E. Teknik Pengumpulan Data .....	60
F. Teknik Analisis Data .....	63
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	66
B. Pelaksanaan Penelitian .....	71
C. Analisis Hasil Penelitian.....	73
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran .....	100
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel:</b>	<b>Halaman</b>
4.1 Gambaran Umum SMPN 15 Takengon.....	65
4.2 Sarana dan Prasarana SMPN 15 Takengon .....	66
4.3 Data Guru dan Pegawai SMPN 15 Takengon .....	67
4.4 Jumlah Peserta Didik SMPN 15 Takengon .....	68
4.5 Hasil <i>Pre-Test</i> Peserta Didik .....	72
4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	75
4.7 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I .....	77
4.8 Hasil <i>Post-Test I</i> Peserta Didik Siklus I .....	79
4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	83
4.10 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	85
4.11 Hasil <i>Post-Test II</i> Peserta Didik Siklus II.....	87
4.12 Hasil Perbandingan Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	89
4.13 Hasil Perbandingan Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan II ..	91
4.14 Hasil Perbandingan <i>Pre-Test</i> , <i>Post- Test I</i> dan <i>Post-Test II</i> Peserta Didik Siklus I dan II .....	93



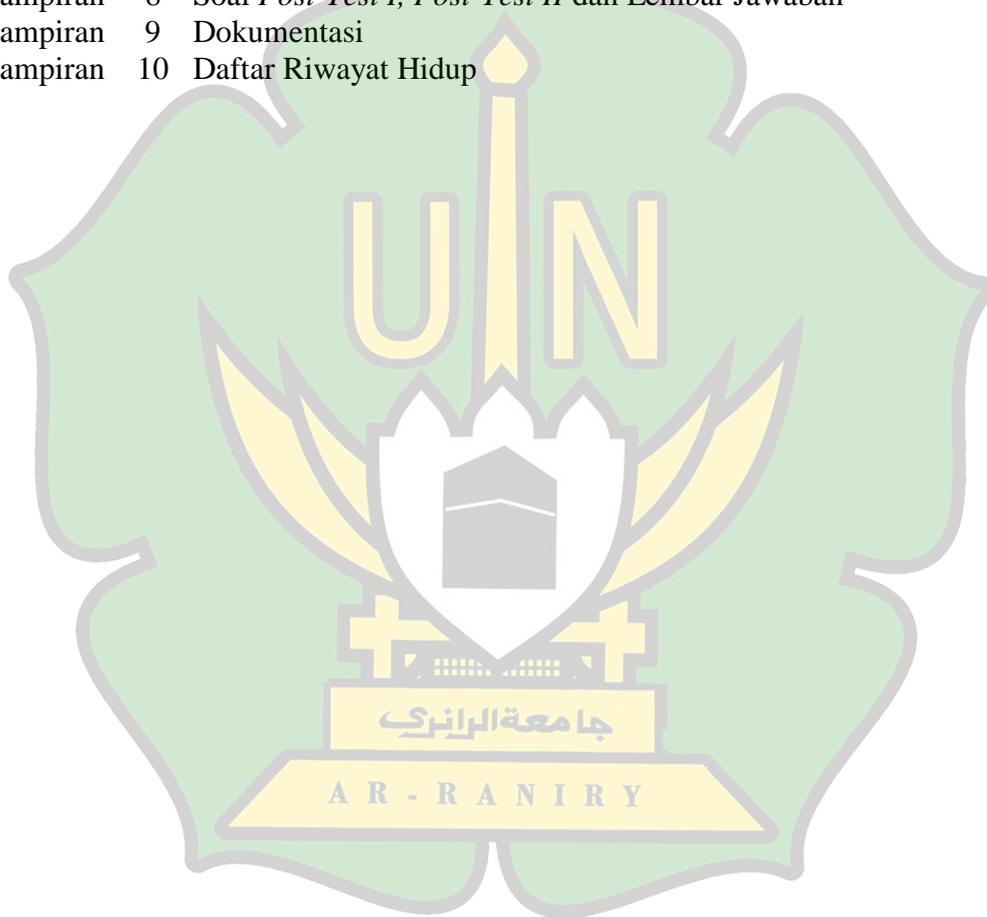
## DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Halaman
3.1 Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) .....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 SK Izin Penelitian
- Lampiran 3 SK Telah Penelitian
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II
- Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan II
- Lampiran 7 Soal *Pre-Test* dan Lembar Jawaban
- Lampiran 8 Soal *Post-Test I*, *Post-Test II* dan Lembar Jawaban
- Lampiran 9 Dokumentasi
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



## ABSTRAK

Nama : Rahma Yanti  
NIM : 180201057  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan Metode Tipe *Jigsaw* Pada Materi Hormat dan Taat Kepada Orangtua dan Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX A di SMPN 15 Takengon  
Jumlah halaman : 105 Halaman  
Pembimbing I : Dr. M. Chalis, M.Ag  
Pembimbing II : Isna Wardatul Bararah, S.Ag.,M.Pd  
Kata kunci : Penerapan metode tipe *Jigsaw*, Pembelajaran PAI, Hasil Belajar Peserta Didik

Metode tipe *Jigsaw* merupakan menitik beratkan pada kerja kelompok adanya kelompok asal dan kelompok ahli yang membuat peserta didik menjadi aktif di saat pembelajaran berlangsung. Di SMPN 15 Takengon khususnya di kelas IX A pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hasil belajar peserta didik masih dibawah standar ketuntasan minimal, dikarenakan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan melalui metode ceramah, yang menyebabkan peserta didik cenderung jenuh, bosan dan pasif dalam belajar, ketertarikan belajar pada peserta didik sangat berpengaruh tanpa menggunakan metode yang bervariasi tentu berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar peserta didik dan kendala dalam penerapan metode tipe *Jigsaw* kelas IX A di SMPN 15 Takengon. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah berjumlah 18 peserta didik, penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi dan tes kemampuan peserta didik. Teknik analisis data observasi aktivitas guru dan peserta didik dalam menganalisis pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik yang telah diamati setelah proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kualifikasi penerapan metode tipe *Jigsaw* aktivitas guru pada siklus I dikategorikan “baik: dengan hasil perolehan nilai 86,7 dan pada siklus II meningkat menjadi “amat baik” dengan hasil perolehan nilai 94,1. Adapun kualifikasi aktivitas peserta didik pada siklus I “kurang” dengan hasil perolehan nilai rata-rata 74,5 dan pada siklus II meningkat menjadi “baik” dengan hasil perolehan nilai rata-rata 90,1. (2) penerapan metode tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran materi hormat dan taat kepada orangtua dan guru. Hal ini dibuktikan bahwa ada peningkatan pada ketuntasan hasil belajar peserta didik, yaitu memperoleh nilai rata-rata pra-siklus 40,6 “kurang”, pada siklus I memperoleh nilai rata-rata “kurang” 66,7 meningkat pada siklus II memperoleh nilai rata-rata “baik” 86,7. Serta terdapat beberapa kendala yaitu masalah keterbatasan waktu diskusi, masalah dengan peserta didik yang lambat menangkap materi, masalah dengan peserta didik yang dominan aktif, dan masalah kerjasama antara kelompok.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting sebagai sarana pengembangan intelegensi manusia dan oleh karena itu juga manusia sangat butuh akan adanya ilmu pengetahuan.<sup>1</sup> Ilmu pengetahuan dapat ditemukan dimana saja kapan saja dan oleh siapa saja semua orang berhak mendapatkan ilmu pengetahuan baik itu pendidikan formal maupun nonformal.

Mengingat pentingnya pendidikan bagi umat manusia hal ini merupakan kekuatan yang mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat, dengan pendidikan itu pula manusia akan mendapat berbagai macam ilmu pengetahuan yang dijadikan bekal untuk hidupnya kelak. Agama Islam mewajibkan kepada umat Islam baik laki-laki maupun perempuan untuk menuntut ilmu. Firman Allah.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “(1) Bacalah dengang (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. (2) Dia yang Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. (4) Yang mengajar dengan kalam (pena). (5) Dia mengajar manusia sesuatu yang tidak diketahui.” (Q.S Al-Alaq: 1-5).

Agama Islam mendorong umatnya agar menuntut ilmu dimulai dengan belajar baca tulis dan diteruskan belajar berbagai macam ilmu pengetahuan salah

---

<sup>1</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 33.

satunya yaitu pelajaran Agama Islam. Biasanya Pelajaran Agama Islam sering di jumpai di jenjang pendidikan formal maupun nonformal, bahkan Pelajaran Agama Islam ini menjadi sebuah pembelajaran wajib yang harus dipelajari terkhususnya di jenjang pendidikan formal.

Pembelajaran diartikan sebagai suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik hal ini merupakan sumber belajar pada suatu lingkungan.<sup>2</sup> Pastinya disetiap sekolah mengharapkan peserta didiknya mendapatkan nilai tertinggi dan melahirkan generasi yang berkualitas bagi bangsa dan negara.

Menurut hasil observasi awal yang peneliti lakukan di sekolah SMPN 15 Takengon. Setiap peserta didik memperoleh nilai yang dimulai dari nilai yang terendah hingga nilai yang tertinggi. Pastinya nilai yang didapat setiap peserta didik tidaklah sama, hal ini disebabkan karena kemampuan dan daya serap masing-masing peserta didik berbeda.

Yang menjadi faktor pendukung keberhasilan dalam pembelajaran adalah penggunaan metode yang tepat. Metode yang tepat akan memberikan pemahaman yang mendalam pada peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan. Penggunaan metode oleh guru adalah suatu komponen pembelajaran yang sangat berdampak pada hasil belajar peserta didik di SMPN 15 Takengon.

Hasil belajar peserta didik yang dimaksud peneliti adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran, hasil belajar peserta didik tidak mencapai target disebabkan karena kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, hal ini disebabkan karena guru tidak

---

<sup>2</sup> Jihad, Asep. Haris, Abdul, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Prasindo, 2012), h. 1415.

memberi evaluasi di akhir proses pembelajaran, dan guru tidak menggunakan metode yang bervariasi.

Ini merupakan sebuah tanggung jawab guru di SMPN 15 Takengon untuk memperbaiki proses pembelajaran agar semua peserta didik mampu memahami dan menguasai materi yang diajarkan dengan melalui penerapan-penerapan metode bervariasi yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran peserta didik.

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pendidik lebih banyak menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan dan kelompok biasa, tanpa adanya penerapan metode yang bervariasi berdampak kepada hasil belajar peserta didik. Kondisi kelas yang tidak hidup, peserta didik yang pasif enggan untuk mengemukakan pendapatnya dan membuat peserta didik mengantuk membuat suasana belajar yang membosankan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang tidak mencapai target, ketidakmampuan guru dalam mencocokkan materi yang diajarkan dengan metode yang diterapkan merupakan faktor yang menyebabkan hasil belajar peserta didik tidak mencapai target. Dalam penerapan metode pun pendidik harus mampu menyesuaikan antara materi yang diajarkan dengan metode yang akan diterapkan, sifat-sifat materi ada yang berupa, teori, konsep, generalisasi, prinsip, prosedur, fakta, istilah, contoh/ilustrasi, definisi dan preposisi, Terlebih lagi pada materi yang mempunyai banyak teori yang harus dibahas. Materi hormat dan taat kepada orangtua dan guru, materi ini bersifat teori kiranya dalam metode tipe *Jigsaw* sangat cocok untuk diterapkan.

Penerapan metode yang bervariasi sangat memengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran berlangsung, dengan penerapan metode yang tepat

akan membuat peserta didik lebih berkontribusi dalam pembelajaran. Banyak metode yang dapat diterapkan dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Dimana ketika diterapkannya sebuah metode akan merangsang peserta didik untuk berfikir kritis, peserta didik lebih termotivasi dan memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapat, dan dapat menimbulkan sikap, kolaboratis dalam menyingkapi suatu persoalan dan mendapat hasil pembelajaran yang baik. Untuk mencapai itu semua dapat diterapkannya sebuah metode tipe *Jigsaw*.<sup>3</sup> Metode tipe *Jigsaw* ini sangat mendukung dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang sedang berlangsung yang membuat suasana kelas hidup, peserta didik berfikir kritis, aktif, berani mengungkapkan pendapat dan juga dapat menimbulkan sikap kolaboratis dalam menyingkapi sebuah masalah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Tipe Jigsaw Pada Materi Hormat dan Taat Kepada Orangtua dan Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX A di SMPN 15 Takengon”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana penerapan metode tipe *Jigsaw* pada materi hormat dan taat kepada orangtua dan guru terhadap hasil belajar peserta didik kelas IX A?

---

<sup>3</sup> Metode Kooperatif *Jigsaw* adalah salah satu pembelajaran melalui penggunaan kelompok kecil, peserta didik yang bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mendapat pengalaman belajar yang maksimal, baik pengalaman individual maupun kelompok. (*Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw Untuk Mengajar Geografi*, Siti Rodliyah, h. 13).

2. Apa saja kendala dalam penerapan metode tipe *Jigsaw* pada materi hormat dan taat kepada orangtua dan guru terhadap hasil belajar peserta didik kelas IX A?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan peneliti diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode tipe *Jigsaw* pada materi hormat dan taat kepada orangtua dan guru terhadap hasil belajar peserta didik kelas IX A
2. Untuk mengetahui apa saja kendala dalam penerapan metode tipe *Jigsaw* pada materi hormat dan taat kepada orangtua dan guru terhadap hasil belajar peserta didik kelas IX A

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Secara teoritis dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik, pendidik/peneliti dan sekolah, di Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Takengon di Kabupaten Aceh Tengah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peserta didik

Meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik dengan menggunakan penerapan metode tipe *Jigsaw*. Meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan penerapan metode tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengembangkan cara belajarnya.

b. Bagi pendidik

Untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan peserta didik dalam menerima materi dengan menggunakan metode tipe *Jigsaw*.

c. Bagi sekolah

Dengan menerapkan metode tipe *Jigsaw* ini pendidik dan peserta didik akan lebih mudah berinteraksi satu sama lain, maka dari itu akan lebih memudahkan dalam proses belajar mengajar baik didalam kelas (indoor) maupun diluar kelas (outdoor).

## E. Definisi Operasional

### 1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penerapan adalah perbuatan menerapkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>4</sup>

Penerapan dalam sebuah penelitian ini merupakan sebuah tindakan mempraktekkan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan, Penerapan juga dilakukan baik secara individual maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Pada penerapan ini peneliti mencoba menerapkan sebuah metode tipe *Jigsaw* yang akan diterapkan dikelas tempat penelitian.

---

<sup>4</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Modern English*, (Jakarta: : Modern English, 2011), h. 1598.

## 2. Metode

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Metode yang dimaksud dalam penelitian ini dimana peneliti mencoba menerapkan sebuah teori atau cara yang digunakan peneliti untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam penelitian ini.

## 3. Tipe

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tipe adalah contoh, corak, jenis, macam, model, potongan, rumpun, rupa, spesies, varietas dan versi.

Adapun yang dimaksud peneliti tipe dalam penelitian ini merupakan sebuah model pembelajaran yang menerapkan sebuah teori kedalam suatu tindakan dalam proses pembelajaran.

## 4. Jigsaw

Menurut kamus bahasa terjemahan Inggris-Indonesia *Jigsaw* adalah gergaji bundar, mata gergaji, gergaji ukir. Adapun pengertian *Jigsaw* yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah tipe *Jigsaw* merupakan salah satu sebuah metode yang merupakan metode pendekatan dalam pembelajaran *kooperatif* dimana dalam penerapannya peneliti akan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, peserta didik dibentuk dalam kelompok-kelompok adanya tutor sebaya yang berkompeten, adanya kelompok asal dan kelompok ahli, dalam kelompok ahli peserta didik saling bekerjasama untuk memahami topik yang diberikan pendidik hal ini bertujuan agar tujuan pembelajaran tercapai dan memotivasi peserta didik yang kurang cakap dalam mempertanggungjawabkan hasil pemikiran mereka.

## 5. Hormat dan taat kepada orangtua dan guru

### a. Hormat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) hormat diartikan sebagai menghargai. Adapun pengertian hormat yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah perbuatan yang menandakan rasa sopan dan santun kepada siapa saja.

### b. Taat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) taat berarti senantiasa tunduk, patuh, setia, bisa juga berarti tidak curang. Adapun taat yang dimaksud dalam penelitian merupakan kepatuhan atau kesetiaan seseorang terhadap sesuatu hal.

### c. Orangtua

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) orangtua diartikan adalah ayah ibu kandung. Adapun arti orangtua yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini merupakan orang yang berstatus sebagai ayah dan ibu, cerdas, pandai dan orang yang di hormati.

### d. Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya atau mata pencahariannya mengajar.

Adapun guru yang dimaksud peneliti dalam penelitian ialah seseorang berprofesi sebagai pendidik baik di jenjang pendidikan formal maupun nonformal, dan memiliki sebuah tanggung jawab untuk mendidik.

Hormat dan taat kepada orang tua dan guru menunjukkan tindakan kebaktian dan menghargai kepada orang yang lebih tua, hal ini hukumnya adalah fardhu 'ain.<sup>5</sup>

Dari uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwasannya Perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru adalah sebuah keharusan bagi seorang anak dan peserta didik sebagai bentuk wujud *Birrul Walidain*.

## 6. Hasil Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) akibat usaha, sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu untuk merubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan pengalaman. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar.<sup>6</sup>

Adapun hasil belajar yang dimaksud yang disini adalah kemampuan yang dimiliki pesera didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah diajarkan.

Namun tujuan penilaian dari peneliti memperbaiki proses pembelajaran dan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam untuk melihat kemajuan peserta didik, yakni menurun atau meningkatnya kompetensi peserta didik. Yang menjadi objek pembahasan peneliti adalah permasalahan hormat dan taat kepada orangtua dan guru, dimana saat ini

---

<sup>5</sup> Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 11.

<sup>6</sup> Dirman, Cicih Juarsih, *Penilaian Dan Evaluasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 15.

peserta didik sering sekali mengabaikan kewajiban mereka kepada orang tua dan guru.

#### **F. Kajian Terdahulu Yang Relevan**

Dari telaah pustaka yang peneliti telusuri dari berbagai sumber yang ada dipustaka, maka peneliti hanya mengambil sumber yang berkenaan dengan metode pembelajaran kooperatif *Jigsaw*. Hal ini untuk memudahkan untuk mengetahui letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian lainnya. Berikut ini penelusuran yang didapat peneliti.

1. Skripsi yang ditulis oleh Salamah NIM 140201175 pada tahun 2019. Dengan judul skripsi *“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bidang Studi Fiqh Pada Siswa Kelas VII MTsS Mardhatillah Simpang Kiri Kota Subulussalam”* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* efektif dalam meningkatkan hasil belajar bidang studi Fiqh pokok bahasan thaharah tentang wudhu’ pada siswa kelas VII MTsS Mardhatillah Simpang Kiri Kota Subulussalam. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini terbukti siklus I nilai rata-rata 62,2 % meningkat pada siklus II 90,0%.
2. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Syaifudin Zuhri, NIM 11113263. Pada tahun 2017. Dengan judul skripsi *“Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Menghindari Perilaku Tercela Dengan Metode Jigsaw Pada Siswa Kelas VIII A SMP Islam Sunan Giri SALATIGA”* penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar

PAI materi menghindari perilaku tercela pada siswa kelas VII A di SMP Islam Sunan Giri. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini terbukti siklus I 68,1% meningkat pada siklus II 91,25%.

3. Skripsi yang ditulis oleh Riki Meliyana, NIM 14120555 pada tahun 2018. Dengan judul skripsi "*Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI Kelas V SDN 01 Pujodadi*" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menggunakan model pembelajaran tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran PAI kelas V di SDN 01 Pujodadi. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini terbukti siklus I 47% meningkat 87%.

Berdasarkan ketiga skripsi tersebut ada persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Dimana dalam ketiga penelitian ini masing-masing peneliti ingin meneliti seputar dunia pendidikan, dan sama-sama menggunakan metode pembelajaran *jigsaw*. Sedangkan perbedaan pada penelitian pertama yaitu berfokus pada hasil belajar materi pokok fiqh (thaharah), penelitian kedua dan ketiga berfokus pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah berfokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi hormat dan taat kepada orangtua dan guru dan dalam penelitian ini melihat apa saja kendala dalam penerapan metode tipe *Jigsaw* tersebut.

## G. Sistematika Pembahasan

**Bab I**, berisikan pendahuluan yang terdiri dari pengantar didalamnya terurai mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, kemudian dilanjutkan dengan tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

**Bab II**, menjelaskan landasan teori yang berkaitan dengan "*Penerapan Metode Tipe Jigsaw Pada Materi Hormat dan Taat Kepada Orangtua dan Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX A di SMPN 15 Takengon*". Pada bab ini peneliti akan membahas segala teori yang terkait dengan judul penelitian yang diambil.

**Bab III**, merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian, yang terdiri dari rancangan penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV**, berisi temuan dan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, pelaksanaan penelitian, dan analisis data pembahasan

**BAB V**, merupakan penutup dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Pengertian Penerapan

Penerapan merupakan suatu kegiatan mempraktekkan sebuah teori, metode, model, tipe dan hal lain yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang sebelumnya telah direncanakan dan disusun sedemikian rupa.

Adapun unsur-unsur penerapan yaitu:

1. Adanya program yang dilakukan
2. Adanya kelompok target
3. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.<sup>1</sup>

Berdasarkan unsur-unsur penerapan diatas, yang menjadi adanya program yang dilakukan adalah suatu metode atau cara yang dijalankan dalam suatu pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Selanjutnya yang menjadi target dari program yang dijalankan adalah peserta didik, dan yang terakhir adanya pelaksanaan atau orang yang bertanggung jawab didalam penerapan suatu program adalah guru. Guru menjadi pengawas dari program yang diterapkan pada peserta didik guna mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

---

<sup>1</sup> Maria Kristina, "Penerapan Metode Primavista Bagi Mahasiswa Praktek Instrumen Mayor (PIM) VI Piano di Jurusan pendidikan Seni Musik", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), h. 6.

## B. Pengertian Metode

Metode secara umum meliputi keseluruhan cara atau teknik dalam menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik serta bagaimana peserta didik diperlakukan selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>8</sup> Cara atau teknik yang digunakan untuk memudahkan guru dalam melaksanakan suatu kegiatan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan dalam pembelajaran guna mencapai hasil yang optimal.

Dalam buku karangan Syifa S. Mukrima, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran* menjelaskan metode merupakan cara yang teratur digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Metode juga diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>9</sup>

Metode memiliki peran yang sangat penting bagi guru, metode berperan sebagai rambu-rambu atau bagaimana cara memproses suatu pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan efektif dan sistematis, bahkan jika tidak ada suatu metode maka proses pembelajaran tidak akan dapat berjalan secara efektif. Karena itu guru dituntut mampu menguasai berbagai macam metode dan mampu menerapkan berbagai macam metode yang cocok digunakan pada peserta didik sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditempuh.

Dalam buku karangan Abdul Kadir Ahmad, *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI Dimasa Pandemi Covid-19*. Juga menjelaskan metode adalah suatu

---

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana- Prenada Media Group, 2008), h. 147.

<sup>9</sup> Syifa S. Mukrima, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Indonesian University Of Education, 2014) h. 45.

cara atau alat yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran untuk mengimplementasikan suatu rencana yang disampaikan kepada peserta didik demi mencapai tujuan pembelajaran.<sup>10</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian metode di atas jadi dapat dipahami metode merupakan cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah disusun secara teratur dan sistematis. Metode memiliki peran yang sangat penting bagi guru, metode berperan sebagai rambu-rambu atau bagaimana cara memproses suatu pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan efektif dan sistematis, bahkan jika tidak ada suatu metode maka proses pembelajaran tidak akan dapat berjalan secara efektif. Oleh karena itu guru dituntut mampu menguasai berbagai macam metode dan mampu menerapkan berbagai macam metode yang cocok digunakan pada peserta didik sesuai dengan jenjang pendidikan yang ditempuh.

Semakin efektif metode yang diterapkan maka semakin baik pula tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dengan demikian tujuan pembelajaran menjadi hal yang paling utama dalam menerapkan sebuah metode. Banyak metode yang tersusun dari beberapa tipe, namun dalam menerapkan suatu metode yang akan diterapkan pada suatu pembelajaran guru perlu memperhatikan beberapa faktor yaitu tujuan utama pembelajaran, situasi, fasilitas, dan kondisi peserta didik. Berikut hal yang perlu diperhatikan oleh guru saat menerapkan sebuah metode yaitu:

---

<sup>10</sup> Syifa S. Mukrimaa, *53 Metode...*, h. 1.

1. Berpusat pada peserta didik, adalah penerapan metode sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan kondisi peserta didik.
2. Partisipasi aktif, penerapan metode ditujukan untuk menumbuhkan motivasi peserta didik sehingga peserta didik mau berperan aktif.
3. Bersifat holistik dan integratif, kegiatan pembelajaran peserta didik tidak terlepas dari cara terpadu dan menyeluruh tetapi juga harus di melibatkan aktivitas fisik maupun mental peserta didik sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal.
4. Perbedan individu, setiap peserta didik memiliki perbedaan masing-masing, baik dari tingkat pemahaman pembelajaran maupun dalam hal yang lain.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami dalam menerapkan sebuah metode guru harus memperhatikan terlebih dahulu bagaimana situasi dan kondisi peserta didik dan sarana prasarana yang mendukung berjalannya sebuah metode tersebut, selanjutnya guru harus memperhatikan apakah diterapkannya metode tersebut dapat mendorong peserta didik untuk berperan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Maka dari itu segala sesuatu harus diperhatikan dan dipertimbangkan metode apa yang cocok digunakan sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik.

---

<sup>11</sup> Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini (Strategi, Pendekatan dan Metode Pembelajaran)*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2020), h. 21-22.

## C. Tipe Jigsaw

### 1. Pengertian Metode Tipe *Jigsaw*

Dalam suatu pembelajaran tentu banyak menggunakan suatu metode yang menunjang proses pembelajaran secara efektif misalnya metode demonstrasi, metode randomization technique, metode quantum teaching learning, metode brainstorming, dan masih banyak lagi berbagai macam metode yang digunakan. Namun dalam penelitian ini peneliti mengambil sebuah metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu adalah metode pembelajaran yang membantu peserta didik dalam berproses ketika pembelajaran berlangsung, adalah metode tipe *jigsaw*. Metode tipe *Jigsaw* pertama kali dikembangkan oleh Elliot Aronson pada awal tahun 1970-an di Universitas Texas dan Universitas California. Aronson mengatakan bahwa metode tipe ini dapat digunakan dalam pengajaran membaca, menulis, berbicara, ataupun mendengarkan.<sup>12</sup> Metode ini membantu peserta didik meningkatkan keterampilan untuk mengolah informasi dan keterampilan berkomunikasi, tipe ini juga menuntut peserta didik memiliki tanggung jawab yang besar dalam pelaksanaan proses pembelajaran terhadap mengolah informasi.

Dalam buku karangan Rahmat, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*, menjelaskan bahwa metode tipe *Jigsaw* adalah termasuk jenis metode *kooperatif* yang merupakan metode yang dilakukan secara berkelompok atau metode diskusi dan metode ini lebih menekankan kepada

---

<sup>12</sup> Siti Suprihatin, *Pengaruh Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Studi Masyarakat Indonesia Mahasiswa*, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol, 5, No. 1, 2017, e-ISSN 2442-9449, h. 85.

aktivitas kerjasama peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>13</sup> Metode tipe *Jigsaw* ini mampu mendorong peserta didik untuk mengemukakan gagasan atau pendapatnya yang membuat peserta didik lebih berani dan aktif di dalam kelas, metode ini juga membuat peserta didik untuk saling menghargai pendapat sesama teman sebayanya.

Metode tipe *Jigsaw* ini juga dijelaskan dalam buku karangan Fendika Prasetyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw*, metode tipe *Jigsaw* adalah pendekatan dalam pembelajaran kooperatif dimana dalam penerapannya peserta didik dibentuk dalam kelompok-kelompok adanya tutor sebaya yang berkompeten, adanya kelompok asal dan kelompok ahli, dalam kelompok ahli peserta didik saling bekerjasama untuk memahami topik yang diberikan pendidik hal ini bertujuan agar tujuan pembelajaran tercapai dan memotivasi peserta didik yang kurang cakap dalam mempertanggungjawabkan hasil pemikiran mereka.<sup>14</sup> Dengan dibentuknya peserta didik dalam beberapa kelompok-kelompok selain terjalinnya komunikasi baik antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik juga melatih peserta didik dalam menghargai pendapat sesama kawannya, berani mengemukakan gagasan masing-masing dan mampu mempertanggungjawabkan gagasan mereka.

Dalam buku karangan Wina Sanjaya “strategis pembelajaran beorientasi standar proses pendidikan” juga menjelaskan metode tipe *jigsaw* merupakan sebuah metode yang berpusat pada peserta didik, yang menitikberatkan pada

---

<sup>13</sup> Rahmat, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019), h. 62.

<sup>14</sup> Fendika Prasetyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw*, (Surakarta: Kekata Group, 2019), h. 13.

adanya kerjasama atau kelompok peserta didik. Dalam metode ini peserta didik memiliki banyak kesempatan untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi, memahami materi yang telah ditentukan, bertanggung jawab untuk keberhasilan anggota kelompok dalam menyampaikan materi kepada kelompok lain.<sup>15</sup>

Metode tipe *Jigsaw* ini membantu peserta didik meningkatkan keterampilan untuk mengolah informasi dan keterampilan berkomunikasi, metode tipe *Jigsaw* ini juga menuntut peserta didik memiliki tanggung jawab yang besar dalam pelaksanaan proses pembelajaran terhadap mengolah informasi.

Metode tipe *Jigsaw* ini diterapkan secara berkelompok, didalam kelas, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang untuk memahami konsep yang difasilitasi oleh guru, metode tipe *Jigsaw* ini diterapkan dimana peserta didik bekerjasama untuk memecahkan suatu masalah dengan melalui interaksi sosial antar peserta didik, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari sesuatu dengan baik pada waktu yang bersamaan dan peserta didik juga menjadi narasumber bagi teman sebayanya yang lain. Metode tipe *Jigsaw* metode diskusi yang membuat peserta didik saling berkomunikasi dan berinteraksi baik antara guru dan peserta didik maupun antar peserta didik. Bentuk diskusi ini berbeda dengan bentuk diskusi yang lain, yang mana disini dibagi menjadi 2 (kategori) yaitu adanya kelompok asal dan kelompok ahli yang masing-masing memiliki perannya tersendiri.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 2.

<sup>16</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2012*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014) h. 35.

Berdasarkan uraian di atas beberapa pengertian metode tipe *Jigsaw* telah dipaparkan, dari pengertian di atas metode tipe *Jigsaw* merupakan metode bentuk pendekatan kooperatif yang berpusat pada peserta didik, dimana peserta didik dibagi terdiri atas 4-6 per kelompoknya, yang terbagi menjadi dua kategori yaitu kelompok asal dan kelompok ahli yang memiliki perannya masing-masing, metode ini mendorong peserta didik untuk aktif, berani mengungkapkan pendapatnya, menghargai pendapat sesama teman sebayanya, mampu mengolah informasi dan memecahkan masalah yang telah diberikan oleh guru.

Metode tipe *Jigsaw* ini juga mampu mendorong peserta didik untuk mengemukakan gagasan atau pendapatnya yang membuat peserta didik lebih berani dan aktif di dalam kelas, metode ini juga membuat peserta didik untuk saling menghargai pendapat sesama teman sebayanya.

## **2. Karakteristik Metode Tipe *Jigsaw***

Proses kegiatan belajar mengajar di kelas guru memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka dari itu guru berperan aktif dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik, selain menyajikan materi guru juga harus mampu dalam memilih metode pembelajaran yang cocok dengan situasi dan kondisi peserta didik yang menunjang keefektifan dalam pembelajaran, salah satu metode pembelajaran yang efektif adalah metode tipe *Jigsaw*.

Berikut karakteristik metode tipe *Jigsaw* yaitu:

- a. Adanya tutor sebaya adalah teman yang lebih berkompeten.
- b. Adanya kelompok asal dan kelompok ahli

- c. Dalam kelompok ahli peserta didik, saling bekerjasama dalam memahami topik yang diberikan oleh guru sampai menjadi ahli topik tersebut.
- d. Dalam kelompok asal peserta didik saling mengerjakan keahliannya masing-masing.<sup>17</sup>

Berdasarkan pada uraian di atas dalam penerapan metode tipe *Jigsaw* disetiap kelompok harus ada teman yang lebih berkompeten hal ini dimaksudkan agar peserta didik yang lain lebih termotivasi dan dapat bertanggung jawab terhadap kelompoknya sendiri, peserta didik dibagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu adanya kelompok asal dan kelompok ahli, hal di maksudkan agar peserta didik yang berada di kelompok asal mampu menguasai materi yang di tetapkan oleh guru dan peserta didik yang menjadi kelompok ahli juga harus mampu menguasai materi kelompok lain dan menjelaskan materi kelompoknya kepada kelompok lain.

Kemauan untuk bekerjasama, keberhasilan dalam kelompok sangat ditentukan oleh kerjasama antar kelompok yaitu peserta didik saling bekerjasama saling membantu saling berkomunikasi, saling bertukar pendapat dan saling berkontribusi.

Keterampilan untuk bekerjasama hal ini di praktikkan melalui kegiatan yang akan digambarkan dalam keterampilan bekerjasama antar peserta didik, dengan begitu peserta didik perlu didorong untuk mau dan harus mampu berinteraksi dan berkomunikasi antar peserta didik. Fungsi dari mampu berinteraksi dan mampu

---

<sup>17</sup> Niken Vioreza, Marhamah, Dkk, *Call For Book Tema 4 (Model Dan Metode Pembelajaran)*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), h. 60.

dalam berkomunikasi antar peserta didik agar peserta didik mampu saling bertukar informasi, pendapat dan memberi kontribusi terhadap keberhasilan dalam kelompok.

Senada dengan pendapat lain mengemukakan karakteristik metode tipe *Jigsaw* yaitu:

- a. Siswa bekerja dalam kelompok kooperatif untuk menguasai materi akademis.
- b. Anggota-anggota kelompok diatur terdiri dari siswa yang berkemampuan rendah, sedang, dan tinggi.
- c. Jika memungkinkan masing-masing anggota kelompok berbeda suku, budaya dan jenis kelamin.<sup>18</sup>

Dari uraian di atas karakteristik metode tipe *Jigsaw* menjelaskan setiap anggota kelompok diharuskan menguasai materi yang telah diberikan oleh guru, setiap individu tentunya berbeda ada yang berkemampuan rendah, sedang dan tinggi hal ini tidak debedakan karena tujuannya setiap peserta didik harus mampu menguasai materi yang diberikan.

### **3. Langkah-langkah Penerapan Metode Tipe *Jigsaw***

Dalam suatu metode pembelajaran yang efektif dan menitikberatkan pada peserta didik, dalam penerapannya maka harus memperhatikan langka-langkahnya agar didalam penerapannya, proses pembelajaran berjalan sesuai rencana yang telah disusun, belajar yang kondusif dan tujuan pembelajaranpun akan tercapai.

Adapun langkah-langkah penerapan metode tipe *Jigsaw* yaitu:

---

<sup>18</sup> Angga Putra, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Sekolah Dasar*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), h. 13.

- a. Peserta didik dikelompokkan ke dalam 4 (empat) anggota tim
- b. Tiap orang didalam tim diberi bagian materi yang berbeda
- c. Tiap orang didalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan
- d. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/ sub bab yang sama bertemu ke dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka
- e. Setelah selesai diskusi seebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh
- f. Tiap tim ahli mempersentasikan hasil diskusi
- g. Guru memberi evaluasi
- h. Penutup.<sup>19</sup>

Dari uraian diatas langkah-langkah penerapan metode tipe *Jigsaw* yaitu dimana peserta didik dibagi menjadi kelompok secara heterogen dimana pembagaian kelompok tidak berdasarkan kemampuan siswa, keaktifpan siswa dan gender. Langkah awal peserta didik dibagi menjadi kelompok asal dan diberi tugas yang berbeda-beda, guru memberikan topi yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik, kemudian peserta didik menyebar kepada kelompok lain atau disebut dengan kelompok ahli dimana peserta didik bertemu dengan teman-teman yang memiliki materi yang berbeda, kemudian peserta didik saling berdiskusi dan berinteraksi, setelah itu peserta didik kembali ke kelompok asalnya dan berdiskusi

---

<sup>19</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 220.

kembali, disini setiap peserta didik harus mampu menguasai dan memahami materi dari kelompok lain juga, kemudian masing-masing kelompok mempersentasikan dan yang terakhir guru dan peserta didik membahas bersama-sama materi yang telah dibahas atau guru memberi kesimpulan di akhir pembelajaran.

Selain membantu peserta didik dalam memecahkan masalah dan menggali informasi metode tipe *Jigsaw* ini berguna untuk membantu peserta didik mendorong peserta didik dalam kemampuan bekerjasama, berpikir kritis, saling membantu antar teman, dan berkontribusi antar tim.

Hal senada juga yang dikatakan dalam buku karangan Jamil Suprihatinungrung *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi* berikut langkah-langkah penerapan metode tipe *Jigsaw* yaitu:

- a. Menyampaikan tujuan dan motivasi peserta didik: Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi peserta didik belajar
- b. Menyajikan informasi: Guru menyajikan informasi kepada peserta didik dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
- c. Mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok-kelompok belajar: Guru menjelaskan kepada peserta didik bagaimana caranya membentuk kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
- d. Membimbing kelompok bekerja dan belajar: Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.

- e. evaluasi: Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerjanya.
- f. Memberikan penghargaan: Guru mencari cara-cara untuk menghargai, baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.<sup>20</sup>

Dari uraian di atas dapat dipahami dalam penerapan metode tipe *Jigsaw* kelas dibagi atas kelompok-kelompok kecil, setiap kelompok beranggotakan 2-6 peserta didik, peserta didik tetap berada di dalam kelompoknya selama beberapa kali pertemuan dalam penerapan metode tipe ini kegiatan peserta didik antara lain mengikuti arahan guru secara aktif, peserta didik bekerjasama dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam kelompok, setelah itu peserta didik memahami tugas-tugas yang diberikan selanjutnya peserta didik memberikan penjelasan kepada teman sekelompoknya, hal ini mendorong kelompok untuk berpartisipasi secara aktif, berdiskusi, saling membantu dan berkontribusi di dalam kelompok. Agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif, peserta didik diberi lembar kegiatan peserta didik (LKPD) yang berisi pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk diajarkan, selama diskusi berlangsung tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan materi yang disajikan guru dan saling membantu teman sekelompoknya untuk mencapai ketuntasan belajar.

Penerapan metode tipe *Jigsaw* yang mampu membuat aktifitas dalam belajar, peserta didik hanya mampu mempelajari materi yang diberikan tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada

---

<sup>20</sup> Jamil Suprihatinungrung, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 73.

anggota kelompok lain. Dengan begitu peserta didik saling bergantung satu dengan yang lain dan harus bekerjasama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang diberikan.

Dalam penerapan metode tipe *Jigsaw* ini diharapkan mampu mendorong peserta didik berperan aktif di dalam kelas, yang berpengaruh pada tercapainya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Metode tipe *Jigsaw* pusat pembelajaran berada pada peserta didik bukan guru yang memiliki tanggung jawab lebih besar dan lebih produktif dalam melaksanakan pembelajaran dengan tujuan agar dapat mengembangkan kerja tim, keterampilan belajar dalam berdiskusi, dan menguasai pengetahuan secara mendalam terhadap materi yang diberikan dengan cara peserta didik mencoba untuk mempelajari semua materi sendirian dan kemudian mereka mengajarkannya kepada yang lain, adapun guru sebagai fasilitator yang mengarahkan peserta didik dan memfasilitasi peserta didik disaat proses pembelajaran berlangsung. Adapun langkah-langkah penerapan metode tipe *Jigsaw* dibawah ini sebagai berikut:

a. Kelompok asal (*Base Group*)

- 1) Siswa dibagi kedalam kelompok kecil yang beranggotakan 4-6 orang bagikan materi atau tugas yang sesuai yang akan diajarkan.
- 2) Masing-masing siswa dalam kelompok mendapat tugas atau materi yang berbeda dan memahami informasi yang berada didalamnya.

b. Kelompok ahli (*Expert Group*)

- 1) Kumpulkan masing-masing siswa yang memiliki materi atau tugas yang sama dalam satu kelompok.
- 2) Dalam kelompok ahli ini guru menugaskan siswa belajar bersama untuk menjadi ahli sesuai dengan materi atau tugas yang menjadi tanggung jawab siswa.
- 3) Tugaskan bagi semua anggota kelompok ahli untuk memahami dan dapat menyampaikan informasi tentang hasil dari materi atau tugas yang telah dipahami kelompok asal.
- 4) Apabila tugas sudah selesai dikerjakan dalam kelompok ahli masing-masing siswa kembali ke kelompok asal.
- 5) Beri kesempatan secara bergiliran masing-masing siswa untuk menyampaikan hasil dari tugas di kelompok ahli.
- 6) Apabila kelompok sudah menyelesaikan semua tugasnya, secara keseluruhan masing-masing kelompok melaporkan hasilnya dan mempersentasikan di depan kelas.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian di atas jelas bahwa peserta didik saling bekerjasama antar kelompok yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok asal dan kelompok ahli. Setiap peserta berdiskusi pada masing-masing kelompok yang mendorong peserta didik berperan aktif, saling berinteraksi antar peserta didik, saling mengemukakan gagasan, saling menghargai gagasan anggota kelompok, bertanggung jawab dalam menguasai materi yang ditugaskan dan bertanggung

---

<sup>21</sup> Dwi Surya Atmadja, dan Fitri Sukmawati, *Innovation Of Education*, (Pontianak: Islamic Guidance And Counseling Departemen Ushuluddi, Adab And Dakwah Faculty Pontianak Islamic State Intitute, 2017), h. 359-360.

jawab untuk memahami anggota kelompoknya masing-masing terhadap materi yang dibahas.

Hal ini membuat peserta didik yang tidak cakap dalam berbicara atau enggan dalam mengemukakan gagasannya dengan diterapkannya metode tipe *Jigsaw* ini mendorong peserta didik aktif di kelas, sehingga meningkatkan daya ingat peserta didik terhadap materi yang telah dibahas sebelumnya. Maka dari itu proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan aktif berdampak terhadap hasil belajar dimana tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai secara optimal.

#### **4. Kelebihan Penerapan Metode Tipe *Jigsaw* dan Kelemahan Penerapan Metode Tipe *Jigsaw***

##### **a. Kelebihan Penerapan Metode Tipe *Jigsaw***

Dalam menerapkan sebuah metode disaat proses pembelajaran berlangsung tentu memiliki kelebihan yang menguntungkan baik pada guru maupun peserta didik yang dapat menunjang keberhasilan dalam belajar itu sendiri. berikut kelebihan penerapan metode tipe *Jigsaw* yaitu:

- 1) Pembelajaran kooperatif *Jigsaw* mengajarkan siswa untuk percaya pada guru dan lebih percaya pada kemampuan sendiri untuk berfikir, mencari informasi dan sumber lain dan dapat belajar siswa lain.
- 2) Mendorong siswa untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan idenya dengan temannya.
- 3) Membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang lemah dalam menerima perbedaan ini.

- 4) Merupakan strategi efektif bagi siswa untuk mencapai hasil akademik dan sosial termasuk meningkatkan prestasi, percaya diri, dan hubungan interpersonal positif antara satu siswa dengan siswa yang lain, meningkatkan keterampilan manajemen waktu terhadap sekolah.
- 5) Banyak menyediakan kesempatan pada siswa untuk membandingkan jawabannya dan ketepatan dari jawaban tersebut.
- 6) Mendorong siswa yang lemah untuk tetap berbuat membantu siswa-siswa pintar mengidentifikasi celah-celah dalam mencapai hasil belajar.
- 7) Interaksi yang terjadi pada pembelajaran kooperatif yaitu membantu memotivasi siswa dan mendorong pemikirannya.<sup>22</sup>

Begitu juga yang dikemukakan menurut Arends yang dipaparkan dalam buku *pengembangan pembelajaran matematika berbasis active learning* kelebihan dari penerapan metode tipe *Jigsaw* yaitu:

- 1) Proses pembelajaran pada kelas *Jigsaw* melatih kemampuan pendengaran, dedikasi, dan empati dengan cara memberikan peran penting kepada setiap anggota kelompok dalam aktivitas akademik.

Dalam pembagian kelompok setiap siswa mendapatkan tugas individu untuk disampaikan dalam kelompok ahli, sehingga membutuhkan peran penting pada setiap anggota kelompok untuk menyelesaikan pertanyaan yang diberikan oleh guru.

---

<sup>22</sup> Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), h. 81.

- 2) Mengembangkan kemampuan siswa untuk mengungkapkan ide maupun gagasan untuk memecahkan suatu masalah.

Aktivitas saling bertukar pendapat secara terbuka dalam menyelesaikan tugas membuat siswa menumbuhkan sikap positif dalam diri siswa untuk selalu terbuka dalam menyampaikan gagasan-gagasan untuk menyelesaikan permasalahan dalam kelompok baik pada kelompok asal maupun kelompok ahli.

- 3) Meningkatkan kemampuan sosial siswa yaitu siswa lebih percaya diri dan hubungan interpersonal yang positif.

Dalam kegiatan diskusi baik pada kelompok asal maupun kelompok ahli, setiap siswa individu diberi kesempatan untuk menyampaikan ide maupun gagasannya sehingga hal ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada dalam diri siswa.

- 4) Siswa lebih aktif dalam berpendapat.

Siswa diberi kesempatan dalam menyampaikan pendapat di saat diskusi berlangsung dan memaparkan materi kepada masing-masing anggota kelompok.

- 5) Siswa diajarkan bagaimana bekerjasama dalam kelompok.

Kegiatan saling berdiskusi bersama baik pada kelompok asal maupun kelompok ahli akan menumbuhkan rasa kerjasama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Diah Sunarsih, Dan Novi Yulianti, *Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Active Learning*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), h. 42.

Senada yang dikemukakan dalam buku metode dan teknik pembelajaran inovatif memaparkan kelebihan dari penerapan metode tipe *Jigsaw* terhadap peserta didik adalah yaitu:

- 1) mengharuskan seluruh peserta didik ikut terlibat dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya memberikan pengalaman pada peserta didik sendiri untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam diri peserta didik, motivasi hingga keterampilan dalam menyampaikan materi kepada anggota kelompok asal maupun kepada anggota kelompok lainnya.
- 2) para peserta didik juga diajar untuk bertanggung jawab terhadap penyampaian materi yang telah dilakukannya, yang berarti bahwa para peserta didik lebih kritis dan lebih berhati-hati dalam mengajarkan anggota lainnya terkait pada materi yang telah didiskusikan bersama pada kelompok ahli.<sup>24</sup>

#### **b. Kelemahan Penerapan Metode Tipe *Jigsaw***

Guru dapat menerapkan berbagai macam variasi metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik pada saat itu, namun dari sekian banyak metode yang bervariasi dapat guru terapkan tidak terlepas dari adanya kelemahan metode itu sendiri ketika sudah diterapkan di dalam suatu proses pembelajaran. Setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing, tidak ada metode yang paling efektif digunakan pada situasi yang dihadapi oleh guru, namun guru merujuk pada pada situasi dan kondisi yang dihadapi oleh guru tersebut, guru

---

<sup>24</sup> Yulia Rizky Ramadhani, dkk, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 38.

dapat memilih metode apa yang sekiranya efektif dan cocok digunakan pada kondisi tersebut.

Begitu juga dengan metode tipe *Jigsaw* metode ini tidak terlepas dari kelemahannya, berikut kelemahan dari penerapan metode tipe *Jigsaw* yaitu:

- 1) Keterbatasan informasi dari semua materi pembelajaran.
- 2) Model tipe ini akan menghabiskan waktu yang cukup lama.
- 3) Prinsip dari penerapan pembelajaran ini adalah ‘peer teaching’, pembelajaran oleh teman sendiri, ini akan menjadi kendala bagi peserta didik karena perbedaan persepsi dalam memahami konsep yang didiskusikan bersama peserta didik lain.
- 4) Apabila peserta didik tidak memiliki percaya diri dalam berdiskusi maka diskusi tidak akan berjalan dengan lancar.
- 5) Rekod peserta didik tentang nilai, keperibadian, perhatian peserta didik harus sudah dimiliki oleh guru dan biasanya butuh waktu yang sangat lama untuk mengenali tipe-tipe peserta didik dalam kelas tersebut.
- 6) Butuh waktu yang cukup dan persiapan yang matang sebelum model tipe pembelajaran ini bisa berjalan dengan baik.
- 7) Aplikasi metode ini pada kelas yang lebih besar (lebih dari 40 peserta didik) sangatlah sulit.<sup>25</sup>

Jika keadaan kondisi di ruang kelas lebih rame di saat berjalannya diskusi maka peserta didik lebih sulit mendapatkan konsentrasi dalam pembelajaran pada

---

<sup>25</sup> Andi Kaharuddin, Dan Nining Hajeniati, *Pembelajaran Inovatif Dan Variatif*, (Sulawesi Selatan: Pusaka Almada, 2020), h. 52.

memahami materi yang diberikan, dan jika tidak di kontrol dengan baik maka kondisi kelas akan sangat ribut.

Jika terdapat anggota kelompok yang kurang maka akan menjadi masalah dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, terlebih lagi jika peserta didiknya pasif maka akan menimbulkan masalah baru. Pada penerapan metode ini terbilang membutuhkan waktu dikarenakan penataan ruangan yaitu penataan anggota kelompok asal dan anggota kelompok ahli maka dari itu membutuhkan waktu lebih lama.

Senada yang dipaparkan pada buku model-model pembelajaran, dalam penerapan metode tipe *Jigsaw* terdapat kelemahan atau masalah yang timbul yaitu:

- 1) Peserta didik yang lemah mungkin lebih menggantungkan pada peserta didik yang aktif.
- 2) Jika anggota kelompok yang kurang maka akan menimbulkan masalah.
- 3) Membutuhkan waktu yang lebih lama.
- 4) Kerjasama sangat diperlukan dalam membangun kepercayaan diri peserta didik.
- 5) Sulit untuk membentuk kelompok yang solid.
- 6) Penilaian terhadap individu akan terasa sulit.<sup>26</sup>

Dari uraian di atas peserta didik yang cenderung pasif dan tidak percaya diri akan lebih menggantungkan dirinya pada peserta didik yang lain, walaupun kerjasama dan saling membantu sesama anggota tim sangat dibutuhkan tetapi

---

<sup>26</sup> Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran...*,h. 83.

setiap individual di tuntut harus mampu dalam memahami materi yang disampaikan dan ditugaskan oleh guru, penerapan metode ini membutuhkan waktu yang cukup lama karena dalam berdiskusi dalam penataan ruang pasti membutuhkan waktu. Pada diskusi akan dijumpai permasalahan yaitu sulit untuk membentuk kelompok yang solid dikarenakan perbedaan latar belakang peserta didik, perbedaan pendapat dan gagasan antar anggota tim peserta didik.

#### **D. Pengertian Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan gambaran perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan pada peserta didik.<sup>27</sup>

Hasil belajar mencakup informasi, pengertian dan sikap. Hasil belajar merupakan kegiatan terpenting setelah diterapkannya suatu metode pada proses pembelajaran, tingkat keberhasilan atau tidaknya suatu penerapan metode yang diterapkan oleh guru adalah dengan melihat hasil belajar peserta didik itu sendiri.

Hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kemampuan peserta didik yang dihasilkan setelah adanya tindak pembelajaran baik itu hasil belajar berupa kognitif, psikomotorik, sosial, dan afektif. Hasil belajar ini dilihat seberapa paham peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru. Keberhasilan guru dalam mengajarkan pun dilihat pada hasil belajar peserta didik itu sendiri.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya pada satu aspek saja melainkan keseluruhan yang terjadi pada setiap individual.

---

<sup>27</sup> Muhammad Thobroni dan Arif Mustafa, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 22.

Pada buku kooperatif learning teori dan aplikasi PAIKEM memaparkan beberapa pengertian hasil belajar dikategorikan ada beberapa kategori adalah yaitu:<sup>28</sup>

- a. Sikap.
- b. Informasi verbal.
- c. Strategi kognitif.
- d. Keterampilan motorik.
- e. Keterampilan intelektual.

Dari uraian di atas dapat dipahami hasil belajar dibagi menjadi beberapa kategori yaitu dimulai dari sikap, sikap merupakan kemampuan menerima atau menolak suatu objek berdasarkan penilaian terhadap suatu objek tersebut, sikap adalah menginternalisasikan dan eksternalisasi nilai-nilai dan sikap diartikan sebagai standar penilaian mengenai perilaku peserta didik, sikap adalah di atas ilmu artinya individu yang memiliki ilmu tetapi tidak memiliki sikap yang baik maka akan tidak diakui, jika malah sebaliknya jika individu memiliki sikap yang baik justru tidak memiliki kemampuan yang begitu tinggi maka akan diakui. Begitu juga pada peserta didik hal yang paling utama dinilai adalah sikap dan perilaku peserta didik terhadap guru baik itu di dalam kelas maupun diluar kelas.

Informasi verbal merupakan kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik itu secara lisan maupun secara tulisan, kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik, kemampuan ini tidak

---

<sup>28</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 5-6.

memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan suatu aturan.

Strategi kognitif merupakan kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya, strategi ini meliputi kemampuan meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam bentuk memecahkan masalah.

Motorik merupakan kemampuan peserta didik melakukan serangkaian kegiatan baik jasmani maupun rohani dalam urusan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmaniah.

Keterampilan intelektual merupakan kemampuan mempersentasikan konsep dan lambang, keterampilan intelektual ini terdiri dari kemampuan mengkategorikan, kemampuan analitis-sintetis fakta konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Dalam keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal (dalam diri peserta didik) dan faktor eksternal (diluar diri peserta didik/ lingkungan peserta didik).

### **a. Faktor internal**

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik meliputi:

#### **1) Faktor jasmaniah (fisiologis)**

Faktor jasmaniah (fisiologis) merupakan faktor yang berkaitan dengan kondisi pada organ-organ tubuh manusia yang berdampak pada kesehatan manusia.

## 2) Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang berasal dari sifat bawaan dalam diri peserta didik, adapun faktor yang meliputi dalam faktor psikologis yaitu,

### a) Intelegensi atau kecerdasan

Intelegensi atau kecerdasan merupakan kemampuan belajar peserta didik yang disertai dengan kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang sedang dihadapinya, intelegensi atau kecerdasan ini terdapat tiga jenis, yaitu kecakapan dalam menghadapi dan menyesuaikan diri kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang asbtrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

### b) Bakat

Bakat merupakan kemampuan yang dimiliki setiap individu dan kemampuan ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

### c) Minat dan perhatian

Minat dan perhatian merupakan kecenderungan yang didapat tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang disukai oleh peserta didik, minat merupakan perasaan senang atau tidak senang terhadap kegiatan atau suatu objek.

d) Motivasi peserta didik

Motivasi peserta didik merupakan dalam pembelajaran motivasi itu sendiri yaitu sesuatu perbuatan baik secara lisan maupun tulisan yang mampu mengerakkan atau mendorong peserta didik untuk melakukan misal untuk mendorong peserta didik untuk belajar atau menguasai materi pelajaran yang sedang diikuti.

e) Sikap peserta didik

Sikap peserta didik merupakan gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon suatu objek dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya, baik merespon secara positif maupun negatif.<sup>29</sup>

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik meliputi:

1) Faktor keluarga

Faktor keluarga merupakan tempat pertama kali anak merasakan pendidikan, karena didalam keluarganya anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung hasil belajar anak akan dapat terpengaruhi bagaimana kondisi keluarga masing-masing.

2) Faktor Lingkungan masyarakat

---

<sup>29</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 120-134.

Faktor lingkungan masyarakat juga sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar peserta didik, lingkungan masyarakat adalah lembaga pendidikan nonformal kedua yang dihadapi oleh anak, dimana anak mampu mengenal dunia luar, mampu berkomunikasi, mampu mengenal lingkungan disekitarnya mampu bergaul dengan teman sebayanya, maka dari itu baik buruknya lingkungan bermain atau lingkungan sosial anak sangat terpengaruh terhadap hasil belajar anak.

### 3) Faktor sekolah

Faktor sekolah merupakan dimana anak menempuh pendidikan baik dilembaga pendidikan formal seperti sekolah/ madrasah maupun lembaga pendidikan informal. Pendidikan lembaga formal dan nonformal sangat menentukan keberhasilan belajar peserta didik karena disinilah diukur keberhasilan belajar peserta didik tersebut, oleh karena itu lingkungan sekolah yang baik akan mendorong untuk belajar yang lebih giat lagi.<sup>30</sup>

## **E. Hormat dan Taat Kepada Orangtua dan Guru**

### **1. Pengertian Hormat Kepada Orangtua dan Guru**

#### **a. Pengertian hormat kepada orangtua**

Hormat kepada orangtua hukumnya wajib. Hormat merupakan sikap menghargai/ menghormati diri sendiri, orang lain, dan lingkungan, memperlakukan orang lain seperti keinginan untuk dihargai, memiliki adab yang

---

<sup>30</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional...*, h. 120-134.

baik dan sopan, tidak melecehkan dan menghina orang lain kemudian tidak menilai seseorang sebelum mengenalinya terlebih dahulu.<sup>31</sup>

Hormat bearti sebagian kecil dari banyaknya nilai-nilai yang terkandung di dalam nilai-nilai karakter yang setiap individu memiliki nilai hormat, nilai hormat sangatlah penting dan sangat dibutuhkan dalam kehidupan. Rasa hormat merupakan menunjukkan penghargaan terhadap seseorang atau sesuatu, hormat terbagi menjadi tiga hal yaitu penghormatan kepada diri sendiri, penghormatan terhadap orang lain dan penghormatan terhadap semua bentuk kehidupan dan lingkungan yang saling menjaga satu sama lain.

Hormat kepada orangtua adalah akhlakul karimah yang biasa disebut dengan *birrul walidain*. Kata *birrul walidain* berarti kebajikan kepada orangtua oleh karena itu Allah SWT memerintahkan kepada umat manusia untuk berbakti dan berbuat baik kepada orangtua, jika tidak berbakti dan tidak hormat kepada orangtua berarti dianggap durhaka, durhaka termasuk dalam perbuatan yang tercela dan termasuk dosa besar.

Dapat disimpulkan bahwa menghormati kedua orangtua hukumnya wajib, menghormati kedua orangtua akan mendatangkan keberkahan dalam hidup seorang anak, karena dengan menghormati kedua orangtua mereka akan merasa senang dan bangga. Anak yang menghormati kedua orangtua akan selalu meminta nasihat, petunjuk, dan do'a, ini adalah merupakan cerminan anak-anak yang shalih dan shalihah. Seorang anak yang shalih dan shalihah mereka tidak akan menganggap kedua orangtuanya bodoh dan ketinggalan zaman, seorang anak juga

---

<sup>31</sup> Edi Mawardi, *40 Hadis Sikap Penuntut Ilmu*, (Jakarta: Guepedia, 2021), h. 116.

tidak akan menyesal dengan keadaan orangtuanya dan tidak merasa malu. Meskipun pendidikan seorang anak lebih tinggi daripada kedua orangtuanya seorang anak harus memposisikan kedua orangtua lebih mulia.

#### **b. Pengertian Hormat Kepada Guru**

Hormat kepada guru sering diartikan adalah menghargai, mematuhi dan mendengarkan segala yang disampaikan oleh guru serta melaksanakannya dengan sebaik-baiknya. Seorang peserta didik tidak akan memperoleh ilmu dan tidak akan dapat mengambil manfaatnya, tanpa mau menghormati guru.<sup>32</sup>

Dari uraian di atas jelas bahwa guru adalah orang yang berprofesi sebagai pendidik, orang yang membimbing, mengarahkan, mendidik peserta didik, seorang tidak hanya berada di sekolah formal saja tetapi guru sering dijumpain dilingkungan sekitar. Orang yang sukses dan berhasil mengambil manfaat dari ilmu yang diajarkan oleh guru adalah orang yang mampu menghormati guru, orang tidak berhasil dan tidak dapat mengambil manfaatnya adalah orang tidak mampu menghormati seorang guru. Menghormati lebih baik daripada mentaati, karena manusia tidak dianggap kufur karena bermaksiat, tetapi jika menjadi kufur karena tidak menghormati atau memuliakan perintah Allah SWT yaitu menghormati guru.

Guru merupakan orangtua kedua setelah orangtua dirumah, guru mempunyai tugas untuk mendidik memberi perhatian, mengawasi, serta peduli terhadap perkembangan peserta didiknya. Tentunya guru sangat ingin peserta didiknya mengerti dan mampu memahami apa yang di ajarkan, guru adalah

---

<sup>32</sup> Syaikh Az-Zarnuji, *Terjemahan Ta'lim Muta'lim*, (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2009), h. 27.

seseorang yang membuat peserta didik tahu banyak hal. Dibalik dalam menyalurkan ilmu kepada peserta didiknya guru juga memberikan pendidikan akhlak agar peserta didik tumbuh menjadi manusia yang berakhlak baik dan berperilaku terpuji. Oleh karena itu guru memiliki peranan sangat penting di hidup manusia.

Kewajiban menghormati guru sama halnya wajib menghormati kedua orangtua dirumah, secara umum hal-hal yang kita lakukan kepada orangtua dirumah sama halnya guru karena begitu pentingnya peran guru dalam kehidupan.

Dapat disimpulkan seorang peserta didik yang shalih dan shalihah wajib menghormati gurunya dan pantang untuk menyakiti hati gurunya, justru peserta didik yang shalih dan shalihah akan berusaha membuat gurunya senang dan bangga dengannya, peserta didik akan selalu meminta nasihat dan do'a dari setiap gurunya.

### **c. Pengertian Taat Kepada Orangtua dan Guru**

Orangtua dan guru adalah sama-sama kedua orangtua bagi seorang anak baik dirumah maupun disekolah. Seorang anak wajib mentaati kedua orangtua dan guru, ketaatan seorang anak kepada kedua orangtua dan guru adalah bentuk dari sikap *birrul walidain*. *birrul walidain* merupakan berbakti kepada kedua orangtua. Dan berbakti kepada kedua orangtua adalah salah satu amalan yang paling mulia dalam ajaran agama.

Berbakti kepada kedua orangtua maupun guru akan mendatangkan banyak keberkahan dan keutamaan bagi seseorang anak, keberkahan ini dapat dirasakan

seorang anak baik ketika masih hidup di dunia maupun di akhirat kelak nanti.

Beberapa keberkahan dan keutamaan tersebut yaitu:

- 1) Berbakti kepada kedua orangtua adalah salah satu kunci masuk syurga.
- 2) Berbakti kepada kedua orangtua adalah salah satu bagian dari *jihad fi sbailillah* (berjuang di jalan Allah).
- 3) Berbakti kepada kedua orangtua dapat menghapuskan dosa-dosa besar yang telah dilakukan.<sup>33</sup>

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa berbakti kepada kedua orangtua adalah salah satu jalan menuju ke syurga, Allah SWT akan membuka pintu syurga untuk anak yang berbakti kepada kedua orangtuanya, bahkan anak tersebut akan mendapatkan kedudukan dan derajat yang tinggi di syurga kelak, hal ini dikarenakan ridha Allah SWT adalah tergantung ridha kedua orangtua. Begitu juga sebaliknya jika seorang anak durhaka kepada kedua orangtuanya maka Allah SWT juga akan murka kepada seorang tersebut.

Berbakti kepada kedua orangtua adalah salah satu bagian dari *jihad fi sbailillah* (berjuang di jalan Allah). Merupakan jihat itu sendiri memiliki nilai pahala yang sangat besar dari sisi yang Maha Kuasa.<sup>34</sup> Seorang anak yang ikhlas dan ridha dalam berbakti kepada kedua orangtua maka akan mendapat imbalan berupa pahala yang sangat besar dari sisi Allah SWT.

Berbakti kepada kedua orangtua dapat menghapuskan dosa-dosa besar yang telah dilakukan. Hal ini dapat menghapus dosa-dosa besar yang pernah

---

<sup>33</sup> Ahmad hotib, lc, *terejamahan tuntunan dank isah-kisah teladan berbakti kepada orangtua...*, h. 28..

<sup>34</sup> Ahmad hotib, lc, *terejamahan tuntunan dank isah-kisah teladan berbakti kepada orangtua...*, h. 101.

dilakukan dahulu, dengan berbakti kepada kedua orangtua akan mendapat ampun dari sisi Allah SWT, ampunan Allah SWT merupakan karunia yang diberikan pada seseorang yang telah melakukan dosa besar dan karunia ini sangat berharga bagi seorang manusia. Dikarenakan ampunan Allah SWT akan menjadikan hidup kita tenang dan damai baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Di samping berbakti kepada kedua orangtua, seseorang harus taat kepada guru sebagaimana dijelaskan sebelumnya yaitu mematuhi kedua orangtua wajib sama halnya mematuhi guru wajib hukumnya selama yang diperintahkan tersebut tidak melanggar aturan agama Islam.

Menghormati, menyayangi merupakan perilaku terpuji yang dilakukan, segala perintah dan nasihatnya dilaksanakan. Guru telah berjasa mendidik sehingga peserta didik memiliki akidah yang lurus serta peserta didik dapat memahami mana yang haq dan batil.

## **2. Ciri-ciri Orang yang Bersikap Hormat Kepada Orangtua dan Guru**

### **a. Cara Menghormati Orangtua**

setiap manusia diperintahkan untuk menghormati kedua orangtuanya, walaupun kedua orangtuanya berbeda agama maka harus tetap menghormatinya, dan harus mentaati perintahnya selama perintah itu tidak melanggar perintah Allah SWT, jika melanggar perintah Allah SWT maka wajib untuk menolaknya dengan lemah lembut. Banyak hal yang bisa dilakukan seorang anak untuk berbakti kepada orangtua, baik ketika kedua orangtuanya masih hidup maupun setelah meninggal dunia adalah sebagai berikut:

1) Berbakti kepada orangtua yang masih hidup

- a) Bertutur kata yang lembut dan tidak membantah perkataan orangtua.
- b) Membantu pekerjaan mereka sesuai kemampuan.
- c) Melakukan sesuatu yang membuat hati orangtua senang.
- d) Patuh kepada perintah orangtua dalam hal pendidikan, jodoh, pekerjaan dan lain-lain.
- e) Bersikap sopan dan santun terhadap orangtua, baik perkataan maupun perbuatan.
- f) Tidak menyalah-nyalakan nafkah dan biaya yang dikeluarkan kedua orangtua.
- g) Memelihara nama baik orangtua dan keluarga dengan menjaga sikap, perkataan dan perbuatan.
- h) Merawat mereka ketika sakit.
- i) Mendo'akan orangtua agar diberi kesehatan, kelancaran rezeki, dan khusnul khatimah.<sup>35</sup>

Dari uraian di atas cara berbakti kepada kedua orangtua yang masih hidup adalah hal yang wajib dilakukan oleh setiap anak, baik laki-laki maupun perempuan.

2) Berbakti kepada orangtua yang telah meninggal

- a) Mengurus jenazah mereka dengan baik.
- b) Melunasi utang-utang mereka yang mereka tinggalkan.
- c) Menjalankan wasiat mereka.

---

<sup>35</sup> Muhammad Al-Fahham, *Berbakti Kepada Orangtua*, (Yogyakarta: Hikam Pustaka, 2017), h. 125.

- d) Menjaga silaturahmi dengan keluarga dan sahabat mereka.
- e) Mendo'akan agar diampuni dosa-dosa mereka, terhindar dari siksa kubur, dan mendapat tempat terbaik di sisi Allah SWT.<sup>36</sup>

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa cara berbakti kepada kedua orangtua yang telah meninggal hal yang paling utama adalah selalu mendo'akan kedua orangtua biasa disebut juga dengan do'a anak amal shalih.

#### **b. Cara Menghormati Guru**

Guru merupakan orangtua kedua yang wajib dihormati, seorang peserta didik yang shalih dan shalihah pasti tahu bagaimana cara menghormati seorang guru yang telah bersusah payah untuk mengajarkan ilmu kepadanya yaitu:

- 1) Bersemangat mengikuti pelajaran dari guru karena menuntut ilmu merupakan jalan menuju ke surga.
- 2) Menyimak penjelasan guru dengan seksama.
- 3) Bertanya tentang hal-hal yang tidak dimengerti
- 4) Menghindari bertanya tentang hal-hal yang tidak pantas.
- 5) Jika guru melakukan kesalahan, menegurnya dengan cara yang baik-baik
- 6) Hendaknya seseorang peserta didik tidak berjalan di depan gurunya.
- 7) Tidak duduk ditempatnya.
- 8) Dan tidak memulai berbicara kepadanya terkecuali tanpa izinya.
- 9) Hendaknya tidak banyak berbicara dihadapan guru.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Ahmad Hotib, *Terejamahan Tuntunan Dank Isah-Kisah Teladan Berbakti Kepada Orangtua*, (Bandung: Hikam Pustaka, 2017), h. 185.

<sup>37</sup> Syaikh Az-Zarnuji, *Terjemahan Ta'lim Muta'lim...*, h. 29.

Dari uraian diatas seorang peserta didik harus mencari kerelaan hati gurunya, harus menjauhi hal-hal yang menyebabkan guru murka, mematuhi perintahnya asal tidak bertentangan dengan perintah Allah SWT. Oleh karena itu seorang peserta didik tidak boleh menyakiti hati gurunya karena belajar dan ilmunya tidak akan diberi berkah jika hati seorang guru telah tersakiti.

### 3. Dalil Naqli tentang Hormat dan Taat Kepada Orangtua dan Guru

#### a. Dalil Menghormati Orangtua dan Guru

Menghormati kedua orangtua hukumnya adalah wajib berikut dalil yang diperintahkan untuk menghormati kedua orangtua. Firman Allah SWT.

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِأَلْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِنَّمَا يُبَلِّغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْهُمَا آفٌ وَلَا تُنهَرُهُمَا وَلَا تَنْقُلْهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا (الإسراء: ٢٣)

وَاحْفَظْهُمَا هُمَا جَنَاحَ الدُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلِّبْ أَرْحَمَهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا (الإسراء: ٢٤)

Artinya: *Dan tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang diantara kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak kedua-duanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik. Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah “Wahai Tuhanku Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil. (Qur’an Surah Al-Isra 17:23-24).*

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwasannya ayat diatas sebuah perintah yang Allah SWT turunkan untuk manusia dimuka bumi ini. Ayat di atas menjelaskan perintah untuk menghormati kedua orangtua dan guru, guru juga

merupakan kedua orangtua bagi kita, maka ayat diatas menjadi dasar perintah untuk menghormati kedua orangtua dan guru.

Pertama janganlah menyekutukan Allah SWT jika ada umat manusia yang menyekutukan Allah bearti telah berlaku syirik. Kedua janganlah mengataka “ah” kepada kedua orangtua kata tersebut diartikan ungkapan yang dilakukan secara lisan memiliki arti yang buruk dan paling ringan sehingga seorang anak dilarang mengucapkan kata tersebut apalagi mengatakan kata yang menyakitkan kepada kedua orangtua. Ketiga ucapkanlah kepada kedua orangtua kata yang mulia yaitu kata yang halus dan lembut baik yang disertai dengan penghormatan, tata krama sopan, dan santun. Hal ini menandakan perlunya berhati-hati bagi seorang anak dalam mengucapkan perkataan kepada kedua orangtuanya apalagi sampai menyakiti hari kedua orangtua.

Dilanjutkan pada ayat selanjutnya berisi perintah, keempat merendahkan diri dihadapan orangtua bearti senantiasa mentaati perintahnya selagi perintah itu tidak menyimpang atau tidak mengarah ke jalan maksiat, dan jangan pernah merasa tinggi dengan ilmu dan kekayaan yang telah didapat dihadapan kedua orangtua. Kelima, selalu mendo'akan kedua orangtua, sudah semestinya seorang anak selalu mendo'akan kedua orangtuanya agar kedua orangtua selalu dilimpahkan kasih sayang Allah SWT sebagaimana dahulu kedua orangtua mendidik anaknya.

Adapun berikut ini ada hadist yang dikutip dari At-Tarhib wat Tarhib Karangan Al-Mundziri yaitu:

عن عبد الله بن مسعود رضي الله عنه سألتُ رسولَ الله صلى الله عليه وسلم قلتُ يا رسولَ الله أيُّ العملِ أفضلُ قال الصلاةُ على ميقاتيها قلتُ ثمَّ أيُّ قال ثمَّ برُّ الوالدينِ قلتُ ثمَّ أيُّ قال الجهادُ في سبيلِ الله قلَّ حدَّثَ نبيَّ بهنَّ و لو استنزَ دُ نُه لَزَادَنِي (حر بخر و مسلم)

Artinya: “ *Dari sahabat Abdullah bin Mas’ud ra, ia berkata kepada Rasulullah, ‘Wahai Rasulullah, apakah amal paling utama?’ ‘shalat pada waktunya,’ jawab Rasul. Ia bertanya lagi, ‘lalu apa?’ ‘lalu berbakti kepada kedua orangtua,’ jawabnya. Ia lalu bertanya lagi ‘kemudian apa?’ ‘jihad di jalan Allah,’ jawabnya, nabi Saw memberitahukan hal-hal tadi kepadaku. Seandainya aku minta tambah kepada beliau, pasti beliau akan menambahkan kepadaku.* ”.(HR Bukhari no.527,5970; dan Muslim, no. 139/85; Nasai, no.610; Ahmad, no.3890)

Dari hadist di atas menjelaskan bahwa bertanya kepada ulama adalah salah satu cara untuk mendapatkan ilmu, beriman kepada sifat Allah mencintai sesuatu yang ia kehendaki, dan kecintaan Allah itu bertingkat-tingkat. Kita wajib mengimani semua sifat wajib Allah di dalam Al-Qur’an atau diterangkan oleh Rasulullah di dalam hadist yang shahih dengan tidak menyamakan sifat Allah dengan sifat makhluk. Dan sifat Allah tidak terbatas dengan 13 atau 20 sifat saja, amal shahih adalah sesuatu yang utama dicintai oleh Allah dan jalan menuju surga, kedudukan shalat sangat agung di dalam agama islam karena shalat merupakan hak Allah sehingga didahulukan daripada hak makhluk, kedudukan berbakti kepada kedua orangtua di dalam Agama Islam karena merupakan hak makhluk yang disebutkan sesudah hak Allah sehingga hak orangtua didahulukan daripada hak manusia lainnya, sesudah Rasulullah Saw. kedudukan berjihad di jalan Allah berjuang dengan harta dan jiwa dengan dakwah atau perang untuk meninggalkan Agama Allah di muka bumi.

### b. Dalil Taat Kepada Orangtua Dan Guru

Mentaati kedua orangtua dan guru hukumnya wajib selama yang diperintahkan oleh kedua orangtua dan guru tersebut tidak melanggar aturan syari'at islam. Firman Allah SWT.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ ۖ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي  
وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ (لقمان: ١٤)

Artinya: “*dan kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orangtuanya. Ibunya yang telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dan taun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orangtuamu. Hanya kepada kau kembali.(Q.S Luqman 31:14)*

Dari ayat di atas menjelaskan bahwasannya berisi perintah untuk menghormati dan berbakti kepada kedua orangtua, kedua orangtua menempati posisi keagungan kedua setelah Allah SWT. Ayat diatas mengandung amanat kepada semua manusia mengenai kedua orangtua, yaitu ibu dan bapaknya, ibunya telah mengandungnya dalam keadaan kelemahan yang berganda dan bertambah-tambah kemudian ia melahirkannya dengan susah payah, dan ibu juga merawatnya dan menyusunya setiap saat, bahkan saat yang lain tengah tertidur pulas ibu harus berjaga dalam merawatnya, hal ini dilakukan sampai tiba masa penyapihannya yaitu ketika anak berusia 2 (dua) tahun.

Kemudian ayat di atas juga menjelaskan anak wajib bersyukur atas apa yang sudah diberikan Allah SWT. Dia yang menciptakan dan menyediakan semua sarana dan fasilitas kehidupan kebahagiaannya, selanjutnya diperintahkan untuk

bersyukur kepada kedua orangtua karena Allah SWT telah menjadikan mereka sebagai perantara kelahiran anak di bumi.

Adapun berikut ini ada hadist yang dikutip dari At-Tarhib wat Tarhib Karangan Al-Mundziri yaitu:

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ أَبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَضَا اللَّهُ فِي رِضَا الْوَالِدَيْنِ وَسَخَطُ اللَّهِ فِي سَخَطِ الْوَالِدَيْنِ أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ، وَصَحَّحَهُ ابْنُ حِبَّانَ وَالْحَاكِمُ (حرأت - ترمظ، ابن حبن، و ال - حكيم)

Artinya: “*Dari Abdullah bin Umar ra, dari nabi Muhammad Saw, ia bersabda, ‘ridha Allah berada pada ridha kedua orangtua. Sedangkan murka-Nya berada pada murka keduanya,’.* (HR. At-Tirmidzi, Ibnu Hibban, dan Al-Hakim)

Dari hadist diatas dijelaskan bahwa ridha Allah terletak kepada ridha orangtua karena Allah memerintahkan untuk mentaati orangtua. Barangsiapa yang mentaati perintah Allah ini, maka Allah akan meridhain-Nya dan barang siapa menolak taat kepada-Nya maka ia pun murka. Hal ini termasuk adab anak kepada kedua orangtuanya mendengarkan perkataannya, mentaati perintahnya, tidak berjalan di depannya, serta berusaha untuk mendapatkan keridhaannya.

Berbakti yang dimaksud adalah berusaha melaksanakan perintahnya dan mewujudkan keinginanya sebab seorang anak harus berbakti kepada kedua orangtua yaitu:

- 1) Ibu dan bapak telah memberikan kasih sayang dalam berbagai bentuk kepada anak-anaknya dengan cara membesarkan, mendidik, menjaga, dan memenuhi kehidupan ank-anaknya.

- 2) Anak adalah buah hati sebagai titipan tuhan yang diberikan kepada kedua orangtua.
- 3) Ibu dan bapak menanggung seluruh kebutuhan anak-anaknya, dimulai dari kebutuhan teori dan materi.<sup>38</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nikmat yang besar diterima seseorang adalah nikmat dari Allah SWT, kemudian nikmat yang diterima dari kedua orangtuanya, segala perbuatan akan mendapatkan balasannya baik kecil maupun besar, masing-masing perbuatan akan dibalas dengan apa di perbuat seperti perbuatan baik akan dibalas dengan syurga begitu juga dengan perbuatan jahat akan dibalas dengan azab neraka.

---

<sup>38</sup> Mutoa Mutmainah, *Keajaiban Do'a Dan Ridho Ibu*, (Jakarta Selatan: Kawan Media, 2008), h. 39.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dikatakan penelitian ini termasuk jenis penelitian gabungan dari jenis penelitian deskriptif dan eksperimen. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.<sup>39</sup> Jadi dapat dikatakan penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil penelitian untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (PTK). Dalam melakukan sebuah proses tindakan pembelajaran di kelas, seorang guru sering sekali menghadapi beberapa permasalahan baik diantaranya tujuan pembelajaran tidak tercapai, suasana belajar yang tidak kondusif bahkan hasil belajar yang tidak optimal. Dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh seorang guru maka perlu adanya sebuah perbaikan dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan penelitian tindakan kelas.

Penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* merupakan suatu pengamatan yang menerapkan suatu tindakan dalam proses pembelajaran di kelas yang menggunakan prosedur tertentu dengan metodologi

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 1-2.

penelitian yang dilakukan dalam beberapa tahap agar dapat memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan sehingga diperoleh pemahaman atau tujuan yang ditentukan. Penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan melakukan tindakan mengamati dan merefleksi.<sup>40</sup>

Sebelum melakukan penelitian peneliti perlu melakukan berbagai macam persiapan sehingga komponen yang telah peneliti rencanakan dapat dikelola dengan baik. Penelitian tindakan kelas (PTK) mengikuti beberapa tahapan tindakannya terdiri dari II siklus yang memberi masukan dan perubahan yang dilakukan untuk meningkatkan aktifitas peserta didik setiap siklusnya. Rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari empat (4) langkah disetiap siklusnya yakni, (1) merencanakan (*planning*), (2) melaksanakan pelaksanaan (*action*), (3) pengamatan (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*).<sup>41</sup> Rancangan penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Taggart, konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin dan dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart pada hakikatnya langkah pada setiap siklusnya adalah putaran kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.<sup>42</sup> Banyaknya siklus yang dilakukan peneliti tergantung dari permasalahan yang perlu dipecahkan oleh peneliti, semakin banyak permasalahan yang ingin dipecahkan maka semakin

---

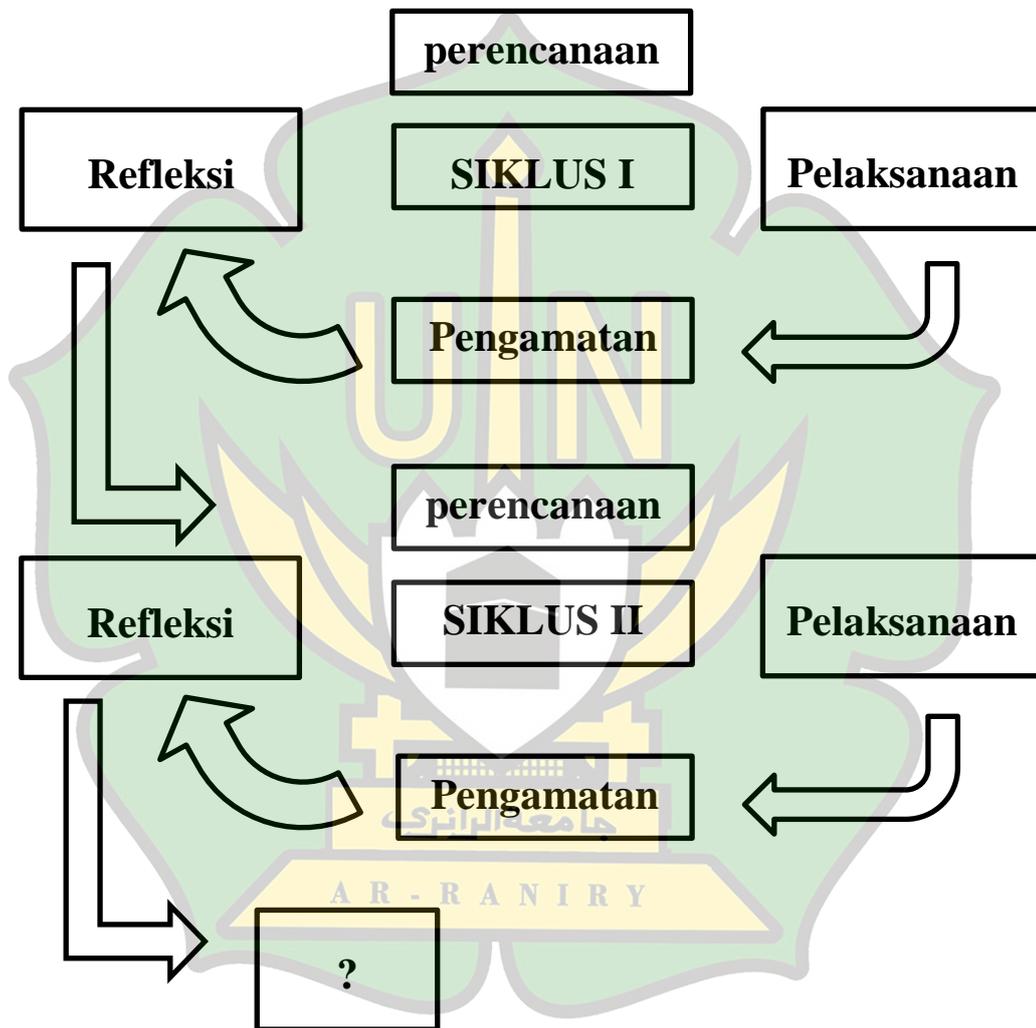
<sup>40</sup> Niken Septantiningtyas, dkk, *PTK Penelitian Tindakan Kelas*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020), h. 6.

<sup>41</sup> Hamzah B. Uno, *Menjadi Penelitian PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 71.

<sup>42</sup> Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), h. 11-12.

banyak pula siklus yang harus dilalui oleh peneliti. Adapun siklus yang dimaksud dalam penelitian tindakan kelas (PTK) meliputi:

Gambar 3.1 Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



Sumber Suharsimi Arikunto, dkk, 2012.

Berdasarkan gambar 3.1 langkah-langkah persiapan yang perlu ditempuh oleh peneliti meliputi:

## 1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan (*planning*) adalah rencana atau tindakan yang dilakukan peneliti untuk memperbaiki, meningkatkan hasil belajar peserta didik baik dari segi perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.<sup>43</sup> Adapun perencanaan (*planning*) yang harus dipersiapkan peneliti meliputi:

- a. Menetapkan materi yang diajarkan.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode kooperatif Jigsaw.
- c. Menyediakan media dalam pembelajaran.
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk pendidik dan peserta didik.
- e. Menyusun evaluasi berupa tes awal dan tes akhir.<sup>44</sup>

## 2. pelaksanaan (*action*)

Pelaksanaan (*action*) adalah tindakan yang dilaksanakan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Langkah yang dilakukan mengacu pada kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013 (K13).<sup>45</sup> Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan (*action*) yang harus dilakukan peneliti meliputi:

- a. Pendidik menjelaskan prosedur metode pembelajaran kooperatif Jigsaw.

---

<sup>43</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), h. 70.

<sup>44</sup> Salamah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bidang Studi Fiqh Pada Siswa Kelas VII MTsS Mardhatillah Simpang Kiri Kota Subulussalam", *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Negeri Ar-Raniry, 2019), h. 40.

<sup>45</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), h. 72.

- b. Pendidik membagi kelas dalam beberapa kelompok dan meminta peserta didik untuk mendiskusikan sebuah permasalahan yang terkait dengan materi.
- c. Pendidik meminta setiap kelompok (ketua dan anggota kelompok) menjelaskan materi yang telah mereka pahami kepada kelompok lain.<sup>46</sup>

### 3. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan (*Observing*) adalah upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan berlangsung (dalam hal ini pada saat pembelajaran berlangsung) pengamatan bisa dilaksanakan secara tertutup maupun terbuka, pada pengamatan secara tertutup pengamat telah menyiapkan lembar observasi untuk merekam aktivitas pembelajaran yang diamati, pada pengamatan terbuka pengamat tidak menggunakan lembar observasi melainkan hanya menyiapkan kertas kosong untuk merekam aktivitas pembelajaran.<sup>47</sup>

Pengamatan data yang berupa proses perubahan kinerja belajar mengajar yang dapat diamati dalam observasi adalah kegiatan pendidik dan kegiatan aktivitas peserta didik serta *pre-test* di awal pembelajaran dan *post-test* akhir pembelajaran yang dijalankan selama proses pembelajaran berjalan. Tujuan dari pengamatan ini untuk mengumpulkan hasil bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan sebagai landasan melakukan refleksi.

---

<sup>46</sup> Salamah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bidang Studi Fiqh Pada Siswa Kelas VII MTsS Mardhatillah Simpang Kiri Kota Subulussalam", *Skripsi...*, h. 40-41.

<sup>47</sup> Niken Septantiningtyas, dkk, *PTK Penelitian Tindakan Kelas...*, h. 24.

#### 4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi (*Reflecting*) adalah mengingat kembali tindakan yang telah direkam melalui pengamatan. Refleksi mengkaji ulang dan mempertimbangkan proses, permasalahan, isu dan kekurangan yang ada dalam strategi tindakan yang telah dilakukan. Refleksi mempunyai aspek yang evaluatif bagi peneliti untuk menimbang atau menilai apakah dampak tindakan yang timbul sudah sesuai dengan yang diinginkan dan membuat perencanaan kembali.<sup>48</sup> Refleksi digunakan untuk kajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan sementara.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti dalam penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas IX A SMPN 15 Takengon Kabupaten Aceh Tengah, terletak di Desa Cibro Kec. Celala Kab. Aceh Tengah. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu guru dan peserta didik, dan teman sejawat. Lokasi penelitian ini didasarkan observasi awal dimana sekolah ini belum pernah diterapkannya metode tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah tindakan yang akan diterapkan kepada yang mewakili kelompok individu (peserta didik). Pelaku tindakan ialah peneliti. Observasi dibantu oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selaku teman sejawat. Subjek penelitian berupa sumber

---

<sup>48</sup> Muhamad Anugrah, *Penelitian Tindakan Kelas (Langkah-langkah Praktis Pelaksanaan Tindakan Kelas)*, (Yogyakarta: Leutika Neuvalitera, 2019), h. 37.

untuk mendapatkan keterangan penelitian atau sumber data. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah berjumlah 18 peserta didik kelas IX A di SMPN 15 Takengon tahun ajaran 2021/2022.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan sebuah alat ukur atau pedoman yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini menjadi instrumen penelitian pada dasarnya merupakan penelitian sendiri. Peneliti menjadi instrumen penelitian karena dalam proses pengumpulan data peneliti yang akan melakukan adaptasi secara aktif ketika berjumpa langsung dengan subjek penelitian yaitu peserta didik. Instrumen penelitian digunakan untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data dan instrumen penelitian berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan pengumpulan data yang diperoleh peneliti. Adapun instrumen pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi:

##### **1. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung. Lembar pengamatan aktivitas guru bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti untuk memberikan pemahaman kepada peserta didiknya. Sedangkan lembar pengamatan untuk peserta didik bertujuan untuk mendapatkan informasi efektivitas peserta didik dalam hasil pembelajaran yang terdapat dalam aspek-aspek psikomotor peserta didik.

## 2. Lembar Tes Tertulis

Tes merupakan menjadi alat ukur dalam menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, tes merupakan sejumlah soal yang diberikan peneliti kepada subjek penelitian. Tes terdiri dari 10 soal objektif dengan option a-d. Tes ini terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. Tes ini ditujukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan selama proses pembelajaran.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan kajian kepustakaan dan PTK. Kajian kepustakaan dilakukan dalam pengumpulan data-data untuk landasan teoritis dengan cara menelaah buku-buku yang berhubungan dengan judul penelitian yang diambil. Pada metode tipe *Jigsaw* dan mengambil metode ini untuk bidang studi Pendidikan Agama Islam dengan materi pokok hormat dan taat kepada orangtua dan guru.

Teknik pengumpulan dikumpulkan melalui instrumen yang telah disusun baik oleh peneliti, baik itu melalui teknik pengumpulan data wawancara, observasi, angket, maupun dokumentasi, data yang terkumpul dapat berupa data primer yaitu diperoleh dari sumber pertama dan data sekunder yaitu diperoleh dari data tidak langsung.<sup>49</sup> Baik tidaknya atau tepat tidaknya dalam proses pengumpulan data sangat diperlukan ketepatan dan kecermatan peneliti dalam proses pengumpulan data tersebut.

---

<sup>49</sup> Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2013), h. 44.

Pada penelitian tindakan kelas dilakukan dengan cara peneliti melakukan penelitian langsung dalam kelas yang telah ditentukan, yaitu di kelas IXA SMPN 15 Takengon. Untuk mendapatkan data dalam penelitian skripsi ini adapun teknik yang ditempuh meliputi:

### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian, pengamatan dan pencatatan dilakukan secara langsung dimana peneliti berada bersama objek penelitian yang diselidiki.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk mengamati metode tipe *Jigsaw* yang dipakai dalam penelitian ini dalam materi pokok bahasan yang telah ditentukan peneliti.

Observasi dilakukan secara langsung, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yang telah ditentukan untuk mengamati peserta didik di kelas IX A selama proses pembelajaran berlangsung, kemudian peneliti juga diamati oleh guru PAI selama proses pembelajaran untuk mengetahui penerapan metode tipe *Jigsaw* yang peneliti terapkan di kelas IX A.

### 2. Tes

Menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan tes pada umumnya digunakan sebagai alat ukur atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diperlukan. Tes digunakan untuk

---

<sup>50</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 76.

menilai dan mengukur hasil belajar peserta didik terutama hasil kognitif yang berkenaan dengan penguasaan materi.<sup>51</sup>

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar tes secara tertulis yang akan dikerjakan oleh peserta didik yang berupa soal pilihan ganda baik yang digunakan untuk evaluasi *pre-test* yang digunakan sebagai alat ukur pengetahuan awal peserta didik sebelum penelitian dan *post-test* digunakan sebagai alat ukur keberhasilan penelitian setelah diterapkannya metode tipe *Jigsaw*. Adapun tes dalam penelitian ini dibagi menjadi dua (2) tahap meliputi:

- a. Tahap pertama mengadakan tes awal (*pre-test*), sebelum berlangsung proses belajar mengajar.
- b. Tahap kedua tes akhir (*post-test*) peneliti melakukan tes setelah selesai proses belajar mengajar dengan menggunakan metode tipe *Jigsaw* dengan maksud untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan digunakan sebagai pemberian atau pengumpulan bukti dari tindakan penelitian yang dilakukan peneliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai seluk beluk pembelajaran dengan penerapan metode tipe *Jigsaw* pada materi hormat dan taat kepada orangtua dan guru diantaranya dokumentasi RPP, silabus, daftar nilai peserta didik, absensi peserta didik dan dokumentasi kegiatan pelaksanaan penelitian.

---

<sup>51</sup> Ahmad Syaifudin Zuhri, "Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Menghindari Perilaku Tercela dengan Metode *Jigsaw* Pada Siswa Kelas VIII A SMP Islam Sunan Giri Salatiga Tahun Pelajaran 2017/2018", *Skripsi*, (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017), h. 14-15.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.<sup>52</sup>

Setelah pengumpulan data selesai dilakukan oleh peneliti langkah selanjutnya melakukan analisis terhadap data yang sudah diperoleh selama penelitian, tujuan analisis data ini sendiri untuk menjawab permasalahan penelitian yang dirumuskan.

### 1. Analisis Data Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Setelah dilakukannya penelitian dan telah memperoleh data observasi guru dan peserta didik selanjutnya data dari hasil pengamatan aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung penelitian ini dianalisis menggunakan rumus:

$$s = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S: Nilai persen yang dicari

R: Skor perolehan

N: Skor maksimum

---

<sup>52</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi AKSARA, 2014), h. 210.

## 2. Analisis Data Tes Tertulis

Setelah diperolehnya data observasi tes secara tertulis pada peserta didik selanjutnya data dari hasil tes tertulis peserta didik berupa *pre-tes* dan *post-tes* selama proses pembelajaran dalam penelitian ini dianalisis menggunakan rumus:

$$M = \frac{\Sigma X}{\Sigma Y}$$

Keterangan:

$M$ : Nilai rata-rata

$\Sigma X$ : Jumlah Nilai

$\Sigma Y$ : Jumlah Peserta didik.<sup>53</sup>

Selanjutnya peserta didik dikatakan telah memahami pelajaran PAI pokok bahasan hormat dan taat kepada orangtua dan guru apabila mendapatkan kriteria baik di dalam penilaian. Data yang diperoleh peneliti, kemudian diolah dan dianalisis serta ditarik kesimpulan yang dihimpun dari hasil observasi dan tes.

## 3. Analisis Data Nilai Ketuntasan

Peserta didik dikatakan telah memahami mata pelajaran PAI pokok bahasan hormat dan taat kepada orangtua dan guru apabila mendapat kriteria baik di dalam penilaian. Dan apabila nilai diperoleh mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 75 dengan kriteria cukup dalam penilaian. Sedangkan indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah jika 80% dari jumlah peserta didik yang ada dikelas tersebut mampu mencapai nilai yang telah ditentukan. Untuk menentukan seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta

<sup>53</sup> Adam Malik, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), h. 88.

didik dalam pembelajaran, dianalisis menggunakan rumus persentase (%) meliputi:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase yang dicari

f = Jumlah peserta didik yang tuntas

n = Jumlah peserta didik didalam kelas <sup>54</sup>

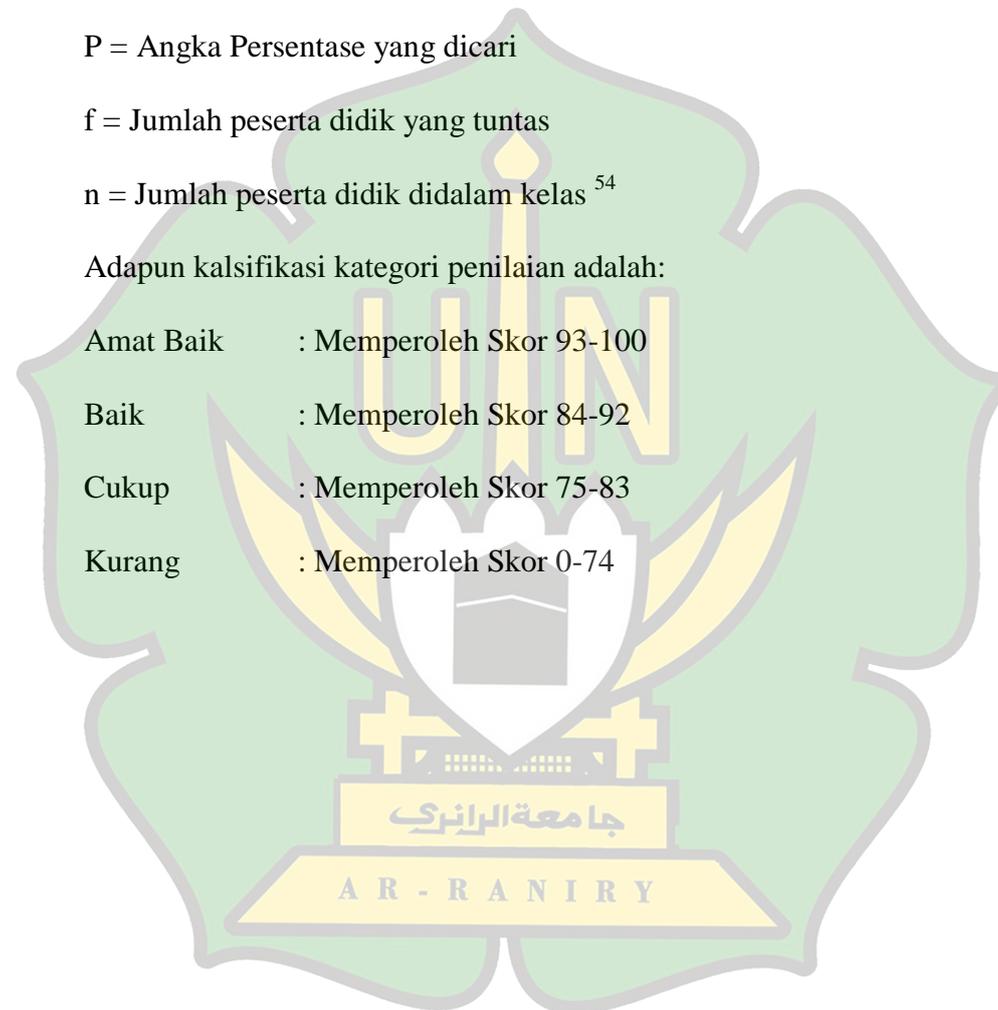
Adapun kalsifikasi kategori penilaian adalah:

Amat Baik : Memperoleh Skor 93-100

Baik : Memperoleh Skor 84-92

Cukup : Memperoleh Skor 75-83

Kurang : Memperoleh Skor 0-74




---

<sup>54</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 42.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah SMPN 15 Takengon**

SMPN 15 Takengon adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Menengah Pertama di Cibro, Kecamatan Celala, Kabupaten Aceh Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, SMPN 15 Takengon berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMPN 15 Takengon pertama kali didirikan pada tahun 1997 sesuai dengan Nomor SK Pendirian 001/a/0/1999 5 19 Januari 1999.

SMPN 15 Takengon mulai aktif pada tahun 1998, yang menjadi kepala sekolah pertama: Abdullah Ghani, S.Ag menjabat selama 1 tahun dan dua guru perintis yaitu Huriah, S.Ag dan Samidin, S.Ag, siswa/siswi angkatan pertama disekolah ini berjumlah 42 orang. Selanjutnya pada tahun 1999 kepala sekolah kedua: Said Adli, S.Pd. menjabat selama 1 tahun selanjutnya pada tahun 2000 kepala sekolah ketiga: M. R. Yamin, S.Pd, menjabat sebagai kepala sekolah sementara selanjutnya pada tahun 2000 di alihkan menjadi kepala sekolah keempat: Khalid MD, S.Pd, menjabat selama 15 tahun, keadaan siswa/siswi pada saat ini berjumlah 272 orang dari kelas VII-IX dan status guru honorer berjumlah 7 orang, kondisi sekolah sudah mulai maju dan berkembang seiring berjalan waktu. Pada tahun 2015 Kepala sekolah kelima: Safaruddin, S.Pd, menjabat

selama 3 tahun. Pada tahun 2018 kepala sekolah keenam: Riduansyah, S.Ag menjabat hingga saat ini.<sup>55</sup>

## 2. Profil SMPN 15 Takengon

Tabel 4.1 gambaran Umum SMPN 15 Takengon.

Gambaran Umum SMPN 15 Takengon	Keterangan
Nama Sekolah	SMP Negeri 15 Takengon
Nomor SK Penegrian	001/a/0/1999 5 Januari 1999
Terhitung Mulai Tanggal	04/01/1999
Nomor Statistik Sekolah (NSS)	201060606030
Nomor Rutin Sekolah (NPS)	10102270
Alamat/ Jalan/ Tlp/ Fax	Jl. Angkup-Betung
Provinsi	Aceh
Kabupaten	Aceh Tengah
Kecamatan	Celala
Desa/ Kelurahan/ Kode Pos	Cibro
Gedung Sendiri/ Menumpang	Gedung Sendiri
Permanen/ Darurat	Permanen
Jumlah Ruang/ Lokal Belajar	9 Lokal/ Kelas
Jumlah Jam Pelajaran Seminggu	401 Jam

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMPN 15 Takengon Tahun Ajaran 2021/2022

## 3. Visi dan Misi smpn 15 Takengon

### VISI

“Terwujudnya siswa berprestasi, berkarakter, dan berwawasan lingkungan yang bernuansa islami”.

### MISI

- Mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran efektif, inovatif, integratif, kreatif, model yang islami
- Mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam berfikir, berkarya serta life skills

<sup>55</sup> Hasil Wawancara dengan Huriah, S.Ag Selaku guru perintis di SMPN 15 Takengon, 20 Juli 2022, pukul 11: 15 WIB.

- c. Menciptakan peserta didik yang kompetensi sebagai generasi penerus bangsa yang berkualitas sesuai dengan perkembangan zaman
- d. Menerapkan nilai karakteristik yang religius dalam proses pembelajaran serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
- e. Meningkatkan perkembangan literasi dalam membuka cakrawala berfikir
- f. Mengembangkan program ekstrakurikuler
- g. Menjadikan sekola indah, bersih, nyaman, aman, dan tentram.<sup>56</sup>

#### 4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya sarana dan prasarana, akan sulit untuk melaksanakan proses belajar mengajar, berikut ini akan dijelaskan tentang sarana dan prasarana sebagai pendukung kelancaran proses belajar mengajar yang ada di SMPN 15 Takengon.

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SMPN 15 Takengon.

No.	Fasilitas	Total	Keterangan
1	Ruang kantor kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang wakil kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang tata usaha	1	Baik
4	Ruang dewan guru	1	Baik
5	Ruang belajar peserta didik	9	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Mushalla	1	Baik
8	Lapangan basket	1	Baik
9	Lapangan volly	1	Baik
10	Kamar mandi guru	2	Baik
11	Kamar mandi peserta didik	6	Baik
12	Dapur guru	1	Baik
13.	UKS	1	Baik
14	Lef komputer	1	Baik
15	Tempat parkir guru	1	Baik
16	Tempat parkir peserta didik	1	Baik

<sup>56</sup> Sumber dokumentasi Tatat Usaha SMPN 15 Takengon

17	Kantin sehat	2	Baik
18	Rumah dinas PJS	1	Baik
19	Gudang sekolah	2	Baik

*Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMPN 15 Takengon Tahun Ajaran 2021/2022*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, fasilitas yang tersedia di SMPN 15 Takengon sudah tergolong baik dan memadai, jumlah ruang belajar yang tersedia juga sudah memadai untuk proses belajar mengajar, sarana dan prasarana saja mungkin yang perlu dilengkapi, namun kondisi sekolah SMPN 15 Takengon strategis bersih dan nyaman sesuai dengan Misi SMPN 15 Takengon terwujud bagi peserta didik SMPN 15 Takengon.

## 5. Data Guru dan Peserta didik di SMPN 15 Takengon

### a. Keadaan guru

Adapun jumlah guru pada tabel dibawah ini adalah 29 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 4.3. Data Guru dan Pegawai SMPN 15 Takengon.

No	Nama Guru	Status Guru	Jumlah
1	Riduansyah, S.Ag	Kepala Sekolah	1
2	Diana Sushanti, S.H Kasim Kustia Ningsih Hasanuddin Agus Salim S.I.Nf Asnawati Armia Hadi IB	Staf TU (tata usaha)	7
3	Ruhamawati, S.Pd	Guru Konseling	1
4	Huriah, SAg Laila, S.Ag	Guru PAI	2
5	Sahrin Agusmanta	Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan	1
6	Sakinah, S.Pd Asnawati, S.Pd Harijah, S.pd	Guru Bahasa Inggris	3
7	Isnaini, S.Pd Rahmahyani	Guru Bahasa Indonesia	2

8	Ehfa Suryani, S.Pd Sulastri SW, S.Pd Dra. Sarminar	Guru IPS	3
9	Syafrida, S.Pd Dra. Ismail Mulyani, S.Pd	Guru IPA	3
10	Isnaini, S.Pd Siti Zulaikha, S.Pd Rayuni Sukma, S.Pd	Guru PPKn	3
11	Huriah, S.Ag Sulastri SW, S.Pd	Guru Bahasa Daerah	2
12	Laila, S.Ag Huriah, S.Ag	Guru Membaca Al-Qur'an	2
13	Siti Zulaikha, S.Pd Rahyuni Sukma, S.Pd Wandi, S.Pd	Guru Seni Budaya	3
14	Yovana Sartinem, S.Pd Aida Fitri, S.Pd Nur Bintang, S.Pd	Guru Matematika	3

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMPN 15 Takengon Tahun Ajaran 2021/2022

b. Keadaan Peserta didik

Di SMPN 15 Takengon pada tahun ajaran 2021/2022 jumlah peserta didik 210 orang. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik SMPN 15 Takengon.

No	Tingkat Kelas	Peserta Didik
1	Kelas VII-A	30
	Kelas VII-B	30
	<b>Jumlah</b>	<b>60</b>
2	Kelas VIII-A	22
	Kelas VIII-B	22
	Kelas VIII-C	22
	Kelas VIII-D	22
	<b>Jumlah</b>	<b>88</b>
3	Kelas IX-A	18
	Kelas IX-B	22
	Kelas IX-C	22
	<b>Jumlah</b>	<b>62</b>
<b>Total Jumlah Keseluruhan Peserta Didik Kelas VII, VIII dan IX</b>		<b>210</b>

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMPN 15 Takengon Tahun Ajaran 2021/2022

Jumlah peserta didik pada ajaran tahun 2021/22 berjumlah 210 orang, diantaranya kelas VII berjumlah 60 orang. Kemudian kelas VIII berjumlah 88 orang, dan kelas IX berjumlah 62 orang. Jadi jumlah keseluruhan peserta didik adalah 210 orang.

## **B. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli s/d 10 Agustus 2022 di SMPN 15 Takengon. Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas IX A yang berjumlah 18 orang pada tahun ajaran 2021/2022. Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar sumbangan penerapan metode tipe *Jigsaw* untuk keefektifan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi hormat dan taat kepada orangtua dan guru dan untuk mengetahui bagaimana kendala dalam proses penerapan metode tipe *Jigsaw* selama proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari tiga (3) tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan pembelajaran dan tahap pelaksanaan evaluasi.

### **1. Tahap persiapan**

Sebelum melaksanakan penelitian di SMPN 15 Takengon, peneliti mendatangi sekolah menjumpai petugas di ruangan Tata Usaha terlebih dahulu kemudian diarahkan menjumpai kepala sekolah SMPN 15 Takengon untuk meminta izin melakukan penelitian dan sekaligus memberi surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry. Peneliti diberi izin untuk mengamati keadaan kelas dan berkonsultasi dengan guru bidang studi Pendidikan Agama

Islam kelas IX A tentang mekanisme penelitian yang akan dilakukan di kelas berkaitan tentang materi dan jadwal pelaksanaan penelitian.

Sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan di kelas berkaitan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala pembimbing yaitu berupa lembar observasi aktivitas guru siklus I dan siklus II, lembar observasi peserta didik siklus I dan siklus II untuk mengetahui metode pembelajaran yang akan diterapkan pada saat pembelajaran, serta tes berupa soal pilihan ganda yang akan diberikan kepada peserta didik di siklus I dan siklus II.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tanggal 18 Juli s/d 10 Agustus peneliti melakukan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi hormat dan taat kepada orangtua dan guru. Proses belajar mengajar berlangsung selama 3 jam pembelajaran (2 jam pembelajaran dan 1 jam untuk praktek rutin mengaji peserta didik).

## 3. Tahap evaluasi

Selama berlangsungnya pembelajaran peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dan 15 menit sebelum pembelajaran berlangsung dan berakhir peneliti memberikan tes berupa soal pilihan ganda berjumlah 10 poin kepada peserta didik. Dari hasil observasi dan tes tersebut yang nantinya sangat berguna untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode tipe *Jigsaw* pada materi hormat dan taat kepada orangtua dan guru di kelas IX A.

### C. Analisis Hasil penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus, dalam setiap siklus dilakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di SMPN 15 Takengon dimulai tanggal 18 Juli sampai 10 Agustus 2022. Kelas yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX A dengan jumlah peserta didik 18 orang. Tahapan penelitian tersebut sebagaimana diuraikan berikut ini.

Adapun analisis data yang dilakukan pada data yang diperoleh menggunakan data dari hasil pengamatan aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung penelitian ini dianalisis menggunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S: Nilai persen yang dicari

R: Skor perolehan

N: Skor maksimum

Setelah diperolehnya data observasi tes secara tertulis pada peserta didik selanjutnya data dari hasil tes tertulis peserta didik berupa *pre-tes* dan *post-tes* selama proses pembelajaran dalam penelitian ini dianalisis menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{\sum Y}$$

Keterangan:

M: Nilai rata-rata

$\sum X$ : Jumlah Nilai

$\Sigma Y$ : Jumlah Peserta didik

Untuk menentukan seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran, dianalisis menggunakan rumus persentase (%) meliputi:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase yang dicari

f = Jumlah peserta didik yang tuntas

n = Jumlah peserta didik didalam kelas

Adapun klasifikasi kategori penilaian adalah:

Amat Baik : Memperoleh Skor 93-100

Baik : Memperoleh Skor 84-92

Cukup : Memperoleh Skor 75-83

Kurang : Memperoleh Skor 0-74

Sebelum peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode tipe *Jigsaw* terlebih dahulu peneliti memberikan *pre-test* kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap kemampuan atau pemahaman pembelajaran sebelum proses belajar mengajar dengan metode tipe *Jigsaw* dijalankan.

Tabel 4.5 Hasil *Pre-Test* Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	L/P	Skor Hasil	Kategori
1	Ahmad Subhan	L	70	Tidak Tuntas
2	Alwandi Fahmi	L	30	Tidak Tuntas
3	Areal Wanara	L	40	Tidak Tuntas
4	Bardan Rejeki	L	10	Tidak Tuntas
5	Cyntia Aulia	P	40	Tidak Tuntas
6	Gumaira Simehate	P	40	Tidak Tuntas

7	Ilham Tuahdi	L	40	Tidak Tuntas
8	Junior Baginda Nahampun	L	60	Tidak Tuntas
9	Khairul Azam	L	20	Tidak Tuntas
10	Rahmadaini	P	10	Tidak Tuntas
11	Sabran Jamil	L	20	Tidak Tuntas
12	Saprizal	L	60	Tidak Tuntas
13	Sahreal Mahreja	L	50	Tidak Tuntas
14	Salpiana	P	20	Tidak Tuntas
15	Santriani Fitri	P	70	Tidak Tuntas
16	Siska Yulia	P	60	Tidak Tuntas
17	Suci Mahara	P	30	Tidak Tuntas
18	Tiara Ramadhani	P	60	Tidak Tuntas
	<b>Jumlah Skor Hasil</b>		<b>730</b>	
	<b>Jumlah Peserta Didik</b>		<b>18</b>	
	<b>Nilai rata-rata</b>			<b>40,55555556</b>
	<b>Jumlah Tuntas</b>			<b>0</b>
	<b>Jumlah Tidak Tuntas</b>			<b>18</b>
	<b>Persentase Ketuntasan kkm (75)</b>			<b>0%</b>
	<b>Persentase Ketidaktuntasan</b>			<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Pre-Test Peserta Didik Siklus I di SMPN 15 Takengon Tahun Ajaran 2021/2022

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\Sigma X}{\Sigma Y} \\
 &= \frac{730}{18} \\
 &= 40,55556 \\
 &= 40,6
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil *Pre-Test* peserta didik di atas memperoleh skor hasil 40,6 dengan kategori kurang yaitu tidak ada peserta didik yang tuntas dan seluruh peserta didik dinyatakan tidak tuntas. Pelaksanaan proses pembelajaran sangat masih kurang optimal dan perlu adanya perbaikan pada proses pembelajaran serta peningkatan lebih jauh.

## 1. Siklus I

Penelitian pada siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2022. Adapun materi yang disampaikan adalah pokok bahasan hormat dan taat kepada orangtua dan guru.

### a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan pada siklus I yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) penelitian tentang materi hormat dan taat kepada orangtua guru yang sebelumnya dikonsultasikan dengan pembimbing dan guru Pendidikan Agama Islam disekolah tersebut, peneliti bertindak sebagai guru Pendidikan Agama Islam dan guru Pendidikan Agama Islam tersebut menjadi pengamat pada saat penelitian berlangsung. Selain itu juga peneliti merancang perangkat penelitian lain seperti lembar observasi aktivitas peserta didik serta lembar tes berupa soal *pre-test*, *Post-Test I* dan *Post-Test II* Yang dibuat dalam bentuk soal pilihan ganda untuk mengetahui perkembangan peserta didik terhadap materi hormat dan taat kepada orangtua dan guru.

### b. Tindakan (*Acting*)

Kegiatan pembelajaran pendidikan Agama Islam materi hormat dan taat kepada orangtua dan guru siklus I dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2022. Peneliti sebagai guru Pendidikan Agama Islam yang langsung mengajar peserta didik dan menerapkan metode pembelajaran tipe *Jigsaw* dan guru bidang studi tersebut menjadi pengamat peneliti pada saat penelitian berlangsung. Dan peneliti sendiri yang memberikan soal tes untuk melihat aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, serta melakukan evaluasi hasil dari proses belajar

mengajar berupa pemberian, *post-test I* yang dibuat dalam bentuk soal pilihan ganda.

### c. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengamati proses belajar mengajar, observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini berbentuk lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik serta *post-test I* berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 10 poin. Observasi ini dilakukan untuk menjadikan bahan sebagai penyempurnaan pada siklus berikutnya, adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik serta tes adalah sebagai berikut.

#### 1) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pada tahap ini yang menjadi penilaiannya adalah kesesuaian aktivitas guru dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan, hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Nilai	Keterangan
1.	<b>Pendahuluan</b>		
	a. Mengucap salam	4	Amat Baik
	b. Membaca do'a	3	Baik
	c. Memberi pertanyaan (apersepsi) kepada peserta didik	3	Baik
	d. Menyampaikan motivasi kepada peserta didik	3	Baik
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	Amat Baik
	f. Memberikan soal <i>pre-test I</i>	4	Amat Baik
	g. Guru membagi peserta didik dalam kelompok kecil (tipe <i>jigsaw</i> )	4	Amat Baik
2.	<b>Kegiatan Inti</b>		
a. Guru menyampaikan/ menjelaskan materi	3	Baik	

	b. Guru menggunakan metode dan alat/ media pembelajaran	4	Amat Baik
	c. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik	3	Baik
	d. Guru menjawab pertanyaan dari peserta didik	3	Baik
	e. Guru membagikan LKPD	4	Amat Baik
	f. Guru membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok	3	Baik
3.	<b>Penutup</b>		
	a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran	3	Baik
	b. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran dengan memberikan <i>post-test I</i>	3	Baik
	c. Guru memberikan nasihat kepada peserta didik	4	Amat Baik
	d. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	4	Amat Baik
	<b>Jumlah skor yang dicapai</b>	<b>59</b>	<b>B</b>
	<b>Jumlah skor maksimum</b>	<b>68</b>	
	<b>Nilai rata-rata</b>	<b>86,7</b>	

Sumber: Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I di SMPN 15 Takengon Tahun Ajaran 2021/2022

$$\begin{aligned}
 s &= \frac{R}{N} \times 100 \\
 &= \frac{59}{68} \times 100 \\
 &= 86,7
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas guru di atas, dapat dinyatakan bahwa guru pada bidang studi Pendidikan Agama Islam melakukan pengamatan pada peneliti yang melaksanakan penerapan metode pembelajaran tipe *Jigsaw* dalam meningkatkan pembelajaran pokok bahasan *materi hormat dan taat kepada orangtua dan guru*. Guru yang diamati/ dinilai melakukan apersepsi, menyampaikan motivasi kepada peserta didik, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, membimbing peserta didik dalam jalannya diskusi kelompok menggunakan metode tipe *Jigsaw*. Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru

pada siklus I dengan memperoleh skor hasil 86,7 dan termasuk kedalam kategori baik.

## 2) Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Pada tahap ini observasi aktivitas peserta didik yang menjadi penilaian pada saat proses belajar mengajar berlangsung untuk mengetahui tingkat pemahaman afektif dan psikomotor peserta didik. Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus I

No	Nama Peserta Didik	L/P	Afektif							Psikomotor			Jumlah	$\frac{\text{Jumlah}}{40} \times 100$	Skor Hasil	Kategori
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Ahmad Subhan	L	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	32	0,8	80	Cukup
2	Alwandi Fahmi	L	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	30	0,75	75	Cukup
3	Areal Wanara	L	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	32	0,8	80	Cukup
4	Bardan Rejeki	L	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	30	0,75	75	Cukup
5	Cyntia Aulia	P	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	30	0,75	75	Cukup
6	Gumaira Simehate	P	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	30	0,75	75	Cukup
7	Ilham Tuahdi	L	4	3	3	3	3	3	3	2	1	2	28	0,7	70	Kurang
8	Junior Baginda Nahampun	L	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	29	0,725	72,5	Kurang
9	Khairul Azam	L	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	30	0,75	75	Cukup
10	Rahmadaini	P	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	30	0,75	75	Cukup
11	Sabran Jamil	L	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	30	0,75	75	Cukup
12	Saprizal	L	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	29	0,725	72,5	Kurang
13	Sahreal Mahreja	L	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	30	0,75	75	Cukup
14	Salpiana	P	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	29	0,725	72,5	Kurang
15	Santriani Fitri	P	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	29	0,725	72,5	Kurang
16	Siska Yulia	P	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	30	0,75	75	Cukup
17	Suci Mahara	P	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	30	0,75	75	Cukup
18	Tiara Ramadhani	P	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	29	0,725	72,5	Kurang
<b>Jumlah</b>													<b>537</b>	<b>13,425</b>	<b>1342,5</b>	
<b>Jumlah Skor Maksimum</b>													<b>1800</b>			
<b>Skor Hasil</b>															<b>74,583333</b>	
<b>Jumlah Peserta didik</b>																<b>18</b>
<b>Jumlah Tuntas</b>																<b>12</b>
<b>Jumlah Tidak Tuntas</b>																<b>6</b>
<b>Persentase Ketuntasan kkm (75)</b>																<b>67%</b>
<b>Persentase Ketidaktuntasan</b>																<b>33%</b>

Sumber: Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I di SMPN 15 Takengon Tahun Ajaran 2021/2022

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{R}{N} \times 100 \\
 &= \frac{13425}{1800} \times 100 \\
 &= 74,58333 \\
 &= 74,5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas peserta didik di atas, dapat dinyatakan bahwa peneliti melakukan pengamatan pada peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan metode pembelajaran tipe *Jigsaw* dalam meningkatkan pembelajaran pokok bahasan *materi hormat dan taat kepada orangtua dan guru*. Menunjukkan ketidak berhasilan dengan memperoleh skor hasil 74,5 dengan kategori kurang yaitu 12 peserta didik dinyatakan tuntas dengan perolehan persentase 67 % dan 6 peserta didik dinyatakan tidak tuntas dengan perolehan persentase 33 % dan perlu adanya peningkatan pada proses pembelajaran.

#### A. Aspek Ranah Afektif

1. Tingkat kedisiplinan kehadiran peserta didik
2. Sikap tanggung jawab dalam kelompok diskusi
3. Sikap kerjasama dalam menyelesaikan tugas
4. Sikap yang menghargai pendapat orang lain
5. Sikap santun dalam menyampaikan pendapat
6. Sikap menyimak penjelasan guru
7. Sikap percaya diri dalam menyampaikan presentasi atau pendapat

#### B. Aspek Ranah Psikomotor

1. Mampu memahami pengertian hormat dan taat kepada orangtua dan guru
2. Mampu menjelaskan tata cara hormat dan taat kepada orangtua dan guru
3. Mampu menuliskan dalil hormat dan taat kepada orangtua dan guru

3) *Post-Test* siklus I

Pada tahap ini adalah soal tes yang diberikan guru kepada peserta didik setelah melaksanakan aktivitas pembelajaran. yang menjadi penilaian guru terhadap peserta didik siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil *Post-Test I* Peserta Didik Siklus I

No	Nama Peserta Didik	L/P	Skor Hasil	Kategori
1	Ahmad Subhan	L	80	Tuntas
2	Alwandi Fahmi	L	60	Tidak Tuntas
3	Areal Wanara	L	80	Tuntas
4	Bardan Rejeki	L	70	Tidak Tuntas
5	Cyntia Aulia	P	60	Tidak Tuntas
6	Gumaira Simehate	P	60	Tidak Tuntas
7	Ilham Tuahdi	L	60	Tidak Tuntas
8	Junior Baginda Nahampun	L	70	Tidak Tuntas
9	Khairul Azam	L	70	Tidak Tuntas
10	Rahmadaini	P	80	Tuntas
11	Sabran Jamil	L	70	Tidak Tuntas
12	Saprizal	L	50	Tidak Tuntas
13	Sahreal Mahreja	L	60	Tidak Tuntas
14	Salpiana	P	80	Tuntas
15	Santriani Fitri	P	70	Tidak Tuntas
16	Siska Yulia	P	60	Tidak Tuntas
17	Suci Mahara	P	50	Tidak Tuntas
18	Tiara Ramadhani	P	70	Tidak Tuntas
	<b>Jumlah Skor Hasil</b>		<b>1200</b>	
	<b>Jumlah Peserta Didik</b>		<b>18</b>	
	<b>Nilai rata-rata</b>			<b>66,66666667</b>
	<b>Jumlah Tuntas</b>			<b>4</b>
	<b>Jumlah Tidak Tuntas</b>			<b>14</b>
	<b>Persentase Ketuntasan kkm (75)</b>			<b>22%</b>
	<b>Persentase Ketidaktuntasan</b>			<b>78%</b>

Sumber: Data Hasil *Post-Test I* Peserta Didik Siklus I di SMPN 15 Takengon Tahun Ajaran 2021/2022

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\Sigma X}{\Sigma Y} \\
 &= \frac{1200}{18} \\
 &= 66,66666667 \\
 &= 66,7
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data hasil *Post-Test I* peserta didik pada siklus I di atas memperoleh skor hasil 66,7 dengan kategori kurang. Pelaksanaan proses pembelajaran sangat masih kurang optimal dan perlu adanya peningkatan lebih lanjut.

Hasil dari *Post-Test I* peserta didik kemudian digunakan rumus persentase untuk diketahui berapa persen (%) peserta didik yang tuntas sesuai dengan nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 75 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{4}{18} \times 100\%$$

$$P = 22,2\%$$

skor hasil 66,7 dengan kategori kurang yaitu 4 peserta didik dinyatakan tuntas dengan perolehan persentase 22 % dan 14 peserta didik dinyatakan tidak tuntas dengan perolehan persentase 78 % .Perlu adanya peningkatan pada proses pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran masih sangat kurang optimal dan perlu adanya peningkatan lebih lanjut.

#### **d. Refleksi (*Reflecting*)**

Aktivitas peneliti dalam proses belajar mengajar belum menunjukkan hasil yang optimal dikarenakan peneliti masih memiliki kekurangan dalam mengelola

pembelajaran dan perlu adanya peningkatan lebih lanjut. Peneliti perlu memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dan terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar berlangsung. Sedangkan peserta didik masih banyak yang tidak serius dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu untuk pertemuan selanjutnya perlu diadakan perbaikan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan pembelajaran selanjutnya pada siklus II dilaksanakan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru pada hari Selasa 2 Agustus 2022.

## **2. Siklus II**

Kegiatan penelitian pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2022, pada siklus II ini yang diajarkan adalah materi hormat dan taat kepada orangtua dan guru yaitu sama dengan materi pada siklus I.

### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Seperti halnya pada siklus I, sebelum melaksanakan aktivitas pembelajaran pada siklus II peneliti merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Peneliti bertindak sebagai guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam, guru merancang lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas peserta didik serta lembar tes yaitu *Post-Test II*, berupa soal pilihan ganda berjumlah 10 soal untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pengetahuan peserta didik terhadap materi hormat dan taat kepada orangtua dan guru.

Perencanaan pembelajaran pada tahap siklus II ini berdasarkan refleksi pembelajaran dari tahap siklus I agar dapat dilakukan perbaikan pada proses

pembelajaran di tahap siklus II sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang lebih baik dari tahap siklus I.

**b. Tindakan (*Acting*)**

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran pendidikan Agama Islam siklus II dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2022. Materi yang akan dibahas pada siklus II sama dengan pada materi yang dibahas pada siklus I yakni tentang materi hormat dan taat kepada orangtua dan guru. Peneliti dalam hal ini bertindak sebagai guru mengajar dan mengamati aktivitas peserta didik, serta melakukan evaluasi hasil dari proses belajar mengajar berupa pemberian soal tes *Post-Test II* dalam bentuk soal pilihan ganda berjumlah 10 soal.

**c. Pengamatan (*Observing*)**

Sama halnya pada pengamatan pada siklus I, di tahap ini pengamatan juga dilakukan untuk mengamati proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Observasi yang dilakukan penelitian ini berbentuk lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas peserta didik serta tes yaitu *Post-Test II* berupa soal pilihan ganda berjumlah 10 soal, adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik serta *Post-Test II* adalah sebagai berikut:

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pada tahap ini yang menjadi penilaiannya adalah kesesuaian aktivitas guru dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan, hasil observasi aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Nilai	Keterangan
1.	<b>Pendahuluan</b>		
	a. Mengucap salam	4	Amat Baik
	b. Membaca do'a	3	Baik
	c. Memberi pertanyaan (apersepsi) kepada peserta didik	3	Baik
	d. Menyampaikan motivasi kepada peserta didik	4	Amat Baik
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	Amat Baik
	f. Memberikan pertanyaan	4	Amat Baik
	g. Guru membagi peserta didik dalam kelompok kecil (tipe <i>jigsaw</i> )	4	Amat Baik
2.	<b>Kegiatan Inti</b>		
	a. Guru menyampaikan/ menjelaskan materi	4	Amat Baik
	b. Guru menggunakan metode dan alat/ media pembelajaran	4	Amat Baik
	c. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik	4	Amat Baik
	d. Guru menjawab pertanyaan dari peserta didik	3	Baik
	e. Guru membagikan LKPD	4	Amat Baik
	f. Guru membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok	3	Baik
3.	<b>Penutup</b>		
	a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran	4	Amat Baik
	b. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran dengan memberikan <i>post-test II</i>	4	Amat Baik
	c. Guru memberikan nasihat kepada peserta didik	4	Amat Baik
	d. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	4	Amat Baik
	<b>Jumlah skor yang dicapai</b>	<b>64</b>	<b>A</b>
	<b>Jumlah skor maksimum</b>	<b>68</b>	
	<b>Nilai rata-rata</b>	<b>94,1</b>	

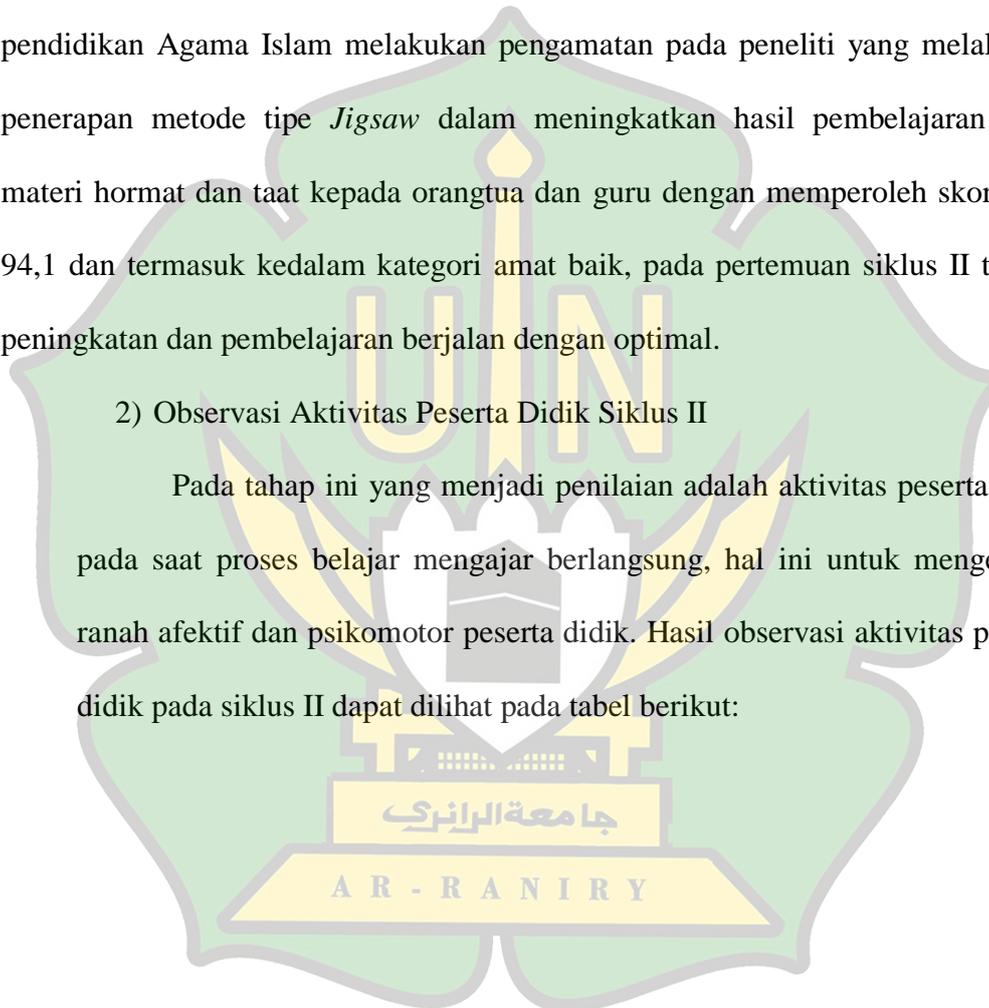
Sumber: Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I di SMPN 15 Takengon Tahun Ajaran 2021/2022

$$\begin{aligned} s &= \frac{R}{N} \times 100 \\ &= \frac{64}{68} \times 100 \\ &= 94,1 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas, dapat dinyatakan bahwa guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam melakukan pengamatan pada peneliti yang melakukan penerapan metode tipe *Jigsaw* dalam meningkatkan hasil pembelajaran pada materi hormat dan taat kepada orangtua dan guru dengan memperoleh skor hasil 94,1 dan termasuk kedalam kategori amat baik, pada pertemuan siklus II terjadi peningkatan dan pembelajaran berjalan dengan optimal.

## 2) Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Pada tahap ini yang menjadi penilaian adalah aktivitas peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung, hal ini untuk mengetahui ranah afektif dan psikomotor peserta didik. Hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus II

No	Nama Peserta Didik	L/P	Afektif							Psikomotor			Jumlah	$\frac{\text{Jumlah}}{40} \times 100$	Skor Hasil	Kategori
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Ahmad Subhan	L	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37	0,925	92,5	Baik
2	Alwandi Fahmi	L	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36	0,9	90	Baik
3	Areal Wanara	L	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	37	0,925	92,5	Baik
4	Bardan Rejeki	L	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	36	0,9	90	Baik
5	Cyntia Aulia	P	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35	0,875	87,5	Baik
6	Gumaira Simehate	P	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	35	0,875	87,5	Baik
7	Ilham Tuahdi	L	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	36	0,9	90	Baik
8	Junior Baginda Nahampun	L	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34	0,85	85	Baik
9	Khairul Azam	L	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36	0,9	90	Baik
10	Rahmadaini	P	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37	0,925	92,5	Baik
11	Sabran Jamil	L	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	35	0,875	87,5	Baik
12	Saprizal	L	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	36	0,9	90	Baik
13	Sahreal Mahreja	L	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	36	0,9	90	Baik
14	Salpiana	P	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37	0,925	92,5	Baik
15	Santriani Fitri	P	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	36	0,9	90	Baik
16	Siska Yulia	P	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37	0,925	92,5	Baik
17	Suci Mahara	P	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37	0,925	92,5	Baik
18	Tiara Ramadhani	P	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	36	0,9	90	Baik
<b>Jumlah</b>													<b>649</b>	<b>16,225</b>	<b>1622,5</b>	
<b>Jumlah Skor Maksimum</b>													<b>1800</b>			
<b>Jumlah Skor Hasil</b>															<b>90,138889</b>	
<b>Jumlah Peserta Didik</b>																<b>18</b>
<b>Jumlah Tuntas</b>																<b>18</b>
<b>Jumlah Tidak Tuntas</b>																<b>0</b>
<b>Persentase Ketuntasan kkm (75)</b>																<b>100%</b>
<b>Persentase Ketidaktuntasan</b>																<b>0%</b>

Sumber: Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II di SMPN 15 Takengon Tahun Ajaran 2021/2022

$$\begin{aligned}
 s &= \frac{R}{N} \times 100 \\
 &= \frac{1622,5}{1800} \times 100 \\
 &= 90,1
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas peserta didik di atas, dapat dinyatakan bahwa peneliti melakukan pengamatan pada peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan metode pembelajaran tipe *Jigsaw* dalam meningkatkan pembelajaran pokok bahasan *materi hormat dan taat kepada orangtua dan guru*. Menunjukkan keberhasilan dengan memperoleh skor hasil 90,1 dengan kategori baik yaitu 18 peserta didik dinyatakan tuntas dengan perolehan persentase 100 %.

#### A. Aspek Ranah Afektif

1. Tingkat kedisiplinan kehadiran peserta didik
2. Sikap tanggung jawab dalam kelompok diskusi
3. Sikap kerjasama dalam menyelesaikan tugas
4. Sikap yang menghargai pendapat orang lain
5. Sikap santun dalam menyampaikan pendapat Sikap menyimak penjelasan guru
6. Sikap percaya diri dalam menyampaikan presentasi atau pendapat

#### B. Aspek Ranah Psikomotor

1. Mampu memahami pengertian hormat dan taat kepada orangtua dan guru
2. Mampu menjelaskan tata cara hormat dan taat kepada orangtua dan guru
3. Mampu menuliskan dalil hormat dan taat kepada orangtua dan guru

Berdasarkan hasil observasi peserta didik siklus II pada tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas peserta didik dalam ranah afektif dan psikomotor ketika proses pembelajaran berlangsung dikategorikan baik dengan jumlah skor perolehan 90,1. Dari hasil observasi pada tahap siklus II tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik mulai terlibat aktif dalam proses pembelajaran, hal ini terlihat dari kesiapan peserta didik sebelum menerima pelajaran dan ketenangan peserta didik di dalam proses pembelajaran di kelas.

3) *Post-Test* Siklus II

Pada tahap ini adalah soal tes yang diberikan guru kepada peserta didik setelah melaksanakan aktivitas pembelajaran. yang menjadi penilaian guru terhadap peserta didik siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil *Post-Test II* Peserta Didik Siklus II

No	Nama Peserta Didik	L/P	Skor Hasil	Kategori
1	Ahmad Subhan	L	100	Tuntas
2	Alwandi Fahmi	L	80	Tuntas
3	Areal Wanara	L	90	Tuntas
4	Bardan Rejeki	L	90	Tuntas
5	Cyntia Aulia	P	80	Tuntas
6	Gumaira Simehate	P	80	Tuntas
7	Ilham Tuahdi	L	90	Tuntas
8	Junior Baginda Nahampun	L	90	Tuntas
9	Khairul Azam	L	80	Tuntas
10	Rahmadaini	P	100	Tuntas
11	Sabran Jamil	L	80	Tuntas
12	Saprizal	L	90	Tuntas
13	Sahreal Mahreja	L	80	Tuntas
14	Salpiana	P	100	Tuntas
15	Santriani Fitri	P	80	Tuntas
16	Siska Yulia	P	80	Tuntas
17	Suci Mahara	P	80	Tuntas
18	Tiara Ramadhani	P	90	Tuntas
	<b>Jumlah Skor Hasil</b>		<b>1560</b>	
	<b>Jumlah Peserta Didik</b>		<b>18</b>	
	<b>Nilai rata-rata</b>			<b>86,66666667</b>
	<b>Jumlah Tuntas</b>			<b>18</b>
	<b>Jumlah Tidak Tuntas</b>			<b>0</b>
	<b>Persentase Ketuntasan kkm (75)</b>			<b>100%</b>
	<b>Persentase Ketidaktuntasan</b>			<b>0%</b>

Sumber: Data Hasil *Post-Test II* Peserta Didik Siklus II di SMPN 15 Takengon Tahun Ajaran 2021/2022

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\Sigma X}{\Sigma Y} \\
 &= \frac{1560}{18} \\
 &= 86,66666667 \\
 &= 86,7
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data hasil *Post-Test II* peserta didik pada siklus II di atas memperoleh skor hasil 86,7 dengan kategori baik. Pelaksanaan proses pembelajaran sudah optimal dan sangat memuaskan untuk hasil penelitian.

Hasil dari *Post-Test II* peserta didik kemudian digunakan rumus persentase untuk diketahui berapa persen (%) peserta didik yang tuntas sesuai dengan nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 75 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{18}{18} \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

Skor hasil 86,7 dengan kategori baik yaitu 18 peserta didik dinyatakan tuntas dengan perolehan persentase 100%. Pelaksanaan pembelajaran pada *Siklus II* ini sudah berjalan dengan optimal.

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada *Siklus II* dan hasil dari semua tindakan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa setiap peserta didik sudah dapat memahami materi pembelajaran melalui metode tipe *Jigsaw* selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas.

### 3. Pembahasan Hasil Penleitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan agar mengetahui hasil belajar peserta didik pada pemahaman afektif serta psikomotor peserta didik dalam pembelajaran PAI. Pelaksanaan penelitian ini berdasrakan siklus pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas, adapun siklus penelitian yang dilakukan peneliti terdiri dari dua siklus yaitu *Siklus I* dan *Siklus II*. Berikut ini peneliti akan membahas tentang observasi aktivitas guru, observasi aktivitas peserta diidk serta hasil tes peserta didik selama proses pembelajaran PAI berlangsung di kelas.

#### a. Observasi aktivitas guru

Pengamatan terhadap observasi aktivitas guru, peneliti diamati oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam, dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan observasi aktivitas guru pada setiap siklusnya dengan kategori baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel perbandingan di bawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Perbandingan Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II

No	Aspek Yang Diamati	Nilai		Selisih
		Siklus I	Siklus II	
1.	<b>Pendahuluan</b>			
	a. Mengucap salam	4	4	0
	b. Membaca do'a	3	3	0
	c. Memberi pertanyaan (apersepsi) kepada peserta didik	3	3	0
	d. Menyampaikan motivasi kepada peserta didik	3	4	1

	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	0
	f. Memberikan pertanyaan	4	4	0
	g. Guru membagi peserta didik dalam kelompok kecil (tipe <i>jigsaw</i> )	4	4	0
2.	<b>Kegiatan Inti</b>			
	a. Guru menyampaikan/ menjelaskan materi	3	4	1
	b. Guru menggunakan metode dan alat/ media pembelajaran	4	4	0
	c. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik	3	4	1
	d. Guru menjawab pertanyaan dari peserta didik	3	3	0
	e. Guru membagikan LKPD	4	4	0
	f. Guru membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok	3	3	0
3.	<b>Penutup</b>			
	a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran	3	4	1
	b. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran dengan memberikan <i>post-test II</i>	3	4	1
	c. Guru memberikan nasihat kepada peserta didik	4	4	0
	d. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	4	4	0
	<b>Jumlah skor yang dicapai</b>	<b>59</b>	<b>64</b>	<b>5</b>
	<b>Jumlah skor maksimum</b>	<b>68</b>	<b>68</b>	
	<b>Nilai rata-rata</b>	<b>86,7</b>	<b>94,1</b>	<b>7,4</b>

Sumber: Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II di SMPN 15 Takengon Tahun Ajaran 2021/2022

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat pada *Siklus I* memperoleh nilai rata-rata 86,7 dan sudah termasuk kedalam kategori baik. Sedangkan pada *Siklus II* meningkat yaitu diperoleh nilai rata-rata 94,1 dan tergolong kedalam kategori amat baik.

b. Observasi aktivitas peserta didik

Pengamatan terhadap observasi aktivitas peserta didik, peneliti mengamati setiap peserta didik pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas. Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan aktivitas peserta didik pada setiap siklusnya, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13 Hasil Perbandingan Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan II

No	Nama Peserta Didik	Nilai		Selisih
		Siklus I	Siklus II	
1	Ahmad Subhan	80	92,5	12,5
2	Alwandi Fahmi	75	90	15
3	Areal Wanara	80	92,5	12,5
4	Bardan Rejeki	75	80	5
5	Cyntia Aulia	75	87,5	12,5
6	Gumaira Simehate	75	87,5	12,5
7	Ilham Tuahdi	70	90	20
8	Junior Baginda Nahampun	72,5	85	12,5
9	Khairul Azam	75	90	15
10	Rahmadaini	75	92,5	17,5
11	Sabran Jamil	75	87,5	12,5
12	Saprizal	72,5	90	17,5
13	Sahreal Mahreja	75	90	15
14	Salpiana	72,5	92,5	20
15	Santriani Fitri	72,5	90	17,5
16	Siska Yulia	75	92,5	17,5
17	Suci Mahara	75	92,5	17,5
18	Tiara Ramadhani	72,5	90	17,5

	<b>Jumlah</b>	<b>1342,5</b>	<b>1612,5</b>	<b>270</b>
	<b>Jumlah Skor Hasil</b>	<b>74,58333</b>	<b>90,1389</b>	<b>15,5556</b>
		<b>74,5</b>	<b>90,1</b>	<b>15,6</b>

*Sumber: Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan II di SMPN 15 Takengon Tahun Ajaran 2021/2022*

*Siklus I* dengan memperoleh skor hasil 74,5 termasuk kedalam kategori kurang. Sedangkan pada *Siklus II* meningkat yaitu memperoleh skor hasil 90,1 tergolong kedalam kategori baik.

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat aktivitas peserta didik mengalami peningkatan dengan menggunakan metode tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran PAI khususnya pada materi hormat dan taat kepada orangtua dan guru dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar yaitu pada *Siklus I* memperoleh nilai rata-rata 74,5 termasuk kedalam kategori kurang. Sedangkan pada *Siklus II* meningkat yaitu diperoleh nilai rata-rata 90,1 dan tergolong kedalam kategori baik.

#### c. Tes

Kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran PAI khususnya materi hormat dan taat kepada orangtua dan guru di SMPN 15 Takengon, peserta didik tidak lagi mengalami kesulitan pada saat memahami materi yang disampaikan. Kemampuan peserta didik dapat diukur melalui 2 (dua) siklus dari hasil penelitian dan pembahasan diurai secara bertahap sesuai dengan pelaksanaannya dalam proses pembelajaran, sebelum melakukan tindakan siklus terlebih dahulu peneliti melakukan *Pre-Test* pada peserta didik guna mengetahui kemampuan awal yang dimiliki setiap peserta didik adapun hasil *Post-Test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.14 Hasil Perbandingan *Pre-Test*, *Post-Test I* dan *Post-Test II* Peserta Didik Siklus I dan II

No	Nama Peserta Didik	L/P	Pre-Test	Siklus I		Siklus II		Selisih	
				Ket	Post-Test I	Ket	Post-Test II		
1	Ahmad Subhan	L	70	TT	80	T	100	T	20
2	Alwandi Fahmi	L	30	TT	60	TT	80	T	20
3	Areal Wanara	L	40	TT	80	T	90	T	10
4	Bardan Rejeki	L	10	TT	70	TT	90	T	20
5	Cyntia Aulia	P	40	TT	60	TT	80	T	20
6	Gumaira Simehate	P	40	TT	60	TT	80	T	20
7	Ilham Tuahdi	L	40	TT	60	TT	90	T	30
8	Junior Baginda Nahampun	L	60	TT	70	TT	90	T	20
9	Khairul Azam	L	20	TT	70	TT	80	T	10
10	Rahmadaini	P	10	TT	80	T	100	T	20
11	Sabran Jamil	L	20	TT	70	TT	80	T	10
12	Saprizal	L	60	TT	50	TT	90	T	40
13	Sahreal Mahreja	L	50	TT	60	TT	80	T	20
14	Salpiana	P	20	TT	80	T	100	T	20
15	Santriani Fitri	P	70	TT	70	TT	80	T	10
16	Siska Yulia	P	60	TT	60	TT	80	T	20
17	Suci Mahara	P	30	TT	50	TT	80	T	30
18	Tiara Ramadhani	P	60	TT	70	TT	90	T	20
<b>Jumlah</b>			<b>730</b>		<b>1200</b>		<b>1560</b>		<b>360</b>
<b>Jumlah Skor Hasil</b>			<b>40,5555556</b>		<b>66,666667</b>		<b>86,666667</b>		<b>20</b>
			<b>40,6</b>		<b>66,7</b>		<b>86,7</b>		<b>20</b>

Sumber: Data Hasil *Pre-Test*, *Post-Test I* dan *Post-Test II* Peserta Didik Siklus I dan II di SMPN 15 Takengon Tahun Ajaran 2021/2022

Berdasarkan perhitungan dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukan perlakuan, tingkat pemahaman materi peserta didik terkait materi yang disampaikan peneliti pada *Pre-Test* memperoleh skor 40,6, setelah dilaksanakan prose belajar mengajar menggunakan metode tipe *Jigsaw* diperoleh nilai *Post-Test I* meningkat menjadi 66,7. Namun setelah diadakannya perlakuan pemahaman peserta didik kembali meningkat pada *Post-Test II* yaitu 86,7. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari penerapan metode tipe *Jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMPN 15 Takengon.

#### 4. Kendala Dalam Proses Penerapan Metode Tipe *Jigsaw*

Dalam proses penerapan metode tipe *Jigsaw* terdapat kendala-kendala yang ditemukan yaitu:

a. Masalah dengan keterbatasan waktu diskusi

Berdasarkan data hasil observasi dan dokumentasi ditemukan kendala yang dihadapi pada saat menerapkan metode tipe *Jigsaw* dikelas yaitu masalah dengan keterbatasan waktu diskusi. Pada *Siklus I* waktu yang diberikan sangat terbatas di saat menjalankan proses pembelajaran sehingga menyebabkan diskusi kurang optimal, dikarenakan peserta didik gaduh dalam membentuk kelompok diskusi sesuai dengan arahan peneliti, kegaduhan ini terjadi disebabkan karena peserta didik belum bisa beradaptasi dalam berjalannya diskusi. Namun kendala yang ditemukan pada *Siklus I* dapat teratasi pada *Siklus II* peneliti mengarahkan peserta didik dengan rapi dan teratur dalam pembentukan kelompok, peserta didik sudah dapat beradaptasi dalam pembentukan kelompok sesuai dengan arahan peneliti sehingga tidak terlalu memakan waktu dalam pembentukan kelompok.

b. Masalah dengan peserta didik yang lambat menangkap materi

Berdasarkan data hasil observasi dan dokumentasi ditemukan kendala yang dihadapi pada saat menerapkan metode tipe *Jigsaw* dikelas yaitu masalah dengan peserta didik yang lambat menangkap materi. Pada *Siklus I* peserta didik yang lambat terjadi saat pembelajaran berlangsung peserta didik yang lambat memerlukan waktu untuk memahami materi dengan baik, terdapat beberapa peserta didik yang lambat menganggap dirinya tidak mampu, kurang percaya diri dalam menyampaikan gagasannya pada materi yang menjadi tanggung jawabnya. Namun kendala yang ditemukan pada *Siklus I* dapat teratasi pada *Siklus II* peneliti mengarahkan dan membantu peserta didik yang bahwasannya masing-masing peserta didik harus mampu dalam memahami materi yang menjadi tanggung

jawab peserta didik masing-masing, masing-masing peserta didik harus mampu menyampaikan gagasan dengan penuh rasa percaya diri.

c. Masalah dengan peserta didik yang dominan aktif

Berdasarkan data hasil observasi dan dokumentasi ditemukan kendala yang dihadapi pada saat menerapkan metode tipe *Jigsaw* dikelas yaitu masalah dengan peserta didik yang dominan aktif. Pada awal pertemuan di *Siklus I* terlihat jelas peserta didik yang aktif menjadi penggerak dalam kelompok, peserta didik yang memiliki kemampuan di atas teman-temannya mengatur jalannya diskusi hal ini menyebabkan peserta didik yang lain menjadi pasif. Peserta didik yang aktif mendominasi dan merasa berkuasa dikelompoknya. Namun kendala yang ditemukan pada *Siklus I* dapat teratasi pada *Siklus II* peneliti mengarahkan bahwa dalam berjalannya diskusi seluruh peserta didik harus mampu bekerjasama peserta didik harus saling berpendapat, saling membantu tidak menggantungkan pada temannya karena dalam berjalannya diskusi keaktifan seluruh peserta didik yang sangat diharapkan, seluruh peserta didik diwajibkan berperan aktif dalam berjalannya diskusi agar proses pembelajaran efektif.

d. Masalah dengan kerjasama antara kelompok

Berdasarkan data hasil observasi dan dokumentasi ditemukan kendala yang dihadapi pada saat menerapkan metode tipe *Jigsaw* dikelas yaitu masalah dengan kerjasama antara kelompok. Pada *Siklus I* Disaat diskusi berjalan terdapat beberapa peserta didik yang belum mampu menjalin kerjasama antar teman sekelompok baik itu kelompok asal dan kelompok ahli, kurangnya komunikasi antar sesama peserta didik terdapat juga beberapa peserta didik yang enggan

dalam menyampaikan gagasan atau pendapatnya kurangnya percaya diri peserta didik dalam berjalannya diskusi. Namun kendala yang ditemukan pada *Siklus I* dapat teratasi pada *Siklus II* peneliti mengarahkan pada peserta didik dalam kerjasama antara kelompok, harus aktif dalam berinteraksi satu sama lain hal ini mendorong peserta didik untuk berperan aktif, peserta didik yang paham harus saling membantu sesama teman yang belum paham, saling menghargai teman dan bertanggung jawab atas apa yang dikerjakan dan dipahami bersama sama.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya penelitian tindakan kelas, berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang diperoleh, terbukti bahwa dengan menggunakan metode tipe *Jigsaw* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan memperoleh kategori baik dalam memahami materi hormat dan taat kepada orangtua dan guru pada kela IX A di SMPN 15 Takengon. Peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengamatan lembar observasi aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran *Siklus I* dan *Siklus II* sudah mencapai kategori amat baik. Pada *Siklus I* memperoleh skor hasil 86,7 dengan kategori baik dan meningkat pada *Siklus II* memperoleh skor hasil 94,1 dengan kategori amat baik dan hasil ini sudah memenuhi target yang diharapkan peneliti.
2. Hasil pengamatan lembar observasi aktivitas peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran *Siklus I* dan *Siklus II* sudah mencapai target. Pada *Siklus I* memperoleh skor hasil 74,5 dengan kategori kurang, dan meningkat pada *Siklus II* memperoleh skor hasil 90,1 dengan kategori baik dan hasil ini sudah memenuhi target yang diharapkan peneliti.
3. Dari hasil analisi data perhitungan tes diketahui bahwa pemahaman peserta didik mengenai bidang studi Pendidikan Agama Islam pada pokok bahasan materi hormat dan taat kepada orangtua dan guru sebelum dan setelah

adanya peningkatan pada setiap siklusnya. Sebelum adanya tindakan siklus I terlebih dahulu diadakan *Pre-Test* dengan memperoleh skor hasil 40,6 termasuk kedalam kategori kurang, kemudian diadakan *Post-Test I* di siklus I setelah pembelajaran memperoleh skor hasil 66,7 termasuk kedalam kategori kurang, memperoleh persentase 22,2% peserta didik yang tuntas mencapai KKM termasuk kedalam kategori kurang dan persentase 78% peserta didik yang tidak tuntas. Kemudian pada pertemuan selanjutnya pada *Siklus II* mengalami peningkatan dan mencapai hasil yang optimal, diadakan *Post-Test II* setelah pembelajaran memperoleh skor hasil 86,7 termasuk kedalam kategori baik, mencapai persentase 100% peserta didik yang tuntas mencapai KKM dengan kategori amat baik dan memperoleh hasil yang sangat memuaskan.

4. Dalam penerapan metode tipe *Jigsaw* terdapat beberapa kendala yang dihadapi yaitu masalah dengan keterbatasan waktu diskusi, masalah dengan peserta didik yang lambat menangkap materi, masalah dengan peserta didik yang dominan aktif dan masalah kerja sama antara kelompok.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang diuraikan peneliti diatas, maka perlu dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru bidang studi dalam mengajar hendaknya mampu dalam memilih dan menerapkan strategi yang tepat dalam pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam belajar.

2. Kepada peserta didik diharapkan agar dapat lebih giat dalam belajar, berupaya semaksimal mungkin untuk aktif dalam belajar guna meningkatkan hasil belajar khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Kepada peneliti lain yang melakukan penelitian yang sama dilokasi yang berbeda agar lebih mampu mengembangkan metode pembelajaran pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
4. Hasil penelitian ini semoga dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan bagi guru untuk lebih kreatif dalam menemukan dan menggunakan metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ditemui.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A. Octavia, Shilphy. *Model-Model Pembelajaran*. (2020). Yogyakarta: Budi Utama.
- Akbar, Eliyyil. *Metode Belajar Anak Usia Dini (Strategi, Pendekatan dan Metode Pembelajaran)*. (2020). Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Al-Fahham, Muhammad. *Berbakti Kepada Orangtua*, (2017). Yogyakarta: Hikam Pustaka.
- Anugrah, Muhamad. *Penelitian Tindakan Kelas(Langkah-langkah Praktis Pelaksanaan Tindakan Kelas)*. (2019). Yogyakarta: Leutika Neuvalitera.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. (2015). Jakarta: Bumi Aksara.
- Az-Zarnuji, Syaikh. *Terjemahan Ta'lim Muta'lim*. (2009)Surabaya: Mutiara Ilmu.
- B. Uno Hamzah. *Menjadi Penelitian PTK yang Profesional*. ( 2011). Jakarta: Bumi Aksara.
- Basri, Hasan dan Chaerul Anwar. *Mushaf Qur'an Al-Mubarak*. (2012). Bandung: Al-Hira.
- Darmadi. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. (2017). Yogyakarta: Budi Utama.
- Daryanto. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2012*. (2014). Yogyakarta: Gava Media.
- Dirman dan Cicih Juarsih. *Penilaian Dan Evaluasi*. (2014). Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. (2012). Yogyakarta: Teras.
- Gunawan Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. (2014). Jakarta: Bumi AKSARA.

- Hotib, Ahmad. *Terejamahan Tuntunan Dank Isah-Kisah Teladan Berbakti Kepada Orangtua*. (2017). Bandung: Hikam Pustaka.
- Jihad, Asep, dkk. *Evaluasi Pembelajaran*. (2012). Yogyakarta: Multi Prasindo.
- Kaharuddin, Andi. Nining Hajeniati. *Pembelajaran Inovatif Dan Variatif*. (2020). Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida.
- Kristina Maria. “Penerapan Metode Primavista Bagi Mahasiswa Praktek Instrumen Mayor (PIM) VI Piano di Jurusan pendidikan Seni Musik”. *Skripsi*. (2012). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (2015). Jakarta: Raja Grafindo.
- Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Pserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. (2015). Jakarta: Raja Grafindo.
- Malik, Adam. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (2018). Yogyakarta: Budi Utama.
- Mawardi, Edi. *40 Hadis Sikap Penuntut Ilmu*. (2021) Jakarta: Guepedia.
- Mutmainah, Mutoa. *Keajaiban Do'a Dan Ridho Ibu*. (2008). Jakarta Selatan: Kawan Media.
- Parnawi, Afi. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. (2020). Yogyakarta: Budi Utama.
- Prasetyo, Fendika. *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw*. (2019). Surakarta: Kekata Group.
- Putra, Angga. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Sekolah Dasar*. (2021). Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Rahmat. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*. (2019). Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Rizky, Ramadhani, Yulia, dkk. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Inovatif*. (2020). Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (2014). Jakarta: Rajawali Pers.
- S, Mukrimaa Syifa. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*. (2014). Bandung: Indonesian University Of Education.

- Salamah. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bidang Studi Fiqh Pada Siswa Kelas VII MTsS Mardhatillah Simpang Kiri Kota Subulussalam”. *Skripsi*. (2019). Banda Aceh: Universitas Negeri Ar-Raniry.
- Salim, Peter, dan Yenny Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Modern English*. (2011). Jakarta: Modern English.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*. (2008). Jakarta: Kencana- Prenada Media Group.
- Septantiningtyas, Niken dkk. *PTK Penelitian Tindakan Kelas*. (2020). Jawa Tengah: Lakeisha.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. (2016). Jakarta: Kencana..
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (2013). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (2005). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sunarsih , Diah, dan Novi Yulianti. *Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Active Learning*. (2021). Jawa Tengah: Lakeisha.
- Suprihatin, Siti. *Pengaruh Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Studi Masyarakat Indonesia Mahasiswa*. (2017). Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol, 5, No. 1.
- Suprihatinungrung, Jamil. *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi*. (2017). Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. (2014). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surya, Atmadja Dwi dan Fitri Sukmawati. *Innovation Of Education*. Pontianak: Islamic Guidance And Counseling Departemen Ushuluddi. (2017). Adab And Dakwah Faculty Pontianak Islamic State Intitute.
- Syafaat, Aat. *Peranan Pendidikan Agama Islam*. (2010). Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Syaifudin, Zuhri Ahmad. "Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Menghindari Perilaku Tercela dengan Metode Jigsaw Pada Siswa Kelas VIII A SMP Islam Sunan Giri Salatiga Tahun Pelajaran 2017/2018". *Skripsi*. (2017). Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustafa. *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. (2013). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Vioreza, Niken dan Marhamah dkk. *Call For Book Tema 4 (Model Dan Metode Pembelajaran)*. (2020). Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Wagiran. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)*. (2013). Yogyakarta: Budi Utama.



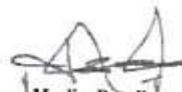
**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**NOMOR: B-9816/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2021**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 7 Juli 2021
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan :  
**PERTAMA** : Menunjuk Saudara:  
Dr. M. Chalis, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing pertama  
Isna Wardatul Bararah, S.Ag., M.Pd sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi  
Nama : **Rahma Yanti**  
NIM : 180201057  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penerapan Metode Tipe *Jigsaw* pada Materi Hormat dan Taat Kepada Orangtua dan Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX A di SMPN 15 Takengon
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DiPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020. Nomor.025.04.2.423925/2020. Tanggal 12 November 2020
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2021/2022;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh  
Pada tanggal : 12 Oktober 2021  
**An. Rektor**  
Dekan

  
**Muslim Razali**

**Tembusan :**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-7328/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2022

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah SMPN 15 Takengon

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : RAHMA YANTI / 180201057

Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Agama Islam

Alamat sekarang : Gampoeng Kajhu Dusun Lambateung, Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Tipe Jigsaw pada Materi Hormat dan Taat Kepada Orang Tua dan Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX A di SMPN 15 Takengon*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 01 Juli 2022

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



AR - R A

Bertaku sampai : 01 Agustus  
2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SMP NEGERI 15 TAKENGON**

*Jalan Angkup-Betung Kecamatan Celala Kabupaten Aceh Tengah*

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 422/ 44 /SMPN.15/2022

Kepada SMPN 15 Takengon Kabupaten Aceh Tengah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RAHMA YANTI  
NIM : 180201057  
Falkultas/Prodi : Tarbiya/PAI  
Semester : VIII (Delapan)  
Tempat Penelitian : SMP Negeri 15 Takengon  
Judul Penelitian : " Penerapan Metode Tipe Jigsaw pada Materi Hormat dan Taat Kepada Orang Tua dan Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX A di SMPN 15 Takengon"

Benar yang nama di atas telah melaksanakan penelitian di SMPN 15 Takengon telah melakukan penelitian dengan judul penelitian : " Penerapan Metode Tipe Jigsaw pada Materi Hormat dan Taat Kepada Orang Tua dan Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX A di SMPN 15 Takengon". Dari tanggal 18 Juli sampai dengan 10 Agustus 2022.

Demikian surat ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Celala, 10 Agustus 2022  
Kepala SMP Negeri 15 Takengon

a.n. **ISNAINI, S.Pd**

NIP. 19661227 200212 2 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 15 Takengon  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Materi Pokok : Hormat dan Taat Kepada Orang Tua dan Guru  
Alokasi Waktu : 3x 40 Menit

### A. Kompetensi Inti

- **KI1: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI2: Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.7. Menghayati ajaran hormat dan taat kepada orang tua dan guru adalah perintah agama	• Menghayati ajaran hormat dan taat kepada orang tua dan guru adalah perintah agama
2.7. Menunjukkan perilaku hormat dan taat kepada orang tua	• Menunjukkan perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari

dan guru kehidupan sehari-hari	
3.7. Memahami cara hormat dan taat kepada orang tua dan guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami cara menumbuhkan berperilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru.</li> <li>• Memahami manfaat perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual.</li> <li>• Memahami makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait.</li> <li>• Mengidentifikasi contoh-contoh nyata hormat dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber.</li> <li>• Mengidentifikasi informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap hormat dan taat kepada orang tua dan guru.</li> <li>• Menghubungkan perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait.</li> </ul>
4.7. Menyajikan cara hormat dan taat kepada orang tua dan guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan hubungan antara hormat dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait.</li> <li>• Mendemonstrasikan/mensosiodramakan contoh perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru.</li> <li>• Menyajikan cara berbuat hormat dan taat kepada orang tua dan guru.</li> </ul>

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menghayati ajaran berbuat hormat dan taat kepada orang tua dan guru adalah perintah agama
- Menunjukkan perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari
- Memahami cara menumbuhkan hormat dan taat kepada orang tua dan guru.

- Memahami manfaat perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual.
- Memahami makna Q.S. an-Nisā/4: 36 dan Hadis terkait.
- Mengidentifikasi contoh-contoh nyata hormat dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber.
- Mengidentifikasi informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap hormat dan taat kepada orang tua dan guru.
- Menghubungkan perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna Q.S. an-Nisā/4: 36 dan Hadis terkait.
- Memaparkan hubungan antara hormat dan taat kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna Q.S. an-Nisā/4: 36 dan Hadis terkait.
- Menyajikan cara hormat dan taat kepada orang tua dan guru.

#### **D. Materi Pembelajaran**

- **Hormat dan taat kepada orang tua dan guru**

#### **E. Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : *saintific*

Metode : tipe jigsaw, Tanya jawab, diskusi kelompok.

#### **F. Media Pembelajaran**

**Media :**

- lembar kerja siswa (Pre-Test- Post-Test Siklus I)
- Lembar penilaian

**Alat/Bahan :**

- Penggaris, spidol, papan tulis

#### **G. Sumber Belajar**

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX, Kemendikbud.
- Buku refensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

## H. Langkah-Langkah Pembelajaran

<b>1. Siklus I Pertemuan Ke-1 (3 x 40 Menit)</b>	
<b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>	
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>● Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>● Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Manfaat perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru</i></li> <li>● Menyampaikan tujuan... pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>● Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>● Guru memberikan <i>pre-test I</i> kepada peserta didik sebelum memulai kegiatan pembelajaran</li> <li>● Pembagian kelompok belajar</li> <li>● Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. Yaitu menggunakan metode tipe <i>Jigsaw</i> dan diskusi kelompok</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti ( 90 Menit )</b>	
<b>Sintak</b>	<b>Model Kegiatan Pembelajaran</b>

<b>Pembelajaran</b>	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Manfaat perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru dengan cara :</p> <p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Lembar kerja materi Manfaat hormat dan taat kepada orang tua dan guru</li> </ul> <p>→ <b>Membaca.</b></p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Manfaat perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru</p> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok metode tipe <i>Jigsaw</i> yaitu adanya kelompok asal dan kelompok ahli untuk:</p> <p>→ <b>Mendiskusikan</b></p> <p>Masing-masing kelompok asal secara bersama-sama membahas materi yang telah dibagikan guru dalam buku paket mengenai materi Manfaat perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru</p> <p>→ <b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masing-masing kelompok mencatat semua informasi tentang materi Manfaat hormat dan taat kepada orang tua dan guru yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>- Kemudian masing-masing kelompok memahami masing-masing materi yang telah di catat untuk dipresentasikan kepada kelompok ahli.</li> <li>- Masing-masing kelompok asal berpencah dan membentuk kelompok ahli untuk mempersentasikan materi yang sudah dipahami pada kelompok asal, pada bagian ini masing-masing peserta didik yang berasal dari kelompok asal menjadi kelompok ahli dan menerima informasi materi dari berbagai kelompok asal lain.</li> </ul>

	<p>Masing-masing peserta didik wajib memahami materi yang telah disampaikan oleh kelompok ahli.</p> <p>→ <b>Mempresentasikan ulang</b>  Kemudian kelompok ahli yang sudah dibentuk kembali lagi kepada kelompok asal untuk mempresentasikan ulang materi yang telah di dapat dari kelompok ahli. Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi masing- masing kelompok asal dengan rasa percaya diri Manfaat perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi :  <i>Manfaat perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru</i></p> <p>Dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode tipe <i>Jigsaw</i> untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> <p><i>Manfaat perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru</i></p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Manfaat perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Manfaat perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p>

### **CREATIVITY (KREATIVITAS)**

→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :

Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi:

*Manfaat perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru*

→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Manfaat hormat dan taat kepada orang tua dan guru yang akan selesai dipelajari

→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Manfaat perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

**Catatan : Selama pembelajaran Manfaat perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

### **Kegiatan Penutup (15 Menit)**

#### **Peserta didik :**

- Memberikan *post-tes Siklus I* tentang materi Manfaat perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru yang baru dilakukan.

#### **Guru :**

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Manfaat hormat dan taat kepada orang tua dan guru
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Manfaat perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

## **I. Penilaian**

- Tes
- Lembar observasi aktivitas peserta didik
- Lembar observasi aktivitas guru

## A. Langkah-Langkah Pembelajaran

<b>1. Siklus II Pertemuan Ke-2 (3 x 40 Menit)</b>	
<b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>	
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Makna Q.S. an-Nisā/4: 36 dan Hadis terkait.</i></li> <li>Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>Pembagian kelompok belajar</li> <li>Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. Yaitu menggunakan metode tipe <i>Jigsaw</i> dan diskusi kelompok</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti ( 90 Menit )</b>	
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
Stimulation	

(stimulasi/  
pemberian  
rangsangan)

### **KEGIATAN LITERASI**

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Manfaat perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru dengan cara :

→ **Mengamati**

- Lembar kerja materi Manfaat hormat dan taat kepada orang tua dan guru

→ **Membaca.**

Kegiatan literasi ini dilakukan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Makna Q.S. an-Nisa'/4 : 36 dan hadist terkait

### **COLLABORATION (KERJASAMA)**

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok metode tipe *Jigsaw* yaitu adanya kelompok asal dan kelompok ahli untuk:

→ **Mendiskusikan**

Masing-masing kelompok asal secara bersama-sama membahas materi yang telah dibagikan guru dalam buku paket mengenai materi Makna Q.S. an-Nisa'/4 : 36 dan hadist terkait

→ **Mengumpulkan informasi**

- Masing-masing kelompok mencatat semua informasi tentang materi Manfaat hormat dan taat kepada orang tua dan guru yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Kemudian masing-masing kelompok memahami masing-masing materi yang telah di catat untuk dipersentasikan kepada kelompok ahli.
- Masing-masing kelompok asal berpencah dan membentuk kelompok ahli untuk mempersentasikan materi yang sudah dipahami pada kelompok asal, pada bagian ini masing-masing peserta didik yang berasal dari kelompok asal menjadi kelompok ahli dan menerima informasi materi dari berbagai kelompok asal lain.

Masing-masing peserta didik wajib memahami materi yang telah disampaikan oleh kelompok ahli.

	<p>→ <b>Mempresentasikan ulang</b></p> <p>Kemudian kelompok ahli yang sudah dibentuk kembali lagi kepada kelompok asal untuk mempresentasikan ulang materi yang telah didapat dari kelompok ahli. Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi masing-masing kelompok asal dengan rasa percaya diri. Manfaat perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi :</p> <p><i>Makna Q.S. an-Nisa' /4 : 36 dan hadist terkait</i></p> <p>Dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode tipe <i>Jigsaw</i> untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> <p><i>Makna Q.S. an-Nisa' /4 : 36 dan hadist terkait</i></p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Manfaat perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Manfaat perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p>

	<p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi:</p> <p><i>Makna Q.S. an-Nisa' /4 : 36 dan hadist terkait</i></p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Manfaat hormat dan taat kepada orang tua dan guru yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Manfaat perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p><b>Catatan : Selama pembelajaran Manfaat perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</b></p>	
<p><b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b></p>	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memberikan <i>post-tes Siklus II</i> tentang materi Manfaat perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru yang baru dilakukan.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Manfaat hormat dan taat kepada orang tua dan guru</li> <li>● Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Manfaat perilaku hormat dan taat kepada orang tua dan guru kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul>	

**B. Penilaian**

- Tes
- Lembar observasi aktivitas peserta didik
- Lembar observasi aktivitas guru

Takengon, 13 Juni 2022

Mengetahui  
Kepala Sekolah SMP N 15 Takengon

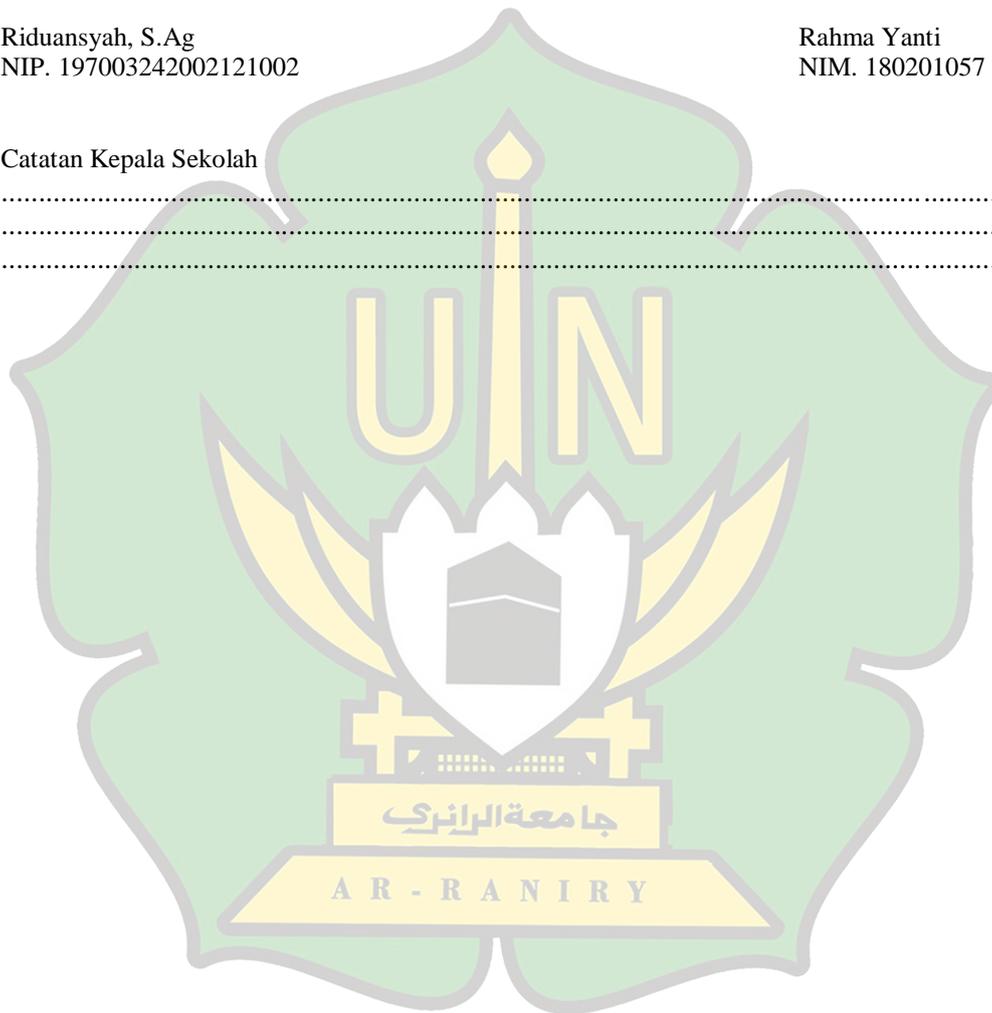
Mahasiswa Penelitian

Riduansyah, S.Ag  
NIP. 197003242002121002

Rahma Yanti  
NIM. 180201057

Catatan Kepala Sekolah

.....  
.....  
.....



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
SIKLUS I**

**PENERAPAN METODE TIPE *JIGSAW* PADA MATERI  
HORMAT DAN TAAT KEPADA ORANGTUA DAN GURU  
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS IX A DI SMPN 15 TAKENGON**

Nama Sekolah : SMPN 15 Takengon  
 Materi Pokok : Hormat dan Taat Kepada Orangtua dan Guru  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/ Semester : IX A/I  
 Tahun Ajaran : 2021/2022  
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 26 Juli 2022  
 Nama Guru : Rahma Yanti  
 Nama Guru Observer : Laila, S.Ag

Petunjuk:

Berilah tanda chek list (✓) pada kolom yang menurut pilihan bapak/ibuk.

Keterangan pilihan jawaban:

- 4 = amat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	<b>Pendahuluan</b>				
	h. Mengucap salam				
	i. Membaca do'a				
	j. Memberi pertanyaan (apersepsi) kepada peserta didik				
	k. Menyampaikan motivasi kepada peserta didik				
	l. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	m. Memberikan soal <i>pre-test I</i>				
	n. Guru membagi peserta didik dalam kelompok kecil (tipe <i>jigsaw</i> )				
2.	<b>Kegiatan Inti</b>				
g. Guru menyampaikan/ menjelaskan materi					

	h. Guru menggunakan metode dan alat/ media pembelajaran				
	i. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik				
	j. Guru menjawab pertanyaan dari peserta didik				
	k. Guru membagikan LKPD				
	l. Guru membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok				
3.	<b>Penutup</b> e. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran				
	f. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran dengan memberikan <i>post-test I</i>				
	g. Guru memberikan nasihat kepada peserta didik				
	h. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam				
	<b>Jumlah Skor</b>				

Selasa, 26 Juli 2022  
Pengamat/ observer

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Laila S.Ag

Nip: 197412102006042001

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
SIKLUS II**

**PENERAPAN METODE TIPE *JIGSAW* PADA MATERI  
HORMAT DAN TAAT KEPADA ORANGTUA DAN GURU  
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS IX A DI SMPN 15 TAKENGON**

Nama Sekolah : SMPN 15 Takengon  
 Materi Pokok : Hormat dan Taat Kepada Orangtua dan Guru  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/ Semester : IX A/I  
 Tahun Ajaran : 2021/2022  
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 02 Agustus 2022  
 Nama Guru : Rahma Yanti  
 Nama Guru Observer : Laila, S.Ag

Petunjuk:

Berilah tanda chek list (✓) pada kolom yang menurut pilihan bapak/ibuk.

Keterangan pilihan jawaban:

- 4 = amat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	<b>Pendahuluan</b>				
	o. Mengucap salam				
	p. Membaca do'a				
	q. Memberi pertanyaan (apersepsi) kepada peserta didik				
	r. Menyampaikan motivasi kepada peserta didik				
	s. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
	t. Memberikan soal <i>pre-test I</i>				
	u. Guru membagi peserta didik dalam kelompok kecil (tipe <i>jigsaw</i> )				
2.	<b>Kegiatan Inti</b>				
	m. Guru menyampaikan/ menjelaskan materi				

	n. Guru menggunakan metode dan alat/ media pembelajaran				
	o. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik				
	p. Guru menjawab pertanyaan dari peserta didik				
	q. Guru membagikan LKPD				
	r. Guru membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok				
	<b>Penutup</b>				
3.	i. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran				
	j. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran dengan memberikan <i>post-test I</i>				
	k. Guru memberikan nasihat kepada peserta didik				
	l. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam				
	<b>Jumlah Skor</b>				

Selasa, 02 Agustus 2022  
Pengamat/ observer

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Laila S.Ag

Nip: 197412102006042001

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK  
SIKLUS I**

**PENERAPAN METODE TIPE JIGSAW PADA MATERI  
HORMAT DAN TAAT KEPADA ORANGTUA DAN GURU  
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS IX A DI SMPN 15 TAKENGON**

Nama Sekolah : SMPN 15 Takengon  
Materi Pokok : Hormat dan Taat Kepada Orangtua dan Guru  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/ Semester : IX A/ I  
Tahun Ajaran : 2021/2022  
Hari/ Tanggal : Selasa/ 26 Juli 2022  
Nama Peserta Didik :  
Nama Guru Observer : Rahma Yanti

Petunjuk:

Berikan tanda ceklis pada kolom berikut ini sesuai dengan hasil pengamatan dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Keterangan pilihan jawaban:

- 4 = amat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

No	Aspek Yang Diamati	Kategori				Keterangan
		1	2	3	4	
<b>Ranah Afektif</b>						
1	Tingkat kedisiplinan kehadiran peserta didik					
2	Sikap tanggung jawab dalam kelompok diskusi					
3	Sikap kerjasama dalam menyelesaikan tugas					
4	Sikap yang menghargai pendapat orang lain					

No	Aspek Yang Diamati	Kategori				Keterangan
		1	2	3	4	
5	Sikap snatun dalam menyampaikan pendapat					
6	Sikap menyimak penjelasan guru					
7	Sikap percaya diri dalam menyampaikan presentasi atau pendapat					
<b>Ranah Psikomotor</b>						
8	Mampu memahami pengertian hormat dan taat kepada orangtua dan guru					
9	Mampu menjelaskan tata cara hormat dan taat kepada orangtua dan guru					
10	Mampu menuliskan dalil hormat dan taat kepada orangtua dan guru					

AR - RANIRY

Selasa, 26 Juli 2022

Pengamat/ observer

(Rahma Yanti)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK  
SIKLUS II**

**PENERAPAN METODE TIPE JIGSAW PADA MATERI  
HORMAT DAN TAAT KEPADA ORANGTUA DAN GURU  
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
KELAS IX A DI SMPN 15 TAKENGON**

Nama Sekolah : SMPN 15 Takengon  
 Materi Pokok : Hormat dan Taat Kepada Orangtua dan Guru  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/ Semester : IX A/ I  
 Tahun Ajaran : 2021/2022  
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 02 Agustus 2022  
 Nama Peserta Didik :  
 Nama Guru Observer : Rahma Yanti

Petunjuk:

Berikan tanda ceklis pada kolom berikut ini sesuai dengan hasil pengamatan dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Keterangan pilihan jawaban:

- 4 = amat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

No	Aspek Yang Diamati	Kategori				Keterangan
		1	2	3	4	
<b>Ranah Afektif</b>						
1	Tingkat kedisiplinan kehadiran peserta didik					
2	Sikap tanggung jawab dalam kelompok diskusi					
3	Sikap kerjasama dalam menyelesaikan tugas					
4	Sikap yang menghargai pendapat orang lain					

No	Aspek Yang Diamati	Kategori				Keterangan
		1	2	3	4	
5	Sikap snatun dalam menyampaikan pendapat					
6	Sikap menyimak penjelasan guru					
7	Sikap percaya diri dalam menyampaikan presentasi atau pendapat					
<b>Ranah Psikomotor</b>						
8	Mampu memahami pengertian hormat dan taat kepada orangtua dan guru					
9	Mampu menjelaskan tata cara hormat dan taat kepada orangtua dan guru					
10	Mampu menuliskan dalil hormat dan taat kepada orangtua dan guru					

AR - RANIRY

Selasa, 02 Agustus 2022

Pengamat/ observer

(Rahma Yanti)

## Soal pre-test

### A. Identitas Responden

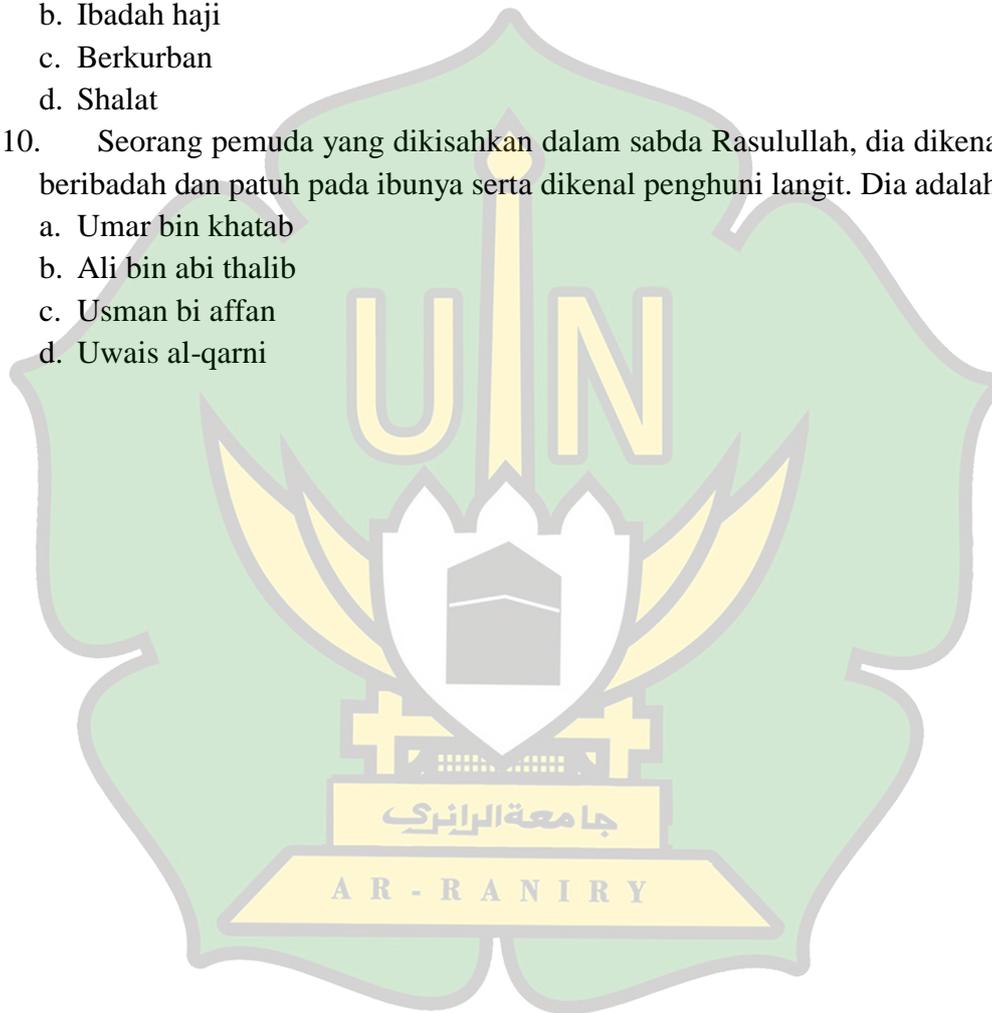
Nama :  
Kelas :  
Hari/ Tanggal :

### B. Petunjuk

1. Isilah terlebih dahulu nama, kelas, hari dan tanggal disudut atas pada lembaran yang telah tersedia
  2. Kerjakan terlebih dahulu soal-soal yang dianggap mudah
  3. Berilah tanda silang (x) pada setiap jawaban yang anda anggap paling benar menggunakan pensil
- 
1. Penjelasan yang paling tepat dari pengertian hormat dan taat terhadap orangtua adalah....
    - a. Hormat bearti sebuah sikap yang baik dalam bentuk ucapan maupun tingkah laku sedangkan taat bearti sebuah tindakan nyata berbakti dan mentaati orantua
    - b. Hormat bearti sebuah tindakan nyata berbakti dan mentaati orangtua sedangkan taat bearti sebuah sikap yang baik dalam bentuk ucapan maupun tingkah laku
    - c. Hormat bearti sebuah sikap yang baik dalam bentuk ucapan maupun tingkah laku sedangkan taat bearti sebuah tindakan menghormati orangtua
    - d. Hormat bearti sebuah tindakan nyata menghormati orangtua sedangkan taat beartu sebuah sikap yang baik dalam bentuk ucapan maupun tingkah laku
  2. Guru adalah....
    - a. Orang yang mengajarkan kita melalaikan perintah Allah dan mendidik kita untuk mendurhakai orangtua
    - b. Orang yang mengajarkan kita dalam mendidik dan mendidik kita sehingga menjadi orang yang mengerti dan dewasa
    - c. Orang yang mengajarkan kita dengan berbagai ilmu pengetahuan dan mendidik kita sehingga menjadi orang yang mengerti dan dewasa

- d. Orang yang mengajarkan kita dengan berbagai ilmu pengetahuan dan mendidik kita sehingga menjadi orang yang merasa selalu benar
3. Q.S An-Nisa (4) ayat 36 berisi perintah Allah Swt. Untuk....
- Berbuat baik untuk guru
  - Mendo'akan kaum muslimin
  - Berbuat baik kepada orangtua
  - Berdzikir kepada Allah Swt
4. Berbakti kepada kedua orangtua disebut juga dengan....
- Walidain
  - Walidain ihsanah
  - Ukkul walidain
  - Birrul walidain
5. "Ridha Allah Swt ada pada orangtua, dna murkanya Allah ada pada murka orangtua" maksud hadist tersebut adalah....
- Kalau ingin mendapatkan ridha orangtua harus taat kepada Allah
  - Kalau ingin mendapat murka Allah, sayangi orangtua
  - Kalau ingin mendapat rihanya Allah hormati orangtua
  - Kalau ingin dicintai Allah, jauhilah orangtua
6. Berdasarkan hadist Nabi Saw, kedudukan dan derajat ibu dibandingkan bapak adalah....
- 3 tingkat dibanding bapak
  - 4 tingkat dibanding bapak
  - 3 kekuatan dibanding bapak
  - 3 pangkat dibanding bapak
7. Guru disebut sebagai pewaris nabi menurut Imam Al-Ghazali harus memenuhi kriteria....
- Memiliki sifat-sifat kesucian dan kehormatan
  - Memiliki keahlian
  - Cerdas dan pintar
  - Berwawasan luas
8. Cara menghormati dan taat kepada guru dibawah ini ditunjukkan pada nomor....
- Mengikuti pelajaran dengan penuh semangat
  - Melanjutkan cita-cita guru
  - Memandang guru dengan pandangan penuh rasa hormat (ta'dzim)
  - Hendaklah duduk dihadapan guru dengan sopan dna tenang
  - Sennatiasa meminta do'a restu

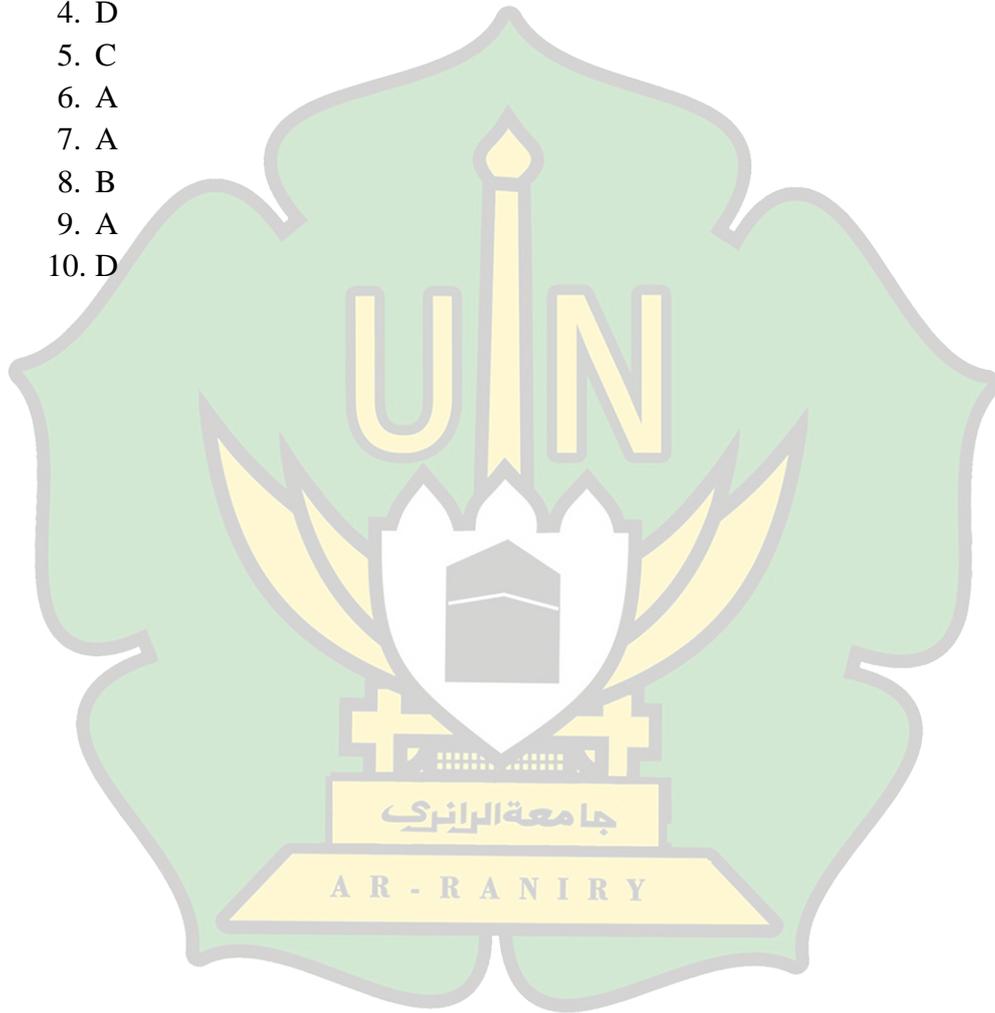
- a. 1,2,3
  - b. 1,3,4
  - c. 2,3,4
  - d. 2,3,5
9. Dalam hadist riwayat Al-Bukhari dan Muslim pahala berbakti kepada orangtua dapat disamakan dengan....
- a. Berjihad
  - b. Ibadah haji
  - c. Berkurban
  - d. Shalat
10. Seorang pemuda yang dikisahkan dalam sabda Rasulullah, dia dikenal taat beribadah dan patuh pada ibunya serta dikenal penghuni langit. Dia adalah?
- a. Umar bin khatab
  - b. Ali bin abi thalib
  - c. Usman bi affan
  - d. Uwais al-qarni



## Kunci Jawaban

### Pre-Test

1. A
2. C
3. C
4. D
5. C
6. A
7. A
8. B
9. A
10. D



## Soal Post-Test I

### A. Identitas Responden

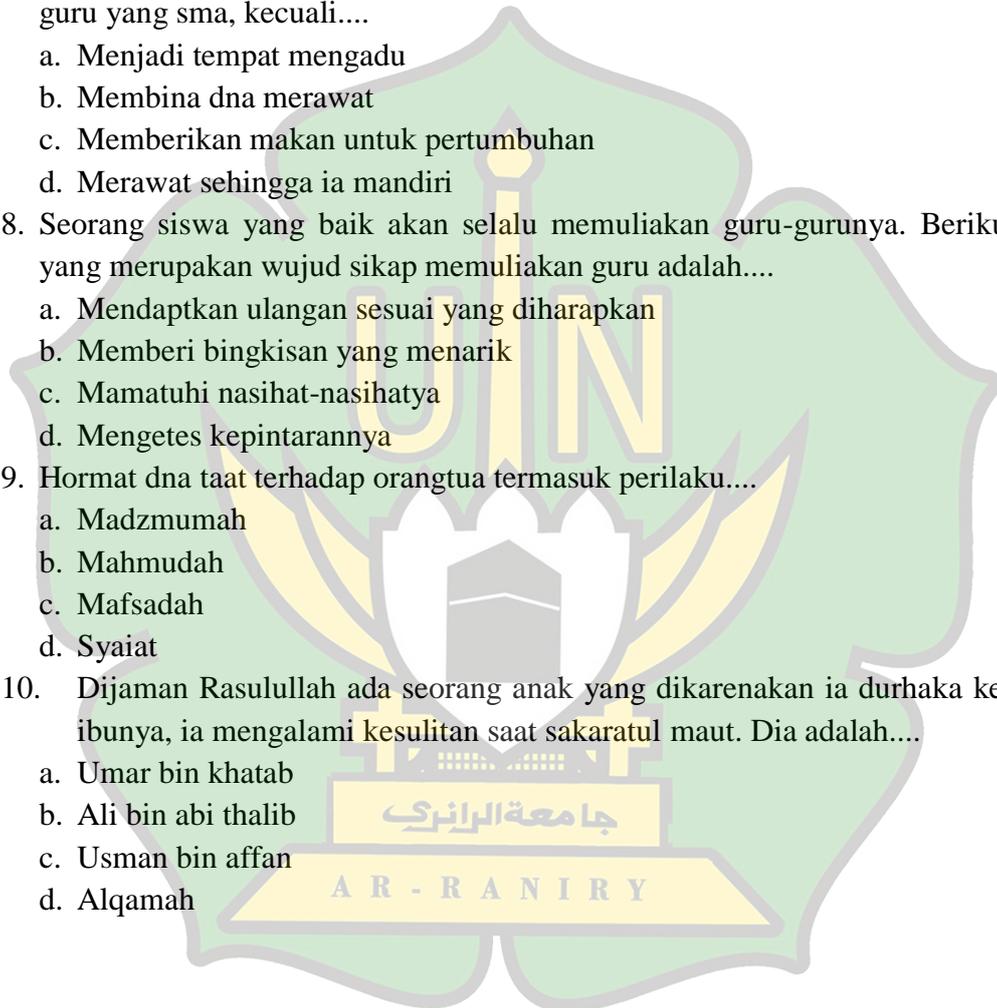
Nama :  
Kelas :  
Hari/ Tanggal :

### B. Petunjuk

- ii. Isilah terlebih dahulu nama, kelas, hari dan tanggal disudut atas pada lembaran yang telah tersedia
  - iii. Kerjakan terlebih dahulu soal-soal yang dianggap mudah
  - iv. Berilah tanda silang (x) pada setiap jawaban yang anda anggap paling benar menggunakan pensil
1. Sesuai dengan ketinggian derajat dan martabat guru, tidak heran kalau para ulama sangat menghormati guru-guru mereka. Cara mereka memperlihatkan penghormatan terhadap gurunya antara lain sebagai berikut, kecuali....
    - a. Mereka rendah hati terhadap gurunya, meskipun ilmu sudah lebih banyak ketimbang gurunya
    - b. Mereka menaati setiap arahan serta bimbingan guru. Mislanya seorang pasien yang tidak tahu apapun tentang penyakitnya dan hanya mengikut arahan dokter pakar yang mahir
    - c. Seorang guru tidak selalu di atas muridnya. Ilmu dan kelebihan itu merupakan anugrah Allah Swt. Akan memberikan anugrahNya kepada orang-orang yang dikehendak-Nya
    - d. Mereka memandang guru dengan perasaan penuh hormat dan ta'dzim (memuallikan) serta mempercayai kesempurnaan ilmunya. Ini lebih membantu pelajar untuk memperoleh manfaat dari apa yang disampaikan guru mereka.
  2. Arti dari potongan Q.S An-Nisa ayat 36 yang paling benar adalah....
    - a. “Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada ibu bapakmu,....
    - b. “Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan Nya dengan sesuatu appaun. Dan berbuat baiklah kepada orangtua,....
    - c. “Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu memuji selain Allah Swt. Dan berbuat bailah kepada orangtua,....

- d. “Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu memuji selain Allah Swt. Dan berbuat baiklah kepada ibu bapakmu,....
3. Cara menghormati dan taat kepada orangtua yang masih hidup dibawah ini ditunjukkan pada nomor....
1. Mendengarkan semua perkataannya dengan penuh rasa hormat dan rendah hati.
  2. Menyambung tali silaturahmi dengan kerabat dan sahabat orangtua.
  3. Membantu pekerjaan rumah dan pekerjaan lain yang dapat meringankan beban orangtua.
  4. Senantiasa meminta do'a restu.
  5. Melanjutkan cita-cita orangtua.
  6. Memberi nafkah jika sudah tidak mampu menafkahi dirinya sendiri.
  7. Mendo'akan ayah dan ibu dengan memintakan ampun kepada Allah Swt.
    - a. 1,2,3,4,5
    - b. 1,2,3,5,6
    - c. 1,3,4,6,7
    - d. 1,3,5,6,7
4. Cara menghormati dan taat kepada orangtua yang sudah meninggal dunia dibawah ini ditunjukkan pada nomor....
1. Mendengarkan semua perkataannya dengan penuh rasa hormat dan rendah hati.
  2. Menyambung tali silaturahmi dengan kerabat dan sahabat orangtua.
  3. Senantiasa meminta do'a restu.
  4. Melanjutkan cita-cita orangtua
  5. Memberi nafkah jika sudah tidak mampu menafkahi dirinya sendiri.
  6. Mendo'akan ayah dan ibu dengan meminta ampun kepada Allah Swt.
    - a. 2,3,4
    - b. 2,4,6
    - c. 1,2,3
    - d. 1,3,5
5. Hikmah atau manfaat hormat dan taat terhadap orangtua dan guru ditunjukkan pada nomor....
1. Akan menjadi anak yang soleh dan soleha
  2. Akan selalu mendapat pujian dari orangtua dan guru
  3. Memperoleh ridho dari Allah Swt
  4. Akan dimasukkan kedalam surganya Allah Swt.
    - a. 1,2,3
    - b. 1,2,4
    - c. 2,3,4
    - d. 1,3,4

6. Dalam ajaran islam, berbakti kepada orangtua hukumnya adalah....
  - a. Sunah muakad
  - b. Subhat
  - c. Fardhu kifayah
  - d. Fardhu 'ain
7. Sering seorang siswa membeda-bedakan fungsi antara orangtua dan guru, padahal fungsi keduanya hampir sama. Dibawah ini adalah fungsi orangtua dan guru yang sama, kecuali....
  - a. Menjadi tempat mengadu
  - b. Membina dan merawat
  - c. Memberikan makan untuk pertumbuhan
  - d. Merawat sehingga ia mandiri
8. Seorang siswa yang baik akan selalu memuliakan guru-gurunya. Berikut ini yang merupakan wujud sikap memuliakan guru adalah....
  - a. Mendapatkan ulangan sesuai yang diharapkan
  - b. Memberi bingkisan yang menarik
  - c. Mematuhi nasihat-nasihatnya
  - d. Mengetes kepintarannya
9. Hormat dan taat terhadap orangtua termasuk perilaku....
  - a. Madzmumah
  - b. Mahmudah
  - c. Mafsadah
  - d. Syaiat
10. Di zaman Rasulullah ada seorang anak yang dikarenakan ia durhaka kepada ibunya, ia mengalami kesulitan saat sakaratul maut. Dia adalah....
  - a. Umar bin khatib
  - b. Ali bin abi thalib
  - c. Usman bin affan
  - d. Alqamah



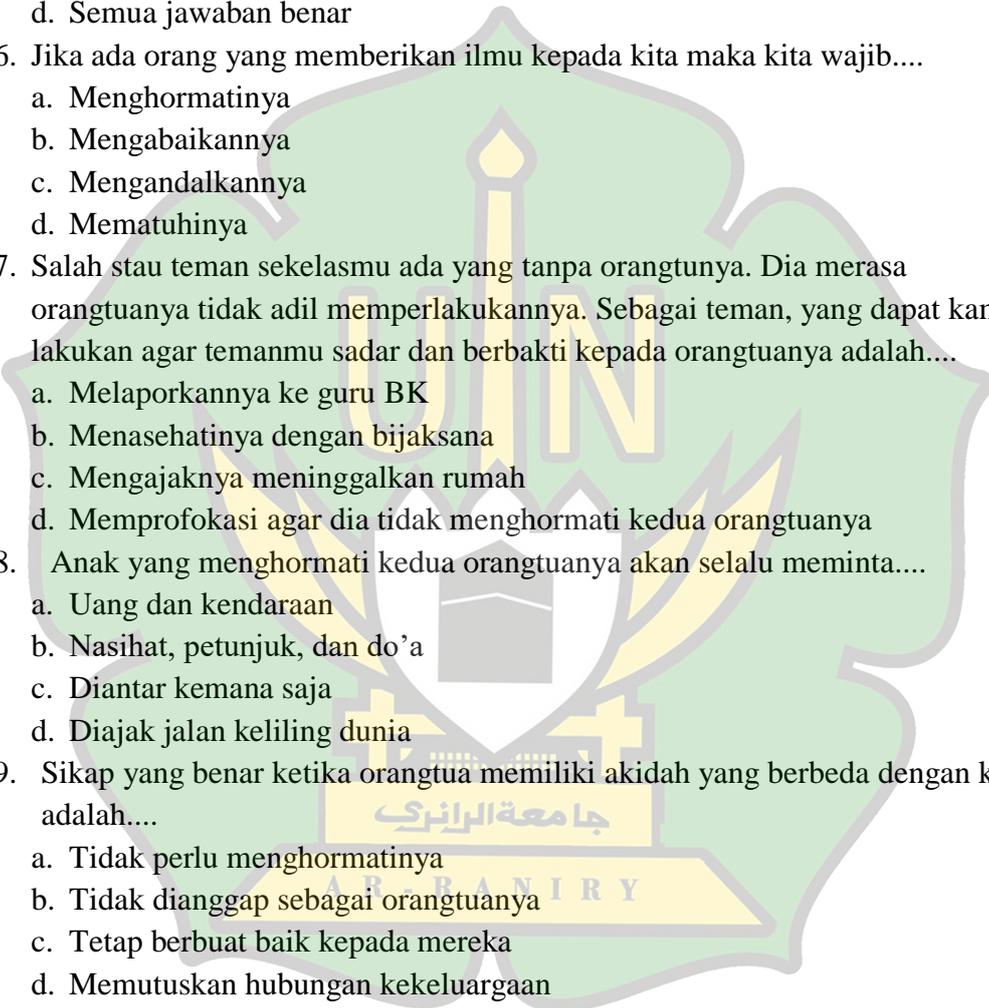
## Soal Post-Test II

### A. Identitas Responden

Nama :  
Kelas :  
Hari/ Tanggal :

### B. Petunjuk

1. Isilah terlebih dahulu nama, kelas, hari dan kelas disudut atas pada lembaran yang telah tersedia
  2. Kerjakan terlebih dahulu soal-soal yang dianggap mudah
  3. Berilah tanda silang (x) pada setiap jawaban yang anda anggap paling benar menggunakan pensil
- 
1. Hikmah atau manfaat hormat dan taat terhadap orangtua dan guru ditunjukkan pada nomor....
    1. Akan menjadi anak yang soleh dan soleha
    2. Akan selalu mendapat pujian dari orangtua dna guru
    3. Memperoleh ridho dari Aallah Swt
    4. Akan dimasukkan kedalam surganya Allah Swt
      - a. 1,2,3
      - b. 1,2,4
      - c. 2,3,4
      - d. 1,3,4
  2. Yang termasuk cara berbakti kepada kedua orangtua dan guru adalah....
    - a. Mendengarkan nasihatnya
    - b. Meminta keduanya selalu memandunya
    - c. Selalu meminta pendapat
    - d. Memminta keduanya memberi hadiah
  3. Kewajiban seorang anak ketika kedua orangtuanya meninggal adalah....
    - a. Menggunakan harta warisannya
    - b. Mencukupi kebutuhan di akhirat
    - c. Memenuhi amnat yang kedua orangtuanya
    - d. Memakamkannya
  4. Seorang guru memiliki derajat tinggi di sisi islam, hal ini disebabkan guru memberikan....
    - a. Jalan kebenaran

- 
- b. Ilmu pengetahuan
  - c. Jabatan
  - d. Bimbingan
5. Menyontek ketika ulangan merupakan bentuk perilaku....
    - a. Hormat kepada guru
    - b. Ketidapatuhan kepada guru
    - c. Ketidak patuhan kepada orangtua
    - d. Semua jawaban benar
  6. Jika ada orang yang memberikan ilmu kepada kita maka kita wajib....
    - a. Menghormatinya
    - b. Mengabaikannya
    - c. Mengandalkannya
    - d. Mematuhinya
  7. Salah stau teman sekelasmu ada yang tanpa orangtunya. Dia merasa orangtunya tidak adil memperlakukannya. Sebagai teman, yang dapat kamu lakukan agar temanmu sadar dan berbakti kepada orangtunya adalah....
    - a. Melaporkannya ke guru BK
    - b. Menasehatinya dengan bijaksana
    - c. Mengajaknya meninggalkan rumah
    - d. Memprofokasi agar dia tidak menghormati kedua orangtunya
  8. Anak yang menghormati kedua orangtunya akan selalu meminta....
    - a. Uang dan kendaraan
    - b. Nasihat, petunjuk, dan do'a
    - c. Diantar kemana saja
    - d. Diajak jalan keliling dunia
  9. Sikap yang benar ketika orangtua memiliki akidah yang berbeda dengan kita adalah....
    - a. Tidak perlu menghormatinya
    - b. Tidak dianggap sebagai orangtunya
    - c. Tetap berbuat baik kepada mereka
    - d. Memutuskan hubungan kekeluargaan
  10. Berikut ini merupakan alasan kita harus menghormati guru, kecuali....
    - a. Guru meminta balas jasa kepada muridnya yang sukses
    - b. Guru adalah motivator untuk mengarungi hidup di masa depan
    - c. Guru mengajarkan ilmu pengetahuan kepada kita
    - d. Guru mendidik kita agar menjadi manusia yang berguna

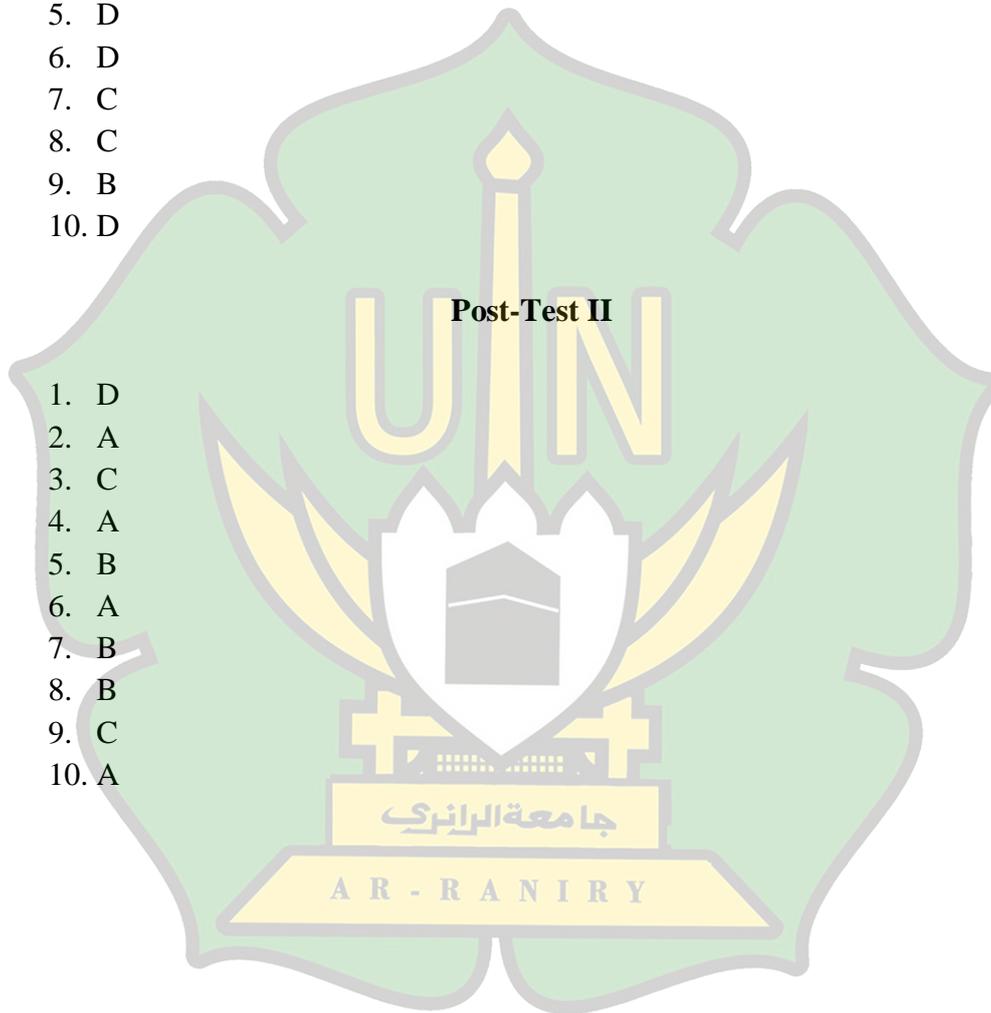
## Kunci Jawaban

### Post-Test I

1. C
2. B
3. C
4. B
5. D
6. D
7. C
8. C
9. B
10. D

### Post-Test II

1. D
2. A
3. C
4. A
5. B
6. A
7. B
8. B
9. C
10. A



## DOKUMENTASI PENELITIAN

### 1. Gambaran lokasi penelitian SMPN 15 Takengon





2. Foto bersama kepala sekolah dan guru PAI SMPN 15 Takengon





3. Pemberian tes pada siklus I





4. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode tipe *Jigsaw*





5. Pemberian tes pada isklus II





6. Kegiatan mengamati aktivitas guru dilakukan oleh guru PAI





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

NAMA : Rahma Yanti  
T.TL : Bebesen, 27 Agustus 2000  
JENIS KELAMIN : Perempuan  
ALAMAT RUMAH : Dusun II Arul Gading Kec. Celala Kab. Aceh  
Tengah  
TELEPON/HP : 085290507982  
E-MAIL : 180201057@student.ar-raniry.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN  
SD : SDN 7 Celala  
SMP : SMPN 15 Takengon  
SMA : SMAN 8 Unggul Takengon  
PERGURUAN TINGGI : UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
FAK/JUR : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

RIWAYAT KELUARGA  
NAMA AYAH : Irwan.K  
NAMA IBU : Salawati S.Pd  
PEKERJAAN AYAH : Petani  
PEKERJAAN IBU : PNS  
ALAMAT LENGKAP : Dusun II Arul Gading Kec. Celala Kab. Aceh

